

Inovasi Sosial Berkelanjutan untuk Pemberdayaan Masyarakat

Sustainable Social
Innovation for
Community Empowerment



Pencapaian Terbaik

Best Achievements



Inovasi Sosial Berkelanjutan untuk Pemberdayaan Masyarakat

Sustainable Social Innovation for Community Empowerment

PT Bukit Asam Tbk terus memaksimalkan potensinya dalam mendukung penguatan ekonomi melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat.

Program yang ada telah dirancang selaras dengan visi PTBA untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial. Melalui berbagai inisiatif seperti pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan, serta program keberlanjutan berbasis energi hijau, PTBA berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Dengan strategi ini, PTBA tidak hanya memperkuat fondasi bisnisnya, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di tingkat lokal maupun nasional.

PT Bukit Asam Tbk continues to maximize its potential in supporting economic strengthening through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program and various community empowerment initiatives.

The existing programs have been designed in alignment with PTBA's vision to become a world-class energy company that is not only profit-oriented but also committed to environmental sustainability and social welfare. Through various initiatives such as MSME development, skills training, and green energy-based sustainability programs, PTBA strives to create a lasting positive impact on the surrounding communities.

With this strategy, PTBA strengthens its business foundation and contributes to fostering inclusive economic growth at the local and national levels.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Pencapaian Terbaik Best Achievements
3	Daftar Isi Table of Contents

Pendahuluan

Introduction

6	Pendahuluan Introduction
---	-----------------------------

Sambutan Direktur Utama

Greetings from the President Director

12	Sambutan Direktur Utama Greetings from the President Director
----	--

Profil Perusahaan

Company Profile

20	Identitas dan Informasi Umum Perusahaan Company Identity and General Information
22	Profil Singkat Brief History
25	Bidang Usaha Line of Business
31	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area
35	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
36	Hierarki Tata Nilai Bukit Asam Bukit Asam Hierarchy of Values
40	Struktur Organisasi di Bawah Direksi Organizational Structure Under the Board of Directors
42	Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris Organizational Structure Under the Board of Commissioners
44	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
47	Landasan Hukum Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA Legal Basis for Environmental and Social Responsibility Activity in PTBA
51	Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bukit Asam Implementation of Environmental and Social Responsibility Activities in Bukit Asam
57	Strategi dan Pendekatan Penerapan TJSL Strategy and Approach to Implement CSR
58	Kebijakan Implementasi TJSL PTBA CSR Implementation Policy at PTBA
60	Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana TJSL PTBA Organizational Structure and Profile of Officials for the Environmental and Social Responsibility in PTBA

64	Profil Pelaksana TJSL PTBA Profile of Officials for the Environmental and Social Responsibility in PTBA
66	Tonggak Keberhasilan Implementasi TJSL PTBA Achievements Milestones for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility in PTBA
69	Penilaian Social Return on Investment (SROI) Program TJSL PTBA Social Return on Investment (SROI) Assessment of PTBA's TJSL Program

Penilaian Social Return on Investment (SROI) Program TJSL PTBA

Social Return on Investment (SROI) Assessment of PTBA's TJSL Program

71	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Achievements
77	Sertifikasi yang Masih Berlaku hingga Tahun 2024 2024 Valid Certification

Realisasi Program TJSL Tahun 2024

Realization of the 2024 CSR Program

81	Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL BUMN Tahun 2024 Budget Plan and Realization of the 2024 SOEs CSR Program
83	Realisasi Program PUMK Tahun 2024 Realization of the 2024 PUMK Program
93	Kisah Sukses UMK Binaan Foster MSE Success Story
97	Peran Serta Pegawai dalam Program TJSL Melalui Employee Volunteering Employee Participation in the CSR Program through Employee Volunteering
101	Realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan Tahun 2024 Realization of the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching in 2024
105	Realisasi Kegiatan Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan Realization of Assistance Program Activities and/or Other Activities, including Coaching

Penutup

Closing

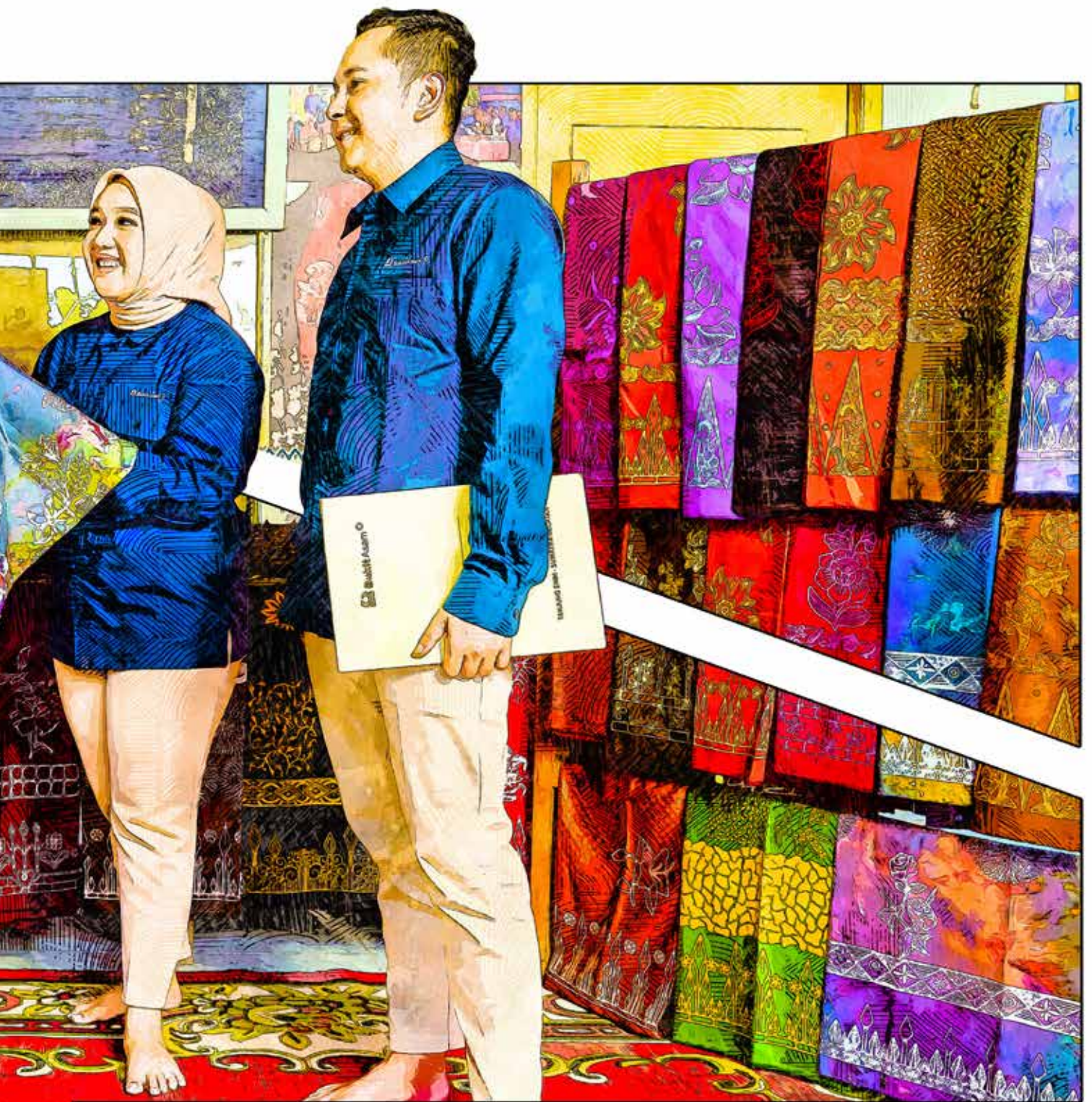
136	Penutup Closing
-----	--------------------

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil

Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program

147	Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun Buku 2024 Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for Financial Year 2024
-----	--





Pendahuluan

Introduction

Pendahuluan

Introduction

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, sekaligus sebagai strategi untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif program TJSL, Perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar serta pelestarian lingkungan yang keberhasilannya diakui secara luas dengan perolehan penghargaan dari pihak eksternal. Dengan demikian, pelaksanaan program TJSL tidak hanya meningkatkan reputasi PTBA sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab, tetapi juga mengukuhkan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) consistently and continuously implements its Corporate Social and Environmental Responsibility Program (CSR) as a form of concern for the community and the environment, as well as a strategy to create sustainable added value. Through various CSR program initiatives, the Company contributes to the improvement of the welfare of the surrounding communities and the preservation of the environment, the success of which is widely recognized with awards from external parties. Therefore, the implementation of the CSR program not only enhances PTBA's reputation as a State-Owned Enterprise (SOE) that is responsible, but also strengthens the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian government.

Ikhtisar Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Highlights of Social and Environmental Responsibility Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rencana Penyaluran Dana Funds Disbursement Plan	Rupiah	72.108.644.491	83.440.666.423	232.924.515.160
Total Penyaluran Dana Total Disbursement of Funds	Rupiah	70.675.067.890	98.500.449.828	217.380.769.709
Total Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Total Fund Disbursal for MSEs Funding	Rupiah	-	-	8.500.000.000
Total Penyaluran Dana Kerja Sama Program Pendanaan UMK Total Funds Disbursed for Assistance Programs and/or Other Activities	Rupiah	4.700.000.000	31.564.000.000	-
Jumlah Mitra Binaan Penerima Dana Number of Fostered Partners Recipients of Funding	Mitra Partners	-	-	109
Sektor Mitra Binaan Penerima Dana Sectors of Fostered Partners Recipients of Funding	Sektor Sector	-	-	- Industri, Perdagangan, Peternakan, Perikanan, Pertanian, Perkebunan, dan Jasa. Industry, Trade, Livestock, Fishery, Agriculture, Plantation, and Service.
Total Penyaluran Dana Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Total Disbursement of Funds for Assistance Programs and/or Other Activities	Rupiah	65.975.067.890	66.936.449.828	208.880.769.709

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Program Pendanaan UMK (Rupiah)
MSEs Funding Program (Rupiah)

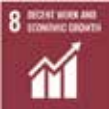
Uraian Description	2024	2023	2022
Industri Industry	-	-	805.000.000
Perdagangan Trade	-	-	2.260.000.000
Pertanian Agriculture	-	-	40.000.000
Peternakan Livestock	-	-	2.040.000.000
Perkebunan Plantation	-	-	210.000.000
Perikanan Fisheries	-	-	675.000.000
Jasa Service	-	-	2.470.000.000
Kerja Sama Lembaga Institution Cooperation	4.700.000.000	31.564.000.000	-
Jumlah Total	4.700.000.000	31.564.000.000	8.500.000.000

Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lain
Assistance Programs and/or Other Activities

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievements in the Realization of Social and Environmental Responsibility
Funds Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2024 (Rp) Budget 2024	Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption
A. Pilar Sosial Social Pillar				
1	 Tanpa Kemiskinan No Poverty	545.145.159	325.655.069	60%
2	 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	11.337.304.454	11.427.447.437	101%
3	 Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-Being	3.801.738.527	3.394.009.214	89%

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievements in the Realization of Social and Environmental Responsibility
Funds Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2024 (Rp) Budget 2024	Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption
4	 Pendidikan Berkualitas Quality Education	19.470.285.930	19.139.713.080	98%
5	 Kesetaraan Gender Gender Equality	260.458.715	120.444.682	46%
Sub Jumlah Sub Total		35.414.932.785	34.407.269.481	97%
B. Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	 Energi Bersih & Terjangkau Affordable and Clean Energy	1.936.990.192	1.414.956.219	73%
2	 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	7.291.479.976	8.591.394.897	118%
3	 Industri, Inovasi & Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	454.594.727	422.044.433	93%
4	 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	300.000.000	363.135.375	121%
5	 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	3.842.496.005	3.700.429.274	96%
Sub Jumlah Sub Total		13.825.560.900	14.491.960.198	105%

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievements in the Realization of Social and Environmental Responsibility
Funds Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2024 (Rp) Budget 2024	Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption
C. Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	 TPB 6 Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	395.892.372	454.522.039	115%
2	 TPB 11 Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	7.096.473.435	8.653.608.083	122%
3	 TPB 12 Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	2.281.286.290	2.664.181.606	117%
4	 TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	875.986.325	251.550.331	29%
5	 TPB 14 Ekosistem Lautan Life Below Water	939.549.189	693.135.632	74%
6	 TPB 15 Ekosistem Daratan Life on Land	1.033.321.280	126.147.961	12%
Sub Jumlah Sub Total		12.622.508.891	12.843.145.652	102%
D. Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
1	 TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	4.120.257.424	4.232.692.560	103%
Sub Jumlah Sub Total		4.120.257.424	4.232.692.560	103%
Jumlah Keseluruhan Grand Total		65.983.260.000	65.975.067.890	99,99%





Sambutan Direktur Utama
Greetings from the President Director

Sambutan Direktur Utama

Greetings from the President Director



Drs. Aarsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama | President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan rasa syukur dan bangga, kami menyampaikan laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2024. Tahun ini merupakan tahun yang penuh pencapaian bagi kami di mana berbagai program TJSL berhasil dijalankan dengan optimal dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kami berkomitmen untuk terus mendukung pembangunan berkelanjutan melalui program-program TJSL yang terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan.

Tujuan Program TJSL PTBA

Program TJSL PTBA dirancang untuk memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola hukum yang baik. Untuk itu, kami menjalankan program tersebut berdasarkan empat pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. Pilar-pilar tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang terukur, akuntabel, dan berdampak luas bagi masyarakat. Selain itu, kami juga berfokus pada pemberdayaan usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

PTBA secara konsisten melaksanakan Program TJSL sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta atau bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri. Selain berorientasi pada empat pilar, implementasi Program TJSL juga merupakan kontribusi nyata Perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dear Esteemed Stakeholders,

With gratitude and pride, we release the 2024 Social and Environmental Responsibility (CSR) report of PT Bukit Asam Tbk (PTBA). This year has been a year full of achievements for us where various CSR programs have been successfully implemented and have brought a real impact on the community and the surrounding environment. As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), we are committed to continuing to support sustainable development through CSR programs that are integrated with the Company's vision and mission.

Objectives of the PTBA CSR Program

The PTBA CSR Program is designed to provide benefits for economic, social, environmental development, and good legal governance. To that end, we run the program based on four main pillars, namely social, environmental, economic, and legal and governance. These pillars are the foundation for the Company in creating added value that is measurable, accountable, and has a broad impact on the community. In addition, we also focus on empowering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as improving the welfare of the community around the Company's operational areas.

PTBA consistently implements the CSR Program as a manifestation of corporate responsibility as stated in the concept of welfare pluralism that social welfare is a shared responsibility of the state, the private sector or business, and social institutions or the community itself. In addition to being oriented towards the four pillars, the implementation of the CSR Program is also the Company's real contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) or as regulated in Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.

Implementasi Program TJSL dan dukungannya terhadap SDGs/TPB sekaligus merupakan kepatuhan PTBA terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas TPB dengan menganalisis risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Selama tahun pelaporan, pelaksanaan Program TJSL terbukti membawa dampak dan manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima program.

Kinerja dan Realisasi TJSL PTBA Tahun 2024

Pelaksanaan TJSL di PTBA dilaksanakan oleh Satuan Kerja *Sustainability*, yang dipimpin oleh *Sustainability Division Head* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM.

Selama tahun 2024, PTBA berhasil melaksanakan berbagai program unggulan yang mendukung pencapaian TPB. Salah satu inisiatif utama adalah program peduli lingkungan yang dilakukan PTBA dalam mendukung reklamasi pasca tambang yakni Program Desa Impian. Program ini difokuskan pada sektor agrikultur dan melibatkan 85 orang yang terdiri dari pekerja yang sebelumnya terlibat dalam Penambangan Tanpa Izin (PETI), Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), serta Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra-sejahtera. Tujuan utamanya adalah mendorong praktik usaha yang ramah lingkungan melalui pendekatan ekonomi sirkular, dengan memanfaatkan limbah hasil kegiatan pertambangan dan agrikultur sebagai sumber daya produktif. Melalui integrasi antara sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan, program ini diharapkan mampu menghadirkan solusi inovatif dan berkelanjutan bagi pengelolaan lingkungan pasca tambang sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, PTBA terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi bersih melalui pembangunan PLTS Irigasi sebagai bagian dari pengembangan energi baru terbarukan. Inisiatif ini bertujuan menyediakan energi berkelanjutan untuk sistem irigasi pertanian sekaligus memperkuat ketahanan pangan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, PLTS Irigasi telah dibangun di tiga lokasi: Muara Lawai dan Tanjung Agung di Muara Enim, serta Pagelaran di Pringsewu, Lampung. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 92,6 kWp, program ini mengalirir 277 hektare lahan pertanian dan memberi manfaat langsung bagi 527 petani. Selain mendukung pelestarian lingkungan, kehadiran PLTS ini juga membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui pasokan air yang lebih stabil dan efisien.

The implementation of the CSR Program and its support for the SDGs is also PTBA's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In this case, the Company prepares SDG priorities by analyzing the risks and impacts arising from these CSR activities. During the reporting year, the implementation of the CSR Program has proven to bring a positive impact and benefits for the community as beneficiaries of the program.

Performance and Realization of PTBA's CSR in 2024

The implementation of CSR at PTBA is carried out by the Sustainability Work Unit, led by the Vice President of Sustainability who is directly responsible to the Human Resources Director.

In 2024, PTBA successfully implemented various leading programs that support the achievement of SDGs. One of the main initiatives is the environmental care program carried out by PTBA in supporting post-mining reclamation, namely the Desa Impian Program. This program focuses on the agricultural sector and involves 85 people consisting of workers who were previously involved in Illegal Mining (PETI), Low-Income Communities (MBR) and Housewives (IRT) from underprivileged families. The main objective is to encourage environmentally friendly business practices through a circular economy approach, by utilizing waste from mining and agricultural activities as productive resources. Through integration between the plantation, livestock, and fisheries sectors, this program is expected to present innovative and sustainable solutions for post-mining environmental management while improving community welfare.

In addition, PTBA continues to demonstrate its commitment to supporting the clean energy transition through the construction of Irrigation Solar Power Plants as part of the development of new renewable energy. This initiative aims to provide sustainable energy for agricultural irrigation systems while strengthening food security around the Company's operational areas. In 2024, Irrigation Solar Power Plants have been built in three locations: Muara Lawai and Tanjung Agung in Muara Enim, and Pagelaran in Pringsewu, Lampung. With a total installed capacity of 92.6 kWp, this program irrigates 277 hectares of agricultural land and provides direct benefits to 527 farmers. In addition to supporting environmental conservation, this Solar Power Plant also helps increase the productivity and welfare of farmers through a more stable and efficient water supply.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, PTBA menghadirkan program pengembangan keterampilan masyarakat yang difokuskan pada kelompok usia produktif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan daya saing melalui pelatihan teknis di bidang mekanik dan alat berat yang bekerja sama dengan mitra kerja Perusahaan seperti PT United Tractors, PT Pamapersada Nusantara, PT Trakindo, PT Putra Perkasa Abadi. Pada pelaksanaannya, pelatihan ini diikuti oleh 49 peserta yang berasal dari tujuh desa atau kelurahan di wilayah Ring 1 Perusahaan. Melalui inisiatif ini, PTBA berharap masyarakat memiliki keterampilan yang lebih siap pakai, memperoleh akses terhadap pekerjaan yang layak, serta mampu meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

Di luar program-program di atas, PTBA secara berkesinambungan menjalankan program bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, program pembinaan UMK, tanggap bencana serta pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana umum sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Implementasi berbagai program TJSL tersebut selaras dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) PTBA sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

Penghargaan atas Keberhasilan TJSL PTBA

Keberhasilan program TJSL PTBA sepanjang tahun 2024 tercermin dari berbagai penghargaan bergengsi yang diraih. Dalam ajang Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), PTBA berhasil meraih PROPER Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan, serta PROPER Hijau untuk Dermaga Kertapati. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen dan konsistensi PTBA dalam menjalankan program berbasis inovasi sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Capaian ini menegaskan bahwa Perusahaan tidak hanya fokus pada operasional bisnis, tetapi juga aktif dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

As a form of social responsibility, PTBA has launched a community skills development program focused on the productive age group. This program aims to enhance capabilities and competitiveness through technical training in mechanics and heavy equipment, in collaboration with the Company's partners such as PT United Tractors, PT Pamapersada Nusantara, PT Trakindo, and PT Putra Perkasa Abadi. The training was attended by 49 participants from seven villages or urban wards located within the Company's Ring 1 area. Through this initiative, PTBA hopes that the community will gain more practical skills, access decent employment opportunities, and sustainably improve their economic well-being.

In addition to the programs above, PTBA continuously implements initiatives in the fields of education, healthcare, environmental preservation, MSME development, disaster response, as well as the construction or improvement of public facilities and infrastructure, as part of the Company's efforts to enhance the quality of life of the surrounding communities. The implementation of various CSR programs is in line with PTBA's Noble Purpose as a member of the MIND ID Group, namely mining to build civilization, community welfare, and a better future (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

Awards for PTBA's CSR Success

The success of PTBA's CSR program throughout 2024 is reflected in the various prestigious awards it has won. In the Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPER) event organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), PTBA won the Gold PROPER for the Tanjung Enim Mining Unit and Tarahan Port, and the Green PROPER for Kertapati Barging Port. This award is a form of recognition of PTBA's commitment and consistency in implementing social and environmental innovation-based programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs). This achievement confirms that the Company is not only focused on business operations, but is also active in environmental management and sustainable community development.

Kami juga menerima Penghargaan Subroto Bidang Kontribusi Kepada Masyarakat pada ajang Penghargaan Subroto 2024 serta Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada ajang Tamasya Award 2024. Kedua penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi dari Kementerian ESDM kepada para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral, sekaligus berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Selain itu dalam ajang internasional, yakni Global ESG Award 2024 yang diselenggarakan oleh Global Awards 2030 Limited di Dubai UEA, PTBA berhasil meraih penghargaan *Platinum award for "Education and Awareness Program" category* (Program BIDIKSIBA) dan *Gold award for "Supporting Economically Weaker Section" category* (Program Eco Agrotomation). Penghargaan tersebut diberikan berkat Program BIDIKSIBA sebagai program beasiswa perguruan tinggi yang diperuntukan bagi masyarakat pra-sejahtera di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan. Selanjutnya Program Eco Agrotomation merupakan inovasi sosial yang mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Selain itu, program ini juga dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sayur dan buah masyarakat sekitar sehingga mendukung konsep pangan lestari di Kabupaten Muara Enim.

Berbagai penghargaan yang diterima PTBA di atas mencerminkan pengakuan atas komitmen Perusahaan dalam menjalankan program-program TJSL yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain meningkatkan reputasi, penghargaan tersebut juga menjadi motivasi bagi PTBA untuk terus berinovasi, memperkuat sinergi dengan berbagai pihak, dan memastikan keberlanjutan aktivitas bisnis yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

We also received Subroto Award for Community Contribution at the 2024 Subroto Awards and the Community Development and Empowerment Performance Award at the 2024 Tamasya Awards. These two awards are the highest form of appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources to stakeholders who have contributed to advancing the energy and mineral resources sector, while also playing an active role in improving community welfare through community development and empowerment programs.

In addition, in the international event, namely the Global ESG Award 2024 organized by Global Awards 2030 Limited in Dubai UAE, PTBA won the Platinum award for the "Education and Awareness Program" category (BIDIKSIBA Program) and the Gold award for the "Supporting Economically Weaker Section" category (Eco Agrotomation Program). The award was given for the BIDIKSIBA Program as a college scholarship program intended for underprivileged communities around the Company's Ring 1 area. Furthermore, the Eco Agrotomation Program is a social innovation that encourages environmentally friendly automation-based plant cultivation to support greening and reclamation programs. In addition, this program was also developed to meet the vegetable and fruit needs of the surrounding community, thereby supporting the concept of sustainable food in Muara Enim Regency.

The various awards received by PTBA above reflect recognition of the Company's commitment to implementing CSR programs with a positive impact on society and the environment. In addition to improving its reputation, the awards also motivate PTBA to continue to innovate, strengthen synergies with various parties, and ensure the sustainability of business activities that provide real benefits to society and the environment.

Apresiasi Kami

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap pelaksanaan program TJSL PTBA di sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini tidak akan terwujud tanpa kolaborasi yang erat antara PTBA dengan pemerintah daerah, mitra kerja, serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Kami meyakini bahwa sinergi tersebut merupakan kunci untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam pelaksanaan program TJSL.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam setiap program TJSL yang kami jalankan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, kami akan terus mendukung pembangunan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang baik dengan semua pihak guna mencapai tujuan bersama dalam pembangunan berkelanjutan.

Akhir kata, terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PTBA dalam merealisasikan berbagai program TJSL. Kami berharap dukungan tersebut terus diberikan karena menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan.

Our Appreciation

We express our deepest appreciation to all stakeholders for their support in implementing PTBA's CSR program throughout 2024. This success would not have been possible without close collaboration between PTBA and the local government, partners, and communities around the company's operations. We believe that this synergy is the key to creating a broader positive impact in implementing the CSR program.

In the future, we are committed to continue our innovation in every CSR program that we run. With an integrated and sustainable approach, we will continue to support economic development while preserving the environment. We hope to continue to establish good cooperation with all parties in order to achieve common goals in sustainable development.

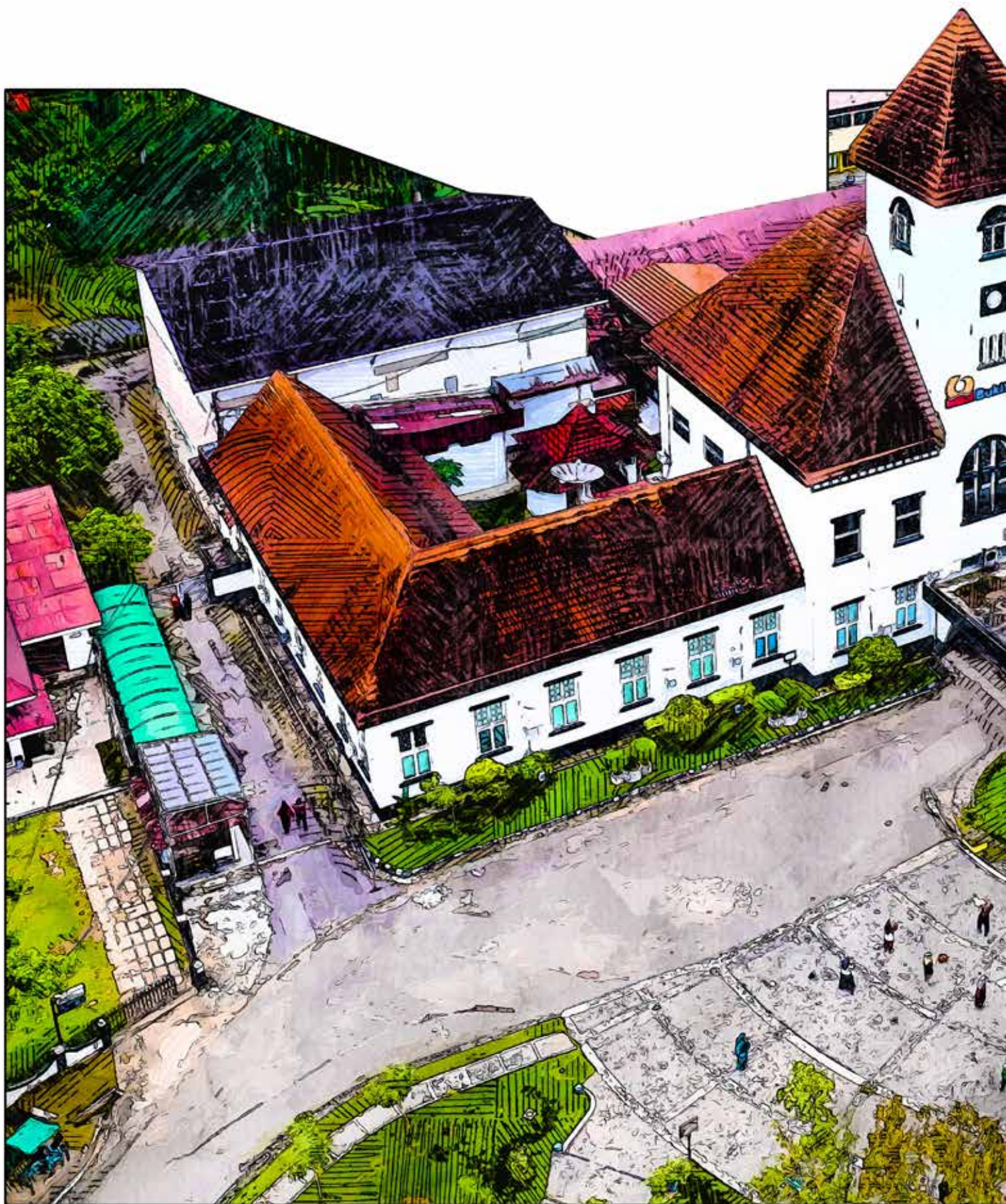
Lastly, thank you for the trust and support given to PTBA in realizing various CSR programs. We hope this support will continue, for it is the Company's foundation to jointly build a better future for society and the environment.

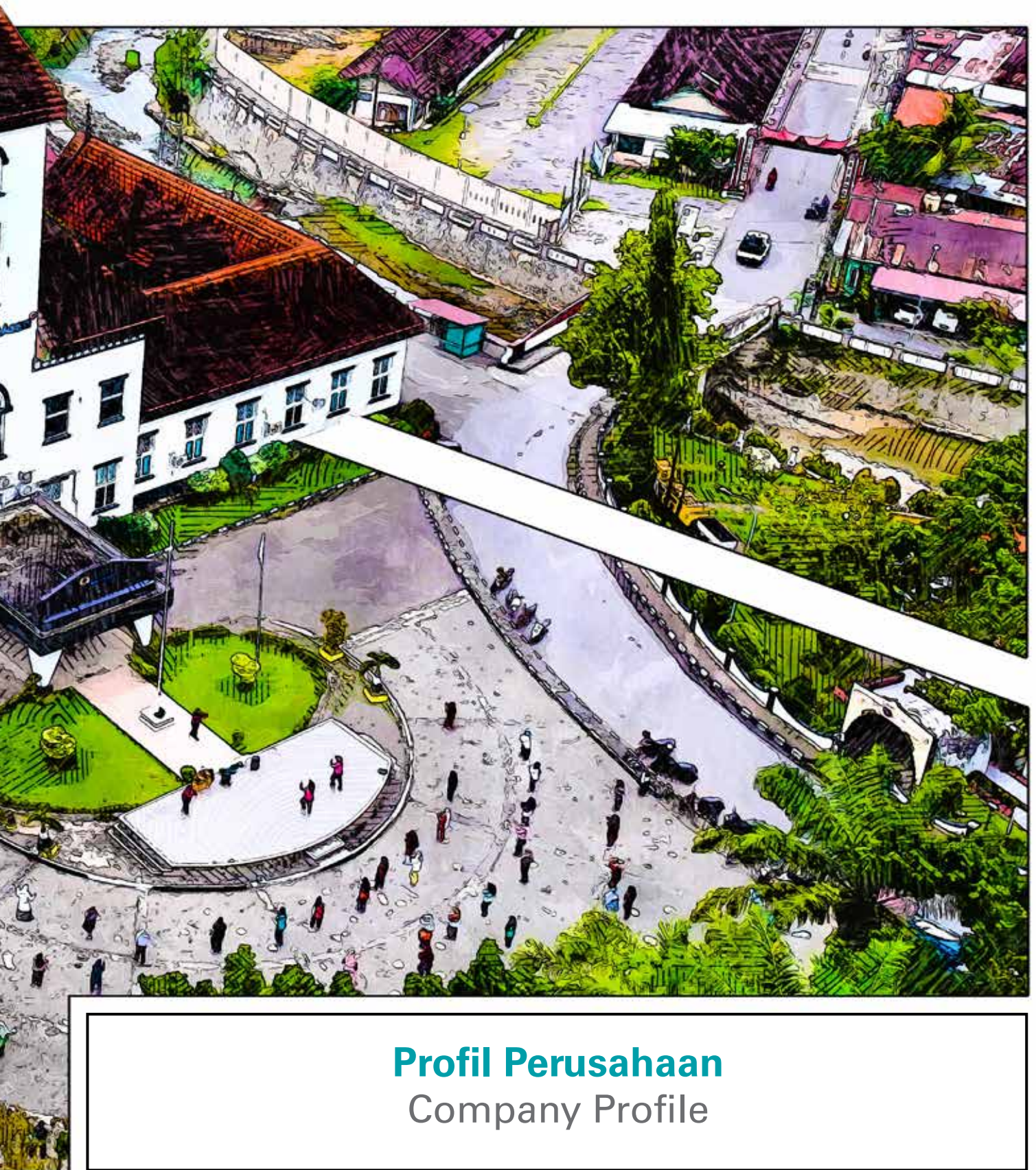
Jakarta, 29 April 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI

Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Company Identity and General Information



Nama Perusahaan | Company Name
PT Bukit Asam Tbk



Tanggal Pendirian | Founding Date
2 Maret 1981
March 2, 1981



Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment
Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.
Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed of Mohammad Ali No. 1 dated March 2, 1981, which has been amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984 and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.



Perubahan Nama | Name Changes

- 1919 – Tambang Air Laya
- 1950 – Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PNTABA)
- 1981 – PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
- 2002 – PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 2017 – PT Bukit Asam Tbk



Kode Saham | Ticker Code
PTBA



Status Perusahaan | Company Status
Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company



Bidang Usaha | Line of Business
Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others



Produk dan Jasa | Products and Services

- Batu bara
- Lainnya, di antaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara
- Coal
- Others, include briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractors, port services, and water transportation services for coal.



Modal Dasar | Authorized Capital
Rp4.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp1.152.065.925.000



Kepemilikan Saham | Shareholders Composition

- Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
- PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)
- PT Bukit Asam Tbk (Saham Treasuri) (0,05% - 6.032.000 lembar saham seri B)
- Masyarakat (34,02% - 3.918.706.550 lembar saham seri B)
- Indonesian Government (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
- PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares)
- PT Bukit Asam Tbk (Treasury Stocks) (0.05% - 6,032,000 Series B shares)
- Public (34.02% - 3,918,706,550 Series B shares)



Pencatatan Saham | Shares Listing
Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002
Listed in Indonesia Stock Exchange on December 23, 2002



Jumlah Karyawan | Number of Employees
1.679 orang



Jaringan Kelompok Usaha
Business Group Network Composition

- 8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung
- 8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung
- 1 Entitas Asosiasi
- 3 Entitas Ventura Bersam
- 8 Subsidiaries through Direct Ownership
- 8 Subsidiaries through Indirect Ownership
- 1 Associate
- 3 Joint Ventures



Pasar yang Dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan non Asia seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Kamboja, Vietnam, Jepang, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, dan Hongkong.

Markets served by the Company are for domestic needs (Indonesia) and export needs to Asia and non-Asian countries such as India, South Korea, China, Cambodia, Vietnam, Japan, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Philippines, Malaysia, and Hong Kong.



Alamat Kantor Pusat dan Lokasi Operasi

Head Office Address and Operational Location

Kantor Pusat, Tanjung Enim | Head Office, Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim,
Sumatera Selatan Indonesia 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Kantor Perwakilan Jakarta | Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia, Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T (021) 525 4014
F (021) 525 4002

Unit Pertambangan Tanjung Enim | Tanjung Enim Mining Unit

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716,
Sumatera Selatan 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin | Ombilin Mining Unit

Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat
T (0754) 61 021
F (0754) 61 402

Unit Pelabuhan Tarahan | Tarahan Port Unit

Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
T (0721) 31 545, 31 686
F (0721) 31 577

Unit Dermaga Kertapati | Kertapati Barging Port Unit

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
T (0711) 512 617
F (0711) 511-388

Pelabuhan Teluk Bayur | Teluk Bayur Port

Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
T (0751) 62 522, 63 522, 31 996
F (0751) 63 533



Kontak Perusahaan | Company Contact

Telepon | Phone : + 62 734 451 096, 452 352
Faksimile | Faximile : +62 734 451 095, 452 993
Sekretaris Perusahaan : corsec@bukitasam.co.id
Corporate Secretary
Hubungan Investor : investor.relations@bukitasam.co.id
Investor Relations



Media Sosial | Social Media

Facebook : PT Bukit Asam Tbk
Twitter : @BukitAsamPTBA
Instagram : @bukitasamptba
YouTube : PT Bukit Asam Tbk



Website | Website
www.ptba.co.id



Sistem Pengaduan | Whistleblower

Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632
0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta
Attn : KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6,
Jakarta 10220

Profil Singkat

Brief History

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “PTBA,” secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as “Company” or “PTBA” was officially established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero) which then confirmed through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has a long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919.



1918

Ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Hasil penambangan digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan Eropa. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan kereta api yang disebut Babaranjang. Kereta api Babaranjang merupakan kereta api batu bara dengan rangkaian gerbong yang panjang. Sampai saat ini, Babaranjang masih digunakan untuk mengangkut batu bara.

A Dutch mining expert, R. Everwijn, conducted research in Tanjung Enim and found large reserves of anthracite. The first coal mining was carried out at Air Laya using an open pit mining system. Mining results were used for the Dutch interests in meeting demand from Europe. Coal was transported using a train called Babaranjang. The Babaranjang train is a coal train with a long series of carriages and is still used to transport coal.



1923

Penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Coal mining in Air Laya began using an underground mining method.



1938

Hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial.

The results of coal production began to be used for commercial purposes.



1942

Seluruh tambang batu bara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada saat itu sedang menguasai Indonesia. Hasil penambangan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mobilitas para tentara Jepang di Indonesia.

All of the coal mines in Tanjung Enim were taken over by the Japanese Government, which at this time had succeeded in ruling Indonesia. Mining profits were used to support the mobility of Japanese soldiers in Indonesia.



1950

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia. Karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional. Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PNTABA).

After Indonesia's independence, the Indonesian Government tried to restore the entire assets and operational areas of companies that exploited Indonesia's natural wealth. Employees at the Air Laya coal mining demanded a change in the status of the mine to a national mine. The Government then legalized Air Laya coal mining as Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PNTABA).

PTBA 1981

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) disingkat PTBA. Perubahan status tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

Based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batu Bara Bukit Asam Company, since then, the Company's name has been known as PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) or PTBA. The change in status was confirmed by Mohamad Ali Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA5/363/4 dated June 7, 1982.



1990

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batubara dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, Bukit Asam menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, through Government Regulation No. 56 of 1990 dated October 30, 1990, concerning the Dissolution of the General Coal Mining Company and the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Company's Shares, the Indonesian Government dismissed the Public Coal Mining Company and made additional State Capital participation into the Company's shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company.



1993

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop a coal briquette business.



2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker* saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". The Company changed its name to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.



2017

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk holding. Bergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the parent holding. The Company's incorporation into the holding also brought a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company to the SOE Mining Holding was expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstream and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies carried out.



2019

Sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam holding industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas holding industri pertambangan.

Regarding PTBA's entrance in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated the logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.



2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

In December 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. In regard to these regulations, the Indonesian Government established a Limited Liability Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector by taking into account prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

- directly, Series B shares in PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; as well as
- directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.



2023

Pada tanggal 21 Maret 2023, menindaklanjuti dari Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia mendirikan BUMN Induk Industri Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium dan memiliki saham secara langsung pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

On March 21, 2023, following up on Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector and Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Capital Investment Value of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, the Indonesian Government established an SOE Mining Holding with the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is the parent of PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium and owns shares directly in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information on Changes in Name and Legal Entity Status of the Company

No.	Nama Name	Alasan Perubahan Reason of Change	Tanggal Efektif Perubahan Date of Change
1	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset Nationalization by the Indonesian Government for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981. Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and became a Public Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Mining Industry Holding by transferring the majority series B shares owned by the Indonesian Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero). The Company's status changed into Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change was contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated November 29, 2017.	29 November 2017 November 29, 2017

Bidang Usaha

Line of Business



Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Nomor 61 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0090409 tanggal 12 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0138986 tanggal 12 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Company Objectives and Purpose

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended and ratified through Deed Number 61 dated June 15, 2023, before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0090409 dated July 12, 2023, regarding the Acceptance of Notification of the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk, and Letter No. AHU-AH.01.09-0138986 dated July 12, 2023, regarding the Acceptance of Notification of Company Data Changes of PT Bukit Asam Tbk.

The Company's purpose and objectives are to engage in the development of mineral resources, particularly coal mining, in accordance with the applicable laws and regulations. Additionally, the Company aims to optimize the utilization of its resources to produce high-quality and competitive goods and/or services in pursuit of profit, thereby enhancing the Company's value while adhering to the principles of a Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

Business Activities Based on the Articles of Association Operations

To achieve the aforementioned objectives and purposes, the Company may carry out business activities within the following scope:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet Implemented	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities			
a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan galian terutama batu bara, antara lain: Engaged in mining, which includes general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and mineral trading, especially coal, among others:			a. Kegiatan huruf a.1, 2, 4 dilakukan oleh PTBA sendiri. b. Kegiatan huruf a.1 dilakukan juga oleh entitas anak PT Internasional Prima Coal c. Kegiatan huruf a.3 dilakukan oleh entitas anak PT Satria Bahana Sarana d. Kegiatan a.5 dilakukan oleh entitas anak PT BAME.
1. Pertambangan batu bara; Coal mining;	✓	-	a. Activity in letters a.1, 2, 4 is conducted by PTBA.
2. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan; Excavation of decorative stone and building material stone;	✓	-	b. Activity in letter a.1 is also conducted by a subsidiary, PT Internasional Prima Coal.
3. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya; Mining and other quarrying which are not included in others;	✓	-	c. Activity in letter a.3 is run by a subsidiary, PT Satria Bahana Sarana. d. Activity a.5 is conducted by subsidiary, PT BAME.
4. Pertambangan Lignit; Lignite Mining;	✓	-	
5. Pertambangan Gas Alam. Natural gas mining.	✓	-	
b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain: Engaged in advanced processing of minerals, especially coal, among others:			Kegiatan dilakukan oleh PTBA sendiri melalui Pabrik Briket di Tanjung Enim dan Lampung. This activity is run by PTBA through the Briquette Factories in Tanjung Enim and Lampung.
1. Industri briket batu bara; Coal briquette industry;	✓		
2. Industri produk dari batu bara; Coal products industry;	-	✓	
3. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Basic organic chemical industry originating from petroleum, natural gas, and coal.	-	✓	
c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha sub (a) dan sub (b) di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Trading production results in connection with sub (a) and sub (b) businesses, both self-produced and produced by other parties, and in national and international markets, among others wholesale trading of basic chemical materials and goods.	✓	-	Dijalankan oleh PTBA sendiri dan juga dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Asam Prima. Run by PTBA and is also conducted by a subsidiary, PT Bukit Asam Prima.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan

Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet Implemented	Keterangan Description
d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain, antara lain: Manage and/or operate terminals (ports and/or Barging Ports) both for own needs or other parties, among others:			Aktivitas No. 1 dan 2 telah dijalankan oleh Perusahaan sendiri dengan memiliki 3 (tiga) pelabuhan dan/atau dermaga batu bara yaitu a. Dermaga Kertapati, Palembang, b. Pelabuhan Tarahan Lampung, dan c. Dermaga Teluk Bayur, Padang dan melalui entitas anak PT Bukit Prima Bahari dan PT Penajam Internasional Terminal.
1. Aktivitas pelayanan pelabuhan laut; Sea port service activities;	✓	-	Activity No. 1 and 2 are run by PTBA by owning three coal ports and/or Barging Ports, namely
2. Aktivitas pelayanan pelabuhan sungai dan danau. River and lake port service activities.	✓	-	a. Kertapati Barging Port, Palembang, b. Tarahan Lampung Port, and c. Teluk Bayur Barging Port, Padang and through subsidiaries, PT Bukit Prima Bahari and PT Penajam Internasional Terminal.
c. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, antara lain: Manage and/or operate coal power plants or others, both for own needs and for other parties, among others:			Aktivitas e.1-8 dilakukan dengan: Pengusahaan dan/atau pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, telah dijalankan oleh Perusahaan sendiri dengan mengoperasikan PLTU Tanjung Enim dengan kapasitas listrik sebesar 3x10 MW dan PLTU Tarahan dengan kapasitas 2x8 MW.
1. Pembangkitan tenaga listrik; Power plant;	✓	-	Kegiatan usaha ini juga dijalankan oleh entitas ventura bersama, yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kapasitas 2x110 MW nett dan PT Huadian Bukit Asam Power (PLTU Sumsel 8) dengan kapasitas 2x620 MW.
2. Transmisi tenaga listrik; Electricity power transmission;	✓	-	Activity point e.1-8 is conducted by: concession and/or operation of steam power plants or others, is conducted by the Company by operating Tanjung Enim power plant with a capacity of 3x10 MW and Tarahan power plant with a capacity of 2x8 MW.
3. Distribusi tenaga listrik; Electricity power distribution;	✓	-	This business activity is also carried out by a joint venture entity, namely PT Bukit Pembangkit Innovative with a capacity of 2x110 MW nett and PT Huadian Bukit Asam Power (Sumsel 8 CFPP) with a capacity of 2x620 MW.
4. Penjualan tenaga listrik; Electricity power trade;	✓	-	
5. Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha; Generation, transmission, distribution, and sales of electricity in one business unit;	✓	-	
6. Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha; Generation, transmission, and sales of electricity in one business unit;	✓	-	
7. Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha; Distribution and sales of electricity in one business unit;	✓	-	
h. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya, antara lain: Providing consulting and engineering services related to coal mining and its processed products, among others:			Aktivitas huruf f. 1 sd 3 yaitu Aktivitas mencakup aktivitas holding yang dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Investama dan juga melalui entitas anak PT Bukit Energi Investama serta PT Bukit Asam Prima
1. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Other management consulting activities;	✓	-	Activity point f. 1 to 3, namely activities including holding activities are carried out by the subsidiary PT Bukit Multi Investama and also through subsidiary PT Bukit Energi Investama and PT Bukit Asam Prima.
2. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu; Engineering activities and technical consulting related;	✓	-	
3. Aktivitas konsultasi manajemen industri. Industrial management consulting activities.	✓	-	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan
Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet Implemented	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities			
a. Optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau bentuk aset lainnya. Optimization and utilization of resources, which are not limited to optimization and utilization of assets, be it land, buildings, or other forms of assets.	✓	-	Optimasi dan pemanfaatan sumber daya sebagaimana telah dijelaskan, dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan aktivitas sewa menyewa, BOT, dan skema lainnya untuk aset-aset yang tersebar di Provinsi Sumatra Selatan, Sumatra Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Optimization and utilization of resources as described, are conducted by the Company by carrying out leasing activities, BOT, and other schemes for assets spread across the Provinces of South Sumatra, West Sumatra, DKI Jakarta, and East Java.
b. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada: Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities, which is not limited to:			Seluruh aktivitas dilakukan oleh PTBA sendiri dalam menjalankan kegiatan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan melalui PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (entitas asosiasi PTBA). All activities are run by PTBA in carrying out activities according to the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification and through PT Nasional Hijau Lestari (PTBA associated entity).
1. Pengumpulan air limbah berbahaya; Collection of hazardous water waste;	✓	-	
2. Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya; Treatment and disposal of hazardous water waste;	✓	-	
3. Pengumpulan limbah berbahaya; Collection of hazardous waste;	✓	-	
4. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya; Collection of waste and non-hazardous waste;	✓	-	
5. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengolahan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3; Management of hazardous and toxic waste (B3) including collection, transportation, stockpiling, processing, disposal, and utilization of B3 waste;	✓	-	
6. Treatment dan pembuangan limbah berbahaya; Treatment and disposal of hazardous waste;	✓	-	
7. Pemulihan material barang bukan logam; Material recovery of non-metallic goods;	✓	-	
8. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum; Storage, purification, and distribution of drinking water;	✓	-	
9. Penampungan dan penyaluran air baku; Storage and distribution of raw water;	✓	-	
10. Pemulihan barang bukan logam; Non-metallic goods recovery;	✓	-	
11. Produksi kompos organik; Production of organic compost;	✓	-	
12. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya. Activities of remediation and management of waste and other waste.	✓	-	
c. Real Estate yang tidak terbatas pada: Real Estate which is not limited to:			Aktivitas c.2 dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Properti. Activity c. 2 is run by a subsidiary, PT Bukit Multi Properti.
1. Kawasan Industri; Industrial Area;	-	✓	
2. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa. Owned or rented Real Estate.	✓	-	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet Implemented	Keterangan Description
d. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta; Information and communication, which is not limited to radio broadcasting by private sector;	✓	-	Aktivitas ini dilakukan oleh PTBA sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2020. This activity is run by Bukit Asam to comply with the 2020 KBLI regulation.
e. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada: Transportation and warehousing which is not limited to:			Aktivitas e.2 dan 3 dijalankan oleh PT Bukit Asam Prima Bahari dan PT Penajam Internasional Terminal. Untuk kegiatan usaha e.5 dan e.7 dijalankan oleh PT Bukit Asam Transpacific Railways (namun belum beroperasi). Activities e.2 and 3 are carried out by PT Bukit Asam Prima Bahari and PT Penajam Internasional Terminal. Business activities e.5 and e.7 are run by PT Bukit Asam Transpacific Railways (but not yet operational).
1. Angkutan bermotor untuk barang khusus; Motorized transportation for special goods;	-	✓	
2. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; Domestic sea transportation for special goods;	✓	-	
3. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; River and lake transportation for special goods;	✓	-	
4. Aktivitas kebandarudaraan; Airport activity;	-	✓	
5. Angkutan jalan rel untuk barang; Railroad transportation for good;	✓	-	
6. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antarnegara; Other ferry transportation for goods including interstate crossings;	✓	-	
7. Angkutan jalan rel lainnya. Other rail transportation.	✓	-	
g. Kesenian, hiburan, dan rekreasi yang tidak terbatas pada: Arts, entertainment, and recreation, which is not limited to:			Aktivitas ini dilakukan oleh PTBA sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2020. This activity is run by PTBA to fulfill the 2020 KBLI requirements
1. Perpustakaan dan arsip swasta; Private library and archive;	✓	-	
2. Museum yang dikelola swasta; Private-run museums;	✓	-	
3. Peninggalan sejarah yang dikelola Swasta. Private-run historical heritage.	✓	-	
h. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis yang tidak terbatas pada: Professional, scientific, and technical activities, which are not limited to:			Aktivitas g. 1 dilakukan oleh PTBA sendiri. Aktivitas g. 2 sd 4 dilakukan oleh PTBA sendiri melalui laboratorium PTBA. Activity g. 1 is run by PTBA. Activity g. 2 to 4 is ran by PTBA through its laboratory
1. Aktivitas Kantor Pusat; Head Office activities;	✓	-	
2. Jasa Pengujian Laboratorium; Laboratory Testing Services;	✓	-	
3. Jasa Kalibrasi/Metrologi; Calibration/Metrology Services;	✓	-	
4. Analisis dan uji teknis lainnya. Analysis and other technical tests.	✓	-	
i. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial yang tidak terbatas pada: Human health and social activities which is not limited to:			Aktivitas ini telah dilakukan oleh entitas anak yaitu PT Bukit Asam Medika. This activity has been run by a subsidiary, PT Bukit Asam Medika.
1. Aktivitas klinik swasta; Private clinic activity;	✓	-	
2. Aktivitas praktik dokter. Doctor practice activity.	✓	-	
j. Konstruksi yang tidak terbatas pada konstruksi jalan rel; Construction, which is not limited to railroad construction;	-	✓	Aktivitas terkait konstruksi jalan rel saat ini masih dalam tahap pengembangan, belum dijalankan PTBA. Activities related to railroad construction are currently still in the development stage, not yet conducted by PTBA.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar yang Dijalankan Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not yet Implemented	Keterangan Description
k. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada: Wholesale trading of building materials and equipment, which is not limited to:			Aktivitas perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan belum dijalankan oleh PTBA.
1. Perdagangan besar bahan berbahaya (B2); Wholesale trading of hazardous materials (B2);	-	✓	PTBA has not yet conducted the wholesale trading activities for building materials and equipment
2. Perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3); Wholesale trading of hazardous and toxic materials (B3);	-	✓	
3. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (Scrap). Wholesale trading of used goods and unused remains (Scrap).	-	✓	

Informasi Produk dan Jasa Layanan

Sesuai dengan Keputusan Direksi PTBA No. 050/0100/2022 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi batu bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

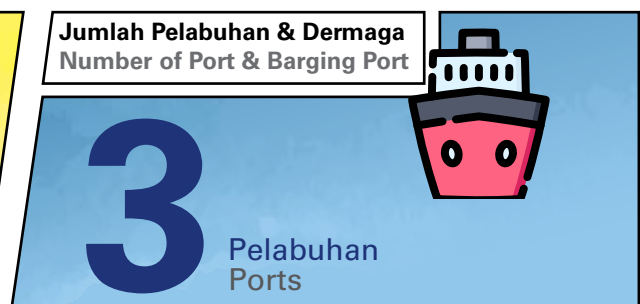
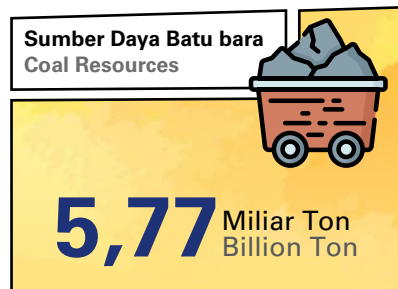
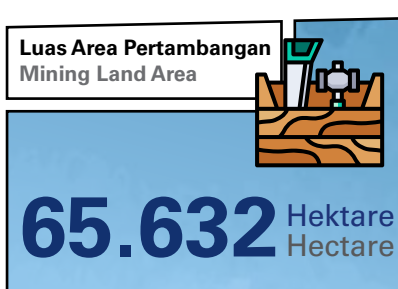
Information on Products and Services

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PTBA No. 050/0100/2022 concerning Trademarks (Brands) and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products according to the quality levels as follows:

Parameter	Satuan Unit	Bukit Asam						IPC		
		BA-28	BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	2,800	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	4,600	4,700	4,800
TM	%, ar	53.00	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	31	28	27
IM	%, adb	16.00	15.00	15.00	14.00	13.00	6,00	15	15	15
Ash	%, adb	9.00	9.00	4.00	8.00	7.00	7,00	6	6	6
VM	%, adb	39.00	38.00	43.00	39.00	40.00	40,00	38	38	38
FC	%, adb	36.00	38.00	38.00	39.00	40.00	47,00	By Diff	By Diff	ByDiff
TS	%, adb	0.20	0.42	0.54	0.68	0.42	0.39	0.5	0.5	0.5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1,247	1,277	1,216	1,321	1,302	1,331	-	-	-
	Spherical	1,260	1,237	1,246	1,332	1,325	1,366	-	-	-
	Hemisphere	1,281	1,247	1,384	1,340	1,350	1,405	-	-	-
	Flow	1,303	1,257	1,413	1,373	1,392	1,445	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		69	61	58	55	57	55	42	42	42

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Area



Hingga akhir tahun 2024, jaringan bisnis PTBA terdiri atas 5 (lima) wilayah kelolaan pertambangan dan 3 (tiga) pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara Perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 Ha dengan rincian sebagai berikut:

By the end of 2024, PTBA's business network consists of 5 (five) mining managed areas and 3 (three) ports. The Company's coal production mining business permit (IUP) has a total management area of 65,632 Ha with the following details:

No.	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Mining Permit Name	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
1	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	Tambang Air Laya Air Laya Mine	No. 94/1/IUP/ PMDN/2020 Jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	7.621	01 Januari 2020 January 1, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
			No. 159/1/IUP/ PMDN/2020	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/ PMDN/2019 jo	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
			No. 4802/A.8/ B.1/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Barat West Banko	No. 2402 K/30/ MEM/2011 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	09 April 2027 April 9, 2027
			No. 2866 K/30/ MEM/2014 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
			No. 1/1/IUP-PB/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Tengah A Central Banko A	No. 307/1/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM a BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 22, 2019	07 September 2035 September 7, 2035
		Banko Tengah A Central Banko A	No. 487/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	22.937	08 Juni 2021 June 8, 2021	07 September 2035 September 7, 2035

No.	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Mining Permit Name	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
2	Samarinda, Kalimantan Timur East Kalimantan	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/ IUPOP/ BPPMDPTSP/ XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	18.230	08 Juni 2021 June 8, 2021	09 Juni 2035 June 9, 2035
4	Sawahlunto, Sumatra Barat West Sumatra	Ombilin	No. 99/I/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5	Muara Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	Bukit Kendi	No. 305/KPTS/ DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatra Selatan South Sumatra Governor	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
Total Area (Ha)					65.632		

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operation permits carried out by the Company are as follows:

No.	Nama Izin Name of Permit	Penerbit Izin Issued by	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Port/Barging Port Name	Masa Berlaku Validity	
					Mulai Start	Berakhir End
1	BX-424/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Tarahan, Lampung	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Kertapati, Sumatra Selatan South Sumatra	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Teluk Bayur, Sumatra Barat West Sumatra	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2029 May 13, 2029

Sumber Daya dan Cadangan Resources and Reserves

Unit Lokasi Location	Izin Usaha Pertambangan Mining Permit	2024		2023	
		Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya Air Laya Mine	685	377	690	382
	Muara Tiga Besar	303	157	314	168
	Banko Barat West Banko	499	237	507	245
	Banko Tengah A Central Banko A	372	361	375	364
	Banko Tengah B Central Banko B	3.113	1.521	3.127	1.535
Ombilin	Ombilin*	102	0	102	0
Peranap	Peranap	671	279	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	19	1	20	2
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1	3	1
Jumlah Total		5.766	2.933	5.809	2.976

Keterangan: *tidak menggunakan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII)
Note: *does not use the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMII)

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga

Guna mendukung aktivitas operasional PTBA, khususnya untuk proses muat batu bara, PTBA memiliki 3 (tiga) Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dengan lokasi dan kapasitas sebagaimana informasi di bawah ini:

Port and Barging Port Capacity

To support PTBA operational activities, specifically for the coal loading process, PTBA has 3 (three) Designated Terminals for Own Interests with locations and capacities as follows:

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	Stockpile (Ton)	2024		2023	
		Port Throughput (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity (Barging Deadweight Tonnage)	Port Throughput (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity (Barging Deadweight Tonnage)
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	60.000	1,5	40.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	27,5	210.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	400.000	8	8.000	7	8.000

Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Becoming a world-class energy company that cares about the environment.



Misi Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment.

Review Visi dan Misi oleh Manajemen

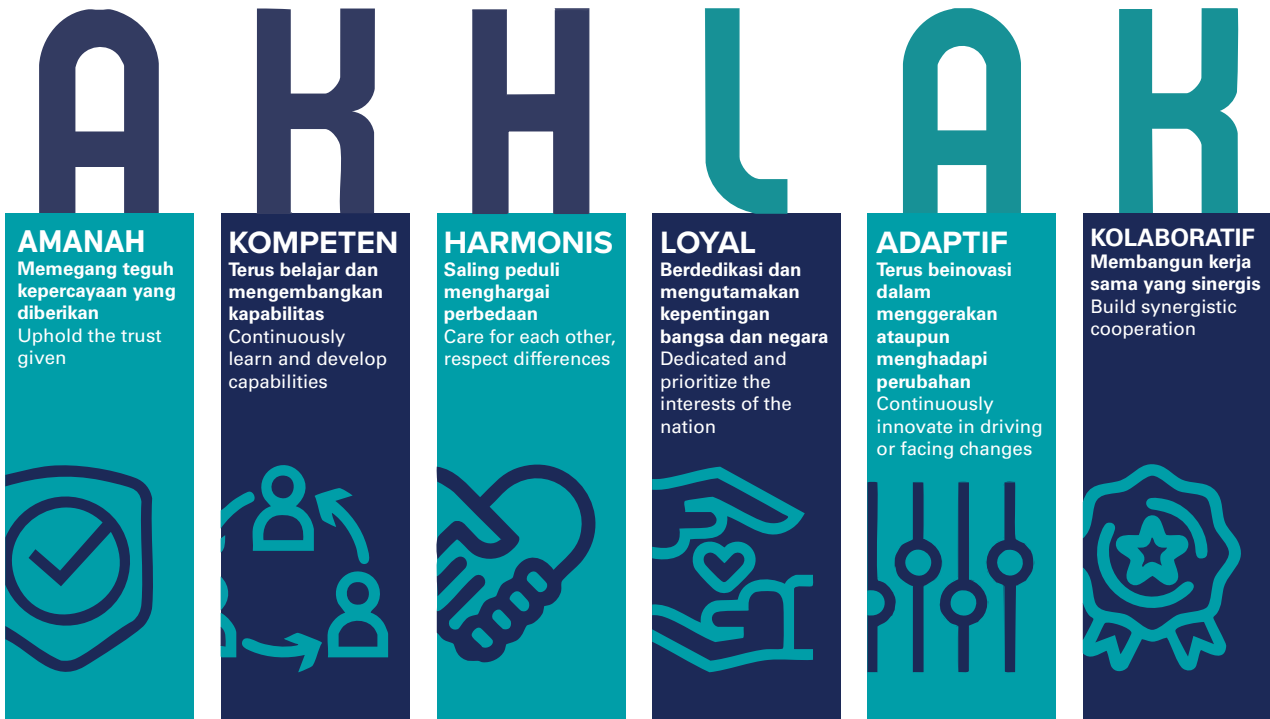
Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan review dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis tahun 2025 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

Management Review on the Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are determined and enforced through periodic reviews to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. Statements related to the Vision and Mission as contained in the Decree of the Board of Directors No. 15/SK/PTBAKOM/ XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 which have obtained joint approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors. Prior to the publication of this annual report, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and assessed that the Company's Vision and Mission are still relevant to the developments and conditions of the business environment in 2025 as well as the direction and objectives of the Company's business.

Hierarki Tata Nilai Bukit Asam

Bukit Asam Hierarchy of Values



Pada tanggal 14 Februari 2022, MIND ID mengeluarkan Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022 Tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID sebagai Budaya Perusahaan. Surat Edaran tersebut menyeleraskan dan menetapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN AKHLAK, yaitu Amanah; Kompeten; Harmonis; Loyal; Adaptif; dan Kolaboratif menjadi *Core Values* MIND ID.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing perusahaan yang dituangkan dalam berbagai program pengembangan budaya dan nilai perusahaan guna memastikan proses transformasi pembentukan budaya di seluruh lapisan insan MIND ID dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

On February 14, 2022, MIND ID issued Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022 Concerning the Determination of *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID as Company Culture. This Circular Letter harmonizes and determines the *Core Values* of SOEs' AKHLAK namely: Trust; Competent, Harmonious; Loyal; Adaptive; and Collaborative as MIND ID's *Core Values*.

Each MIND ID Member is obliged to apply the *Core Values* (*Core Values*) of SOEs' Human Capital, AKHLAK, along with their behavioral guidelines as Corporate Culture and become the basis for forming the character of human capital in each company as outlined in various company culture and values development programs. This step aims to ensure that the transformation process of culture formation at all levels of MIND ID people can continue sustainably.

PTBA terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menerapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. Dengan mentransformasi AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan, diharapkan dapat menuntun segenap insan Perusahaan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

PTBA continues to internalize its Corporate Values in line with the directive from the Ministry of State-Owned Enterprises that has established AKHLAK as the core values and character building throughout the SOEs environment. By transforming AKHLAK into the Corporate Values, it is expected to guide all Company employees to be more optimal and focused in the future.

Panduan Perilaku “AKHLAK” Code of Conduct “AKHLAK”

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Statements	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Code of Conduct
Amanah Trust	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	a. Integritas b. Tulus c. Konsisten d. Dapat Dipercaya	a. Memenuhi janji dan komitmen b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan c. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuously learn and develop capabilities	a. Kinerja Terbaik b. Sukses c. Keberhasilan d. <i>Learning Agility</i> Ahli di Bidangnya	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah b. Membantu orang lain belajar c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	a. Peduli b. Perbedaan	a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya b. Suka menolong orang lain c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We dedicate and prioritize the interests of the nation	a. Komitmen b. Dedikasi (rela berkorban) c. Kontribusi	a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara b. Relat berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	a. Inovasi b. Antusias terhadap perubahan c. Proaktif	a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi c. Bertindak proaktif
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	a. Inovasi b. Enthusiastic for change c. Proactive	a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



The Noble Purpose of MIND ID

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari PTBA telah menetapkan *Noble Purpose* “We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future”.

The Noble Purpose of MIND ID

Mining Industry Indonesia as the Parent of PTBA has set the Noble Purpose “We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future”.

KEY BEHAVIORS OF MIND ID	
AGILE Tanggap terhadap Tantangan Baru Responsive towards New Challenges	Selalu terbuka, <i>flexible</i> dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju. Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovation, creative thinking, and going forward.
GOING EXTRA MILES Bekerja Melalui Target Performing Beyond Targets	Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan. Striving to work smart and to give the real result of efforts, following the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.
ACCOUNTABLE Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab Act Responsibly	Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Kerangka Transformasi Budaya PTBA

Sebagai pengejawantahan dari nilai-nilai AKHLAK BUMN dan *Key Behavior* MIND ID, PTBA juga telah menyusun langkah strategis untuk transformasi budaya PTBA, sehingga insan PTBA memiliki visi budaya ke depan. Hal tersebut sebagaimana tergambar pada Kerangka Transformasi Budaya PTBA Tahun 2024-2028 yang dikemas dalam nilai “AKSI”.

PTBA Cultural Transformation Framework

As a reflection of SOEs’ AKHLAK values and MIND ID’s Key Behavior, PTBA has developed strategic steps for cultural transformation. This aims to instill a cultural vision for the future among PTBA employees. The PTBA Cultural Transformation Framework for 2024-2028 is encapsulated in the “AKSI” value.



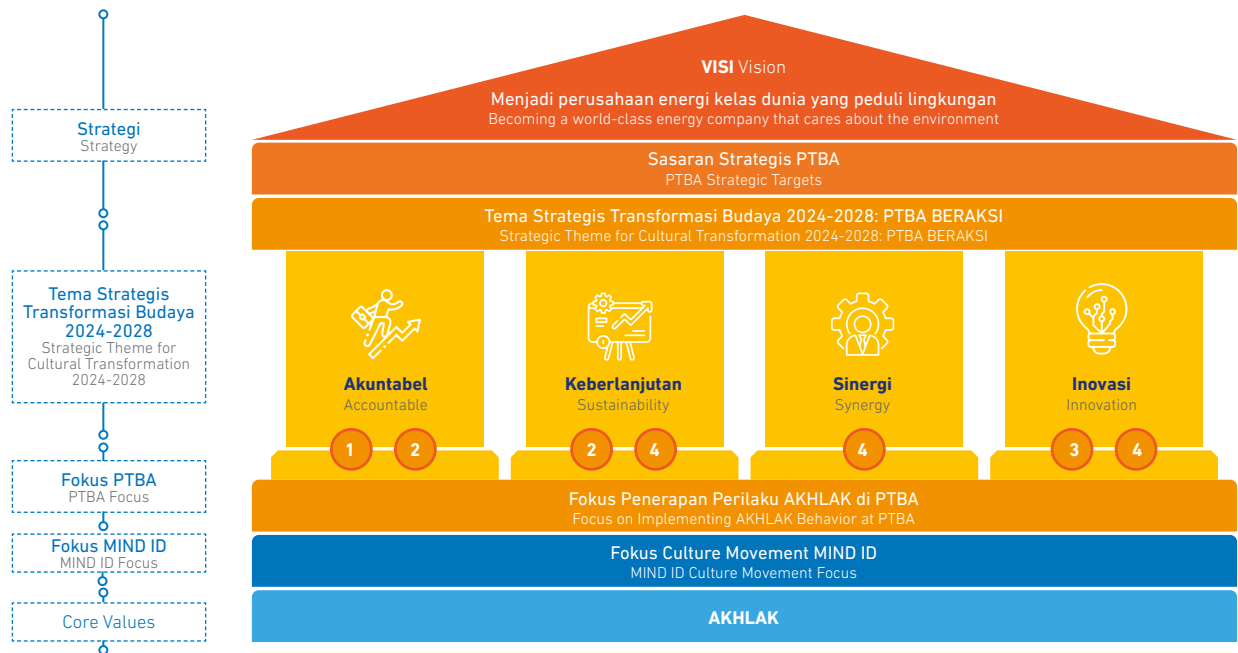
• AKUNTABEL • SINERGI
• KEBERLANJUTAN • INOVASI

Fokus penerapan perilaku AKHLAK melalui tema strategis transformasi budaya 2024-2028 PTBA **berAKSI**:

1. Disiplin, bekerja tuntas, dan berani mengambil keputusan dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan.
2. Peduli dan bertanggung jawab pada keselamatan kerja, sosial, dan lingkungan.
3. Antusias mempelajari hal-hal baru, terus meningkatkan kompetensi agar selalu relevan dengan perkembangan yang terjadi.
4. Proaktif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan, berorientasi pada perbaikan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
5. Terbuka dan menghargai perbedaan, membangun kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan perusahaan.

Focus on implementing AKHLAK behavior through the strategic theme of PTBA **berAKSI**'s 2024-2028 cultural transformation:

1. Discipline, work thoroughly, and dare to make decisions while still paying attention to Corporate Governance.
2. Care and be responsible for work safety, social and the environment.
3. Enthusiastic about learning new things, continue to improve competence to always be relevant to developments that occur.
4. Proactive and quickly adapt to change, oriented towards improvement and sustainable business growth.
5. Open and respect differences in building synergistic cooperation to achieve company goals.

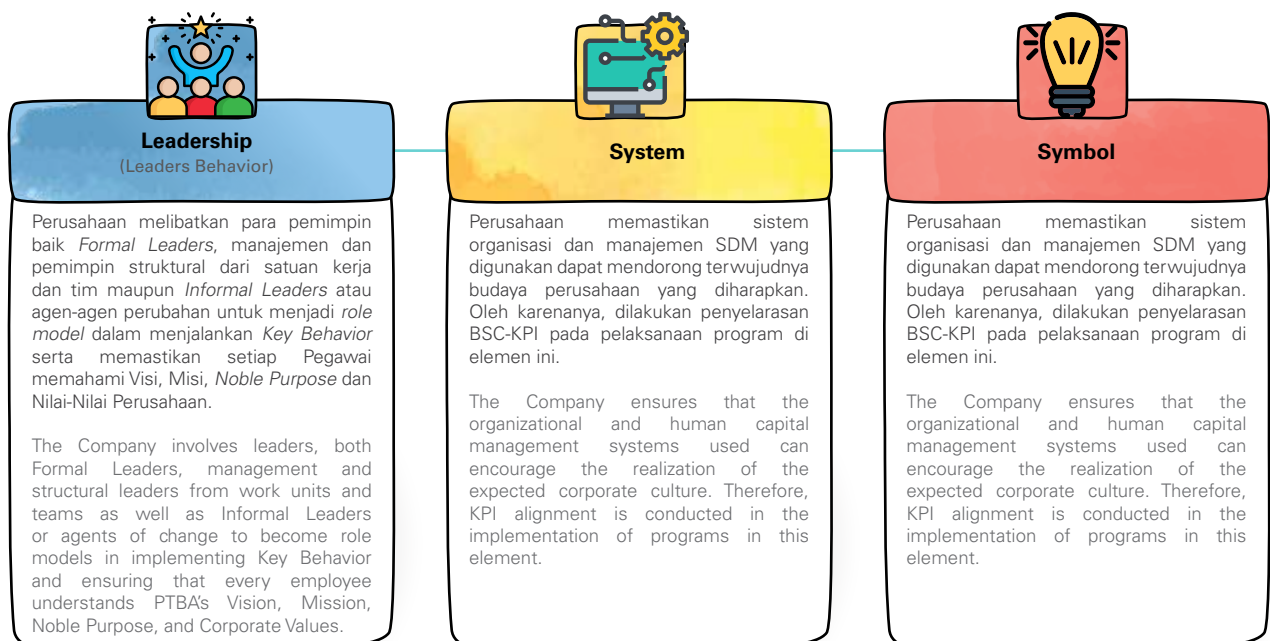


Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai dengan tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN No. SK-115/MBU/05/2022) dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama, yakni:

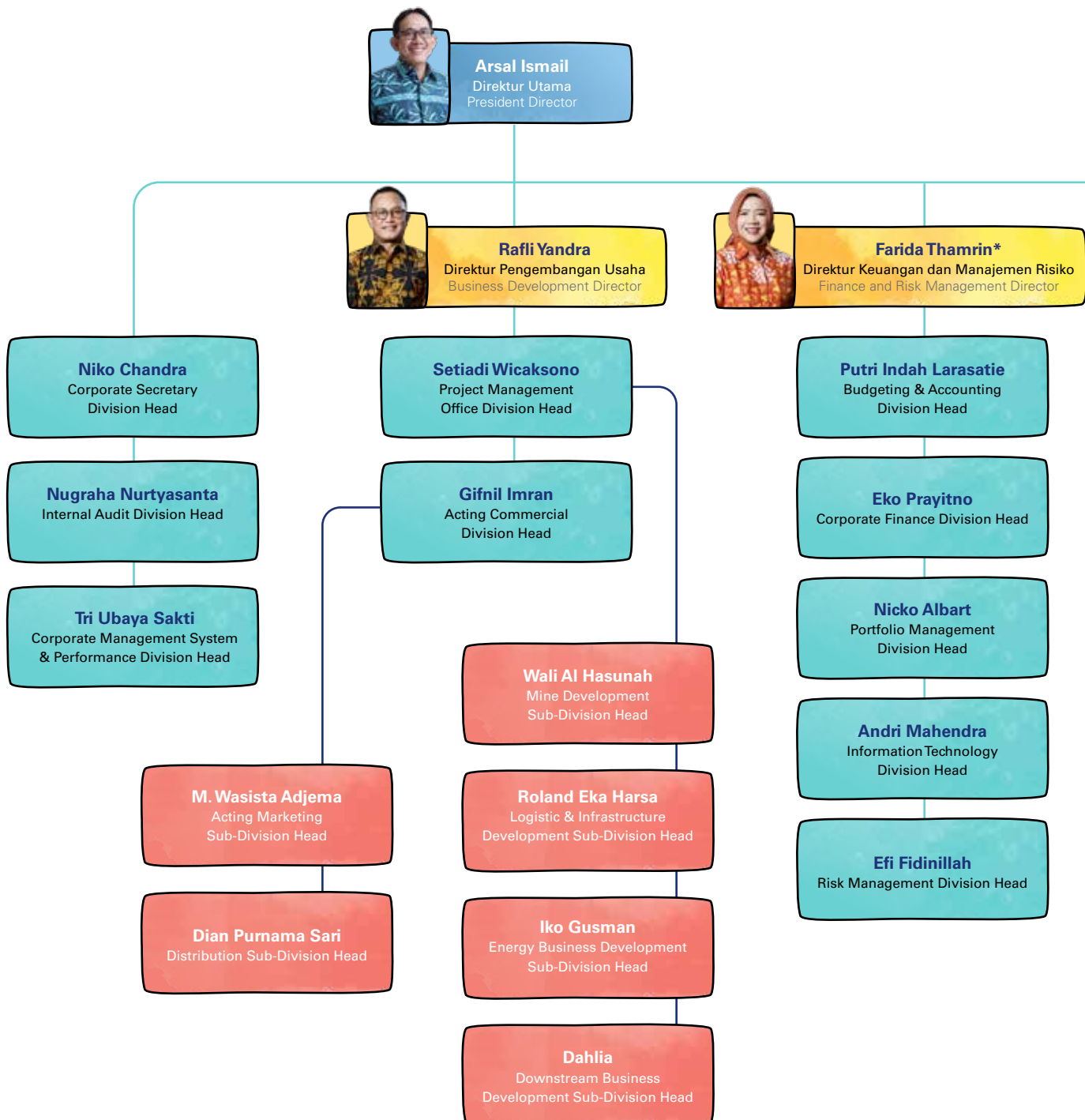
Socialization and Internalization of Corporate Values

PTBA always conducts socialization and internalization programs for the corporate core values to provide knowledge and increase understanding of all company personnel regarding the core values. In order to integrate with the behavior of company personnel in daily business activities, the Corporate Culture socialization and internalization is done according to the stages in AKHLAK Culture Journey Guide (Minister of SOE Decree No. SK-115/MBU/05/2022). The approach is divided into 3 main elements, namely:



Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Organizational Structure Under the Board of Directors



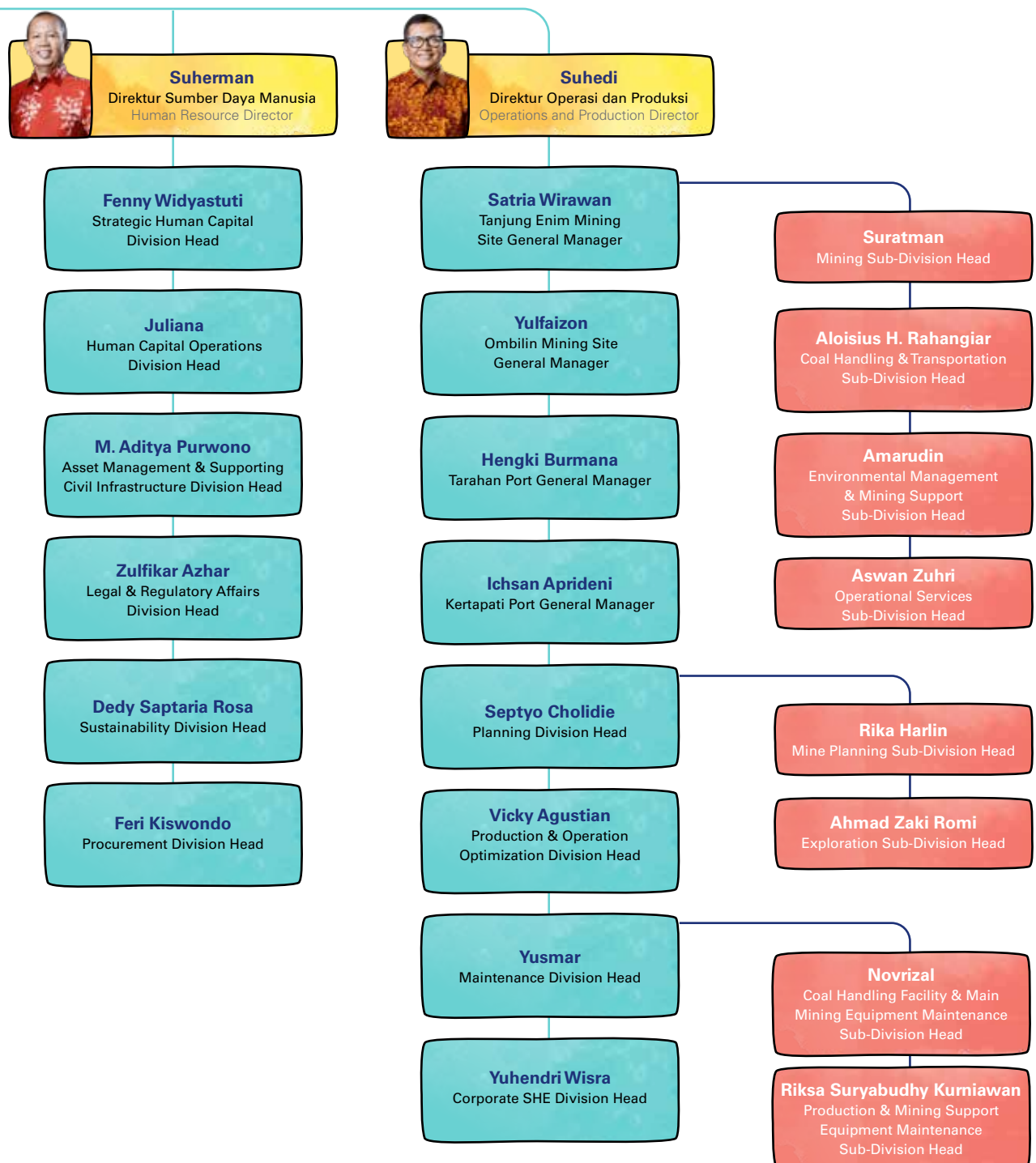
Keterangan | Notes

*Tidak menjabat terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025, mengingat yang bersangkutan diangkat sebagai Direktur Treasury and International Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*Not in office as of March 24, 2025, considering that the person concerned was appointed as Director of Treasury and International Banking of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan berupaya untuk menciptakan organisasi yang efektif yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan target bisnis yang telah ditetapkan serta untuk mengantisipasi perkembangan bisnis ke depan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun struktur organisasi yang saling terikat dan mendukung antara satu bagian dengan bagian lainnya yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028E/0100/2025 tanggal 21 Maret 2025.

The Company strives to create an effective organization to support achieving the established business goals and targets and to anticipate future business developments. To that end, the Company has developed an organizational structure that is interconnected and supports one another which is determined based on Decree of Board of Directors No. 0028E/0100/2025 date March, 21 2025.

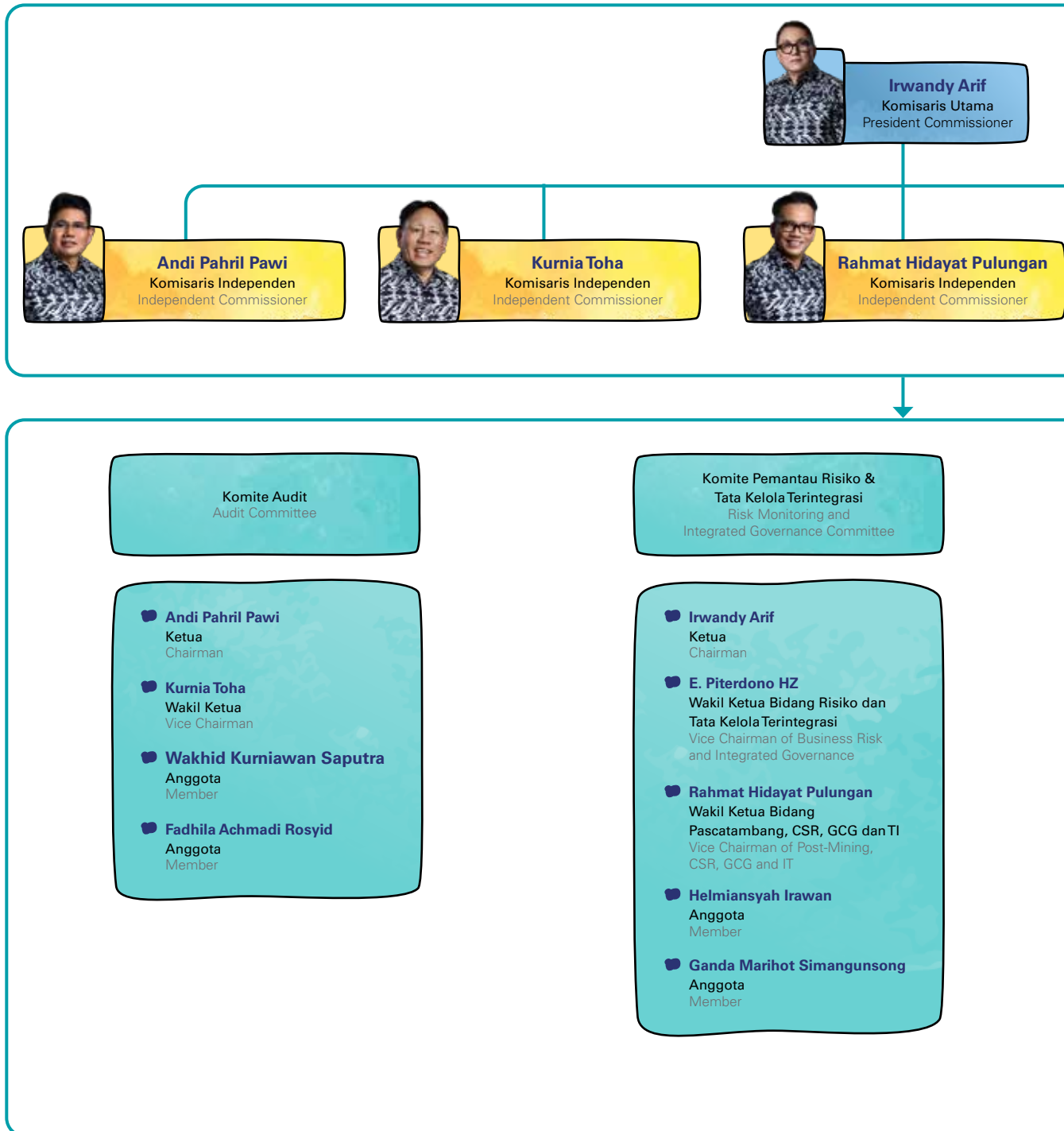


Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Organizational Structure Under the Board of Commissioners

Struktur organisasi di tingkat Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

The organizational structure of the Board of Commissioners of PTBA can be seen in the following chart:





Carlo B. Tewu
Komisaris
Commissioner



E. Piterdono Hz.
Komisaris
Commissioner

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

♥ **Kurnia Toha**
Ketua
Chairman

♥ **Carlo B. Tewu**
Wakil Ketua
Vice Chairman

♥ **Nora Sri Hendriyeni**
Anggota
Member

Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat

♥ **Nurul Almy**
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

♥ **Qanita Zara Shafira**
Staf Sekretaris Dewan Komisaris
Staff of Secretary of Board of Commissioners

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 156/0100/2024 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk.

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliated companies based on the Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 156/0100/2024 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023
ENTITAS ANAK LANGSUNG DIRECT SUBSIDIARIES								
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatra	1996	Tidak Aktif Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,39	55.010	54.320
					PT Delta Bentala Perintis	0,61		
PT Bukit Asam Prima	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Jakarta	2007	Dibekukan Freezed	PT Bukit Asam Tbk	99,99	749.894	784.394
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	51,00	698.178	693.981
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	3.884.637	2.956.088
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	254.991	242.442
					Yayasan Bukit Asam	0,01		

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG INDIRECT SUBSIDIARIES								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processed Palm Oil	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986, was acquired in 2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	812.893	450.927
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Cruise	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	461.094	386.888
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	143.696	148.341
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik Hospital, Clinic, and Polyclinic	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	97,50	107.029	67.533
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	95,00	2.025.547	1.838.306
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Management	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Pelabuhan Bukit Primwa	72,00	35.575	25.190
					Tasmindo	8,00		
					PT Patralog	20,00		
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trading, Services, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Energi Investama	99,62	173.853	158.012
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	99,90	47.389	20.538
					Yayasan Bukit Asam	0,10		

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIT								
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia		Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Beroperasi Operating	PT Antam Resourcindo	25,00	468.518	61.592
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral)	25,00		
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2006	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	59,75	5.390.309	5.314.354
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Generation/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2011	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	45,00	37.096.385	34.049.583
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	10,00	112.621	112.685
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

*Total aset 31 Desember 2023 sudah diaudit dan total aset 31 Desember 2024 tidak diaudit

*Total assets as of December 31, 2023 have been audited and total assets December 31, 2024 are unaudited

Landasan Hukum Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA

Legal Basis for Environmental and Social Responsibility Activity in PTBA

PTBA melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS) dengan merujuk pada Visi Misi Perusahaan, aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta berbagai perundang-undangan beserta peraturan turunannya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.

Pada Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Pasal 74, undang-undang ini memuat klausul tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang kerap diterjemahkan sebagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai berikut:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b) dan Pasal 34.

Pasal 15 huruf b, undang-undang ini menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi penanam modal juga badan usaha atau usaha perseorangan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi administratif sebagaimana diatur dalam Pasal 34 berupa:

- peringatan tertulis;
- pembatasan kegiatan usaha;
- pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
- pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

PTBA implements the Social and Environmental Responsibility program (TJLS) by referring to the Company's Vision and Mission, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as various laws and regulations and their derivatives as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 74.

In Chapter V regarding Social and Environmental Responsibility, Article 74, this law contains clauses regarding Social and Environmental Responsibility (SER), often translated as Corporate Social Responsibility (CSR), as follows:

- Companies engaged in activities related to natural resources are obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is a Company obligation that is budgeted and accounted for as Company expenses, implementation of which is carried out with due consideration and fairness;
- Companies failing to fulfill the obligations as referred to in paragraph (1) shall be subject to sanctions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
- Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by Government Regulation.

2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 (b) and Article 34.

Article 15 letter b of this law states that every investor is obligated to implement corporate social responsibility. Investors, whether corporate entities or individual enterprises, failing to fulfill this obligation shall be subject to administrative sanctions as stipulated in Article 34, which may include:

- written warnings;
- restrictions on business activities;
- suspension of business activities and/or investment facilities; or
- revocation of business activities and/or investment facilities.

3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara, sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2020.

Pasal 95 huruf d Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("UU No. 4 Tahun 2009") menyatakan bahwa Pemegang IUP dan IUPK wajib: melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hal senada diatur dalam Pasal 39 ayat Undang-Undang No.3 Tahun 2020, yaitu IUP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) paling sedikit memuat: kewajiban melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (1) menyebutkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan undang-undang. Sementara itu, pada Pasal 4 ayat (2) disebutkan bahwa Rencana Kerja Tahunan Perseroan memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang ditetapkan oleh Menteri BUMN pada tanggal 3 Maret 2023, dan diundangkan pada 24 Maret 2023 ini mengubah substansi atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun substansi pokok perubahan dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:

3. Law No. 4 of 2009 concerning Coal and Mineral Mining, as amended through Law No. 3 of 2020.

Article 95 letter d of the Law No. 4 of 2009 concerning Coal and Mineral Mining (Law No. 4 of 2009) states that Holders of Mining Business Licenses (IUP) and Special Mining Business Licenses (IUPK) are required to: implement the development and empowerment of local communities. A similar provision is stipulated in Article 39 of Law No. 3 of 2020, which states that the IUP as referred to in Article 36 paragraph (1) shall at least include: the obligation to implement the development and empowerment of communities around the Mining Business Work Area (WIUP).

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Article 3 paragraph (1) stipulates that Social and Environmental Responsibility is a duty for Companies conducting business activities in or related to natural resources based on the law. Meanwhile, Article 4 paragraph (2) states that the Company's Annual Work Plan includes plans for activities and budgets required for the implementation of social and environmental responsibility.

5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

The Ministry of State-Owned Enterprises issued the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation, established by the Minister of State-Owned Enterprises on March 3, 2023, and ratified on March 24, 2023, amends the substance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The main substance changes in this regulation are as follows:

- a. Adanya ketentuan tentang Penugasan Khusus BUMN di mana Perusahaan dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus harus tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- b. Ketentuan mengenai Hibah PUMK dimana selain melalui kerja sama PUMK, Perusahaan dapat memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.
- c. Pasal 20 ayat 1 mengatur tentang pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam dua program, yaitu;
 - Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil
 - Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Adapun Pasal 20 ayat 2 terdapat klausul “Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.”

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pada Pasal 2, menetapkan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB Tahun 2030 serta sasaran nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

7. Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah dalam perubahan ketiga dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020

Pada BAB XII Peraturan Menteri ini menyatakan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program PPM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Induk PPM, berpedoman pada cetak biru (*blueprint*) yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan lokasi wilayah operasional.

- a. The existence of provisions regarding Special Assignments for State-Owned Enterprises where Companies may receive Special Assignments from the Central Government to carry out public interest functions as well as national research and innovation. Special Assignments must still consider the purpose and objectives of business activities and take into account the Company's capabilities.
- b. Provisions regarding PUMK Grants where, in addition to PUMK cooperation, Companies may provide grants from the Small and Medium Enterprises Funding Program to other State-Owned Enterprises, Subsidiaries, or Affiliated State-Owned Enterprises with business lines in financing institutions, banking, or similar institutions that have the capability of disbursing loans, as appointed by the Minister.
- c. Article 20 paragraph 1 regulates the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program in two programs, namely;
 - Financing for micro and small enterprises
 - Provision of assistance and/or other activities, including coaching.

As for Article 20 paragraph 2, there is a clause “In the framework of implementing the CSR SOEs Program for funding micro and small enterprises as referred to in paragraph (1) letter a, SOEs may specifically establish the MSE Funding Program.”

6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals

Article 2 stipulates the national Sustainable Development Goals (SDGs) targets which are prepared with reference to the global goals and targets of the 2030 SDGs and the national targets in the National Medium-term Development Plan (RPJMN).

7. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business as amended in the third amendment by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020

In Chapter XII of this Ministerial Regulation states the planning and implementation of the PPM program are carried out in accordance with the following provisions:

- a. Preparation of the PPM Master Plan, based on the blueprint determined by the Governor according to the location of the operational area.

- b. Cakupan Program PPM dalam Rencana Induk PPM mencakup rencana pelaksanaan program selama masa operasi produksi hingga program pasca tambang.
- c. Pendanaan Program PPM, bersumber dari biaya operasional perusahaan selama masa Operasi Produksi yang dikelola langsung oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan program sesuai sasaran dan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional.
- d. Penyesuaian Anggaran, dalam hal terjadi peningkatan kapasitas produksi, Perusahaan berkomitmen untuk menyesuaikan peningkatan biaya program PPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Kepatuhan terhadap Pedoman Pelaksanaan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

8. Pedoman Induk *Holding* dan Internal Perusahaan

Regulasi induk *holding* dan internal yang menjadi rujukan pelaksanaan TJSL di antaranya:

- a. Pedoman Strategis Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan MIND ID Nomor PS-001DIR2024
- b. Kebijakan Pelaksana MIND ID tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Nomor KP-004/DIR/2024
- c. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bukit Asam Tbk No. Dok: BACSRM.01
- d. Pedoman TJSL PTBA juga diturunkan ke dalam beberapa Tata Laksana (TL) utama yaitu TL Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), TL Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil, dan TL *Sustainability Accounting & Finance*.

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan maupun peraturan Menteri BUMN, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bukit Asam berpegang kepada ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* sebagai pedoman dalam kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, TJSL Bukit Asam juga berorientasi pada pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sehingga pelaksanaan program-programnya menjadi lebih terukur, berdampak, serta berkelanjutan dan akuntabel.

- b. The scope of the PPM Program in the PPM Master Plan includes the program implementation plan during the production operation period to the post-mining program.
- c. Funding for the PPM Program, sourced from the company's operational costs during the Production Operation period which is managed directly by the Company to ensure the program is implemented according to the targets and needs of the community around the operational area.
- d. Budget Adjustment, in the event of an increase in production capacity, the Company is committed to adjusting the increase in PPM program costs in accordance with applicable provisions.
- e. Compliance with the Implementation Guidelines set by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

8. Parent Holding and Internal Company Guidelines

Parent holding and internal regulations used as references for implementing TJSL include:

- a. MIND ID Strategic Guidelines on Social and Environmental Responsibility No. PS-001DIR2024
- b. MIND ID Implementation Policy on Social and Environmental Responsibility No. KP-004/DIR/2024
- c. PT Bukit Asam Tbk Social and Environmental Responsibility (TJSL) Guidelines Document No.: BACSRM.01
- d. PTBA TJSL Guidelines are further translated into several key Standard Operating Procedures (TL), including SOP on Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Community Development and Empowerment (PPM), SOP on Micro and Small Business Funding Program, and SOP on Sustainability Accounting & Finance.

Besides referring to laws and regulations and regulations of the Minister of SOEs, the implementation of Bukit Asam's Social and Environmental Responsibility adheres to ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* as a guideline in Corporate Social Responsibility (CSR) policies. In addition, Bukit Asam's TJSL is also oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) or Sustainable Development Goals (TPB). Thus, the implementation of its programs becomes more measurable, impactful, and sustainable and accountable.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bukit Asam

Implementation of Environmental and Social Responsibility Activities in PTBA

1. Komitmen serta Kebijakan Penerapan Program TJSL di Lingkup Perusahaan

PTBA melaksanakan program TJSL sebagai langkah nyata untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Misi Bukit Asam, yaitu mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemenuhan terhadap keterbukaan informasi atas dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis PTBA pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis.

Pelaksanaan program TJSL PTBA merujuk pada regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini menyebutkan 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan dalam melaksanakan program TJSL, yaitu:

- terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
- akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Melengkapi empat prinsip di atas, program TJSL PTBA dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak atas program tersebut telah sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program TJSL Perusahaan yang berpedoman kepada rencana kerja.

1. Commitment and Policy for the Implementation of the CSR Program within the Company's Scope

PTBA implemented the CSR program as a concrete step to contribute to sustainable development as stated in Bukit Asam's Mission, which is to manage energy resources by developing corporate competence and human excellence to provide maximum added value to stakeholders and the environment. In line with this, the Company has established policies used as the basis for fulfilling the transparency of information regarding the impact of PTBA's decisions and business activities on the society and environment through transparent and ethical behavior.

The implementation of the CSR PTBA program refers to the latest regulations, namely the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. According to this regulation, there are 4 (four) principles that serve as guidelines in implementing the CSR program, namely:

- Integrated, based on risk analysis and business processes that are interrelated with stakeholders;
- Targeted, having a clear direction to achieve company objectives;
- Measurable in impact, contributing and providing benefits that result in changes or added value for stakeholders and the company; and
- Accountability, being accountable to avoid potential misuse and deviations.

Completing the four principles above, PTBA's CSR program is carried out systematically and integrated to ensure that the implementation, successful achievements, and impact management of the program are in line with the priorities and/or achievements of the Company's Social and Environmental Responsibility Program goals guided by the work plan.

2. Komitmen Bukit Asam terkait TJSL dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari BUMN, program TJSL PTBA bertujuan untuk:

- memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
- membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Adapun pelaksanaan TJSL PTBA mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

- Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
- Lingkungan, untuk pengelolaan *Social and Environmental Responsibility* alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
- Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Implementasi keempat pilar TJSL PTBA bertaut dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

2. Bukit Asam's Commitment regarding CSR and Achievement of Sustainable Development Goals

As part of the State-Owned Enterprises, PTBA's CSR program aims to:

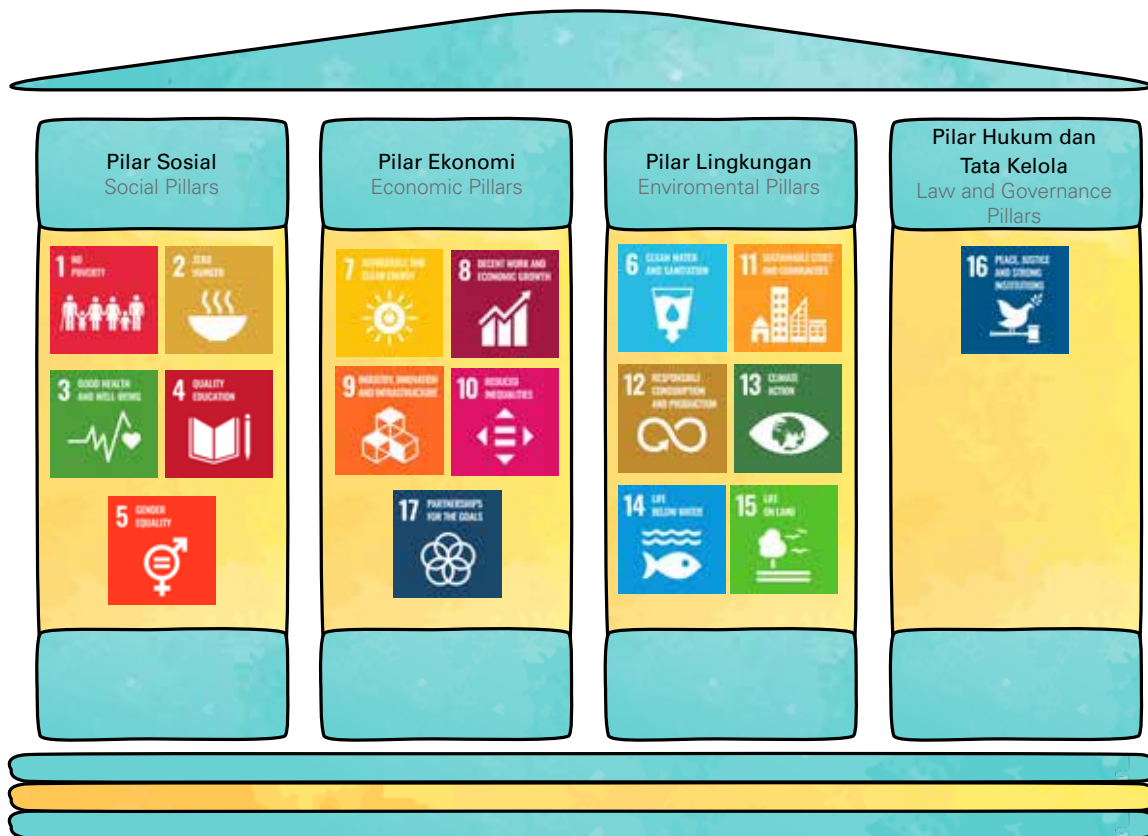
- provide benefits for economic, social, environmental development, as well as legal and governance development for the company;
- contribute to creating added value for the company with principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable; and
- foster micro and small enterprises to be more resilient and independent, as well as the surrounding community.

The implementation of PTBA's CSR refers to 4 (four) main pillars:

- Social, to achieve the fulfillment of basic human rights qualitatively and fairly to enhance the welfare of all communities;
- Environmental, for the management of sustainable natural and environmental resources as the foundation of all life;
- Economic, for achieving quality economic growth through sustainable employment and entrepreneurship opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships; and
- Legal and Governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory governance and legal certainty to create stability of security and achieve a rule of law country.

The implementation of the four pillars of PTBA's CSR is linked to achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; (17) Partnerships to Achieve Goals.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN SOE Social and Environmental Responsibility Pillars



Untuk mendapatkan gambaran program dan tujuan yang lebih spesifik, pelaksanaan program TJSL PTBA juga berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam peraturan ini telah ditetapkan sasaran dan tujuan TPB Nasional Tahun 2024 yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB Tahun 2030 dan Sasaran Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Adapun TPB bertujuan untuk:

- Menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan;
- Menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat;
- Menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif; dan
- Terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

To get a more specific overview of the program and objectives, the implementation of PTBA's CSR program also refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals Achievement. This regulation establishes the targets and objectives of the National SDGs for the year 2024, formulated with reference to the global SDGs for the year 2030 and the National Medium-term Development Plan targets for the years 2020-2024. The SDGs objectives to:

- Maintain sustained improvement in the economic welfare of the community;
- Ensure the sustainability of social life in the community;
- Preserve the quality of the environment and inclusive development; and
- Implement governance capable of maintaining the improvement in the quality of life from one generation to the next.

3. Segmentasi Kegiatan TJSL PTBA

Program TJSL PTBA terbagi dalam dua program besar, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 1 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yaitu Program Pendanaan UMK dan Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan pemberian Bantuan dan atau Kegiatan Lainnya adalah program yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

Berkaitan dengan pelaksanaan program TJSL, sumber dana yang dapat digunakan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 yang mengatur bahwa dana program TJSL BUMN dapat bersumber dari:

- Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada PT Bukit Asam Tbk dalam tahun anggaran berjalan;
- Penyisihan sebagian laba bersih PT Bukit Asam Tbk pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
- Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Melalui pelaksanaan kedua program TJSL tersebut, PTBA berharap dapat mendorong terciptanya sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis PTBA.

Lebih lanjut, merujuk Pasal 20 ayat 2 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, maka dalam melaksanakan Program TJSL PTBA untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, telah dibentuk Program Pendanaan UMK yang merupakan keberlanjutan dari program sebelumnya yaitu Program Kemitraan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat melakukan kerja sama atau memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang

3. Segmentation of PTBA's CSR Activities

PTBA's CSR program is divided into two major programs, as regulated in Article 20 paragraph 1 of Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility. Programs of State-Owned Enterprises: MSE (UMK) Funding and Assistance and/or Other Activities. MSE Funding is a program aimed at enhancing the capabilities of micro and small enterprises to become resilient and self-reliant, while Assistance and/or Other Activities are programs conducted by the Company to improve the quality of life for communities and the environment, aligned with the commitment to sustainable development by providing benefits in the economic, social, environmental, legal, and governance aspects.

Regarding the implementation of the CSR program, the funding sources can be guided by Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, which stipulates that the funding for CSR programs of SOEs can come from:

- Budgeted activities considered as costs at PT Bukit Asam Tbk in the current fiscal year;
- Allocation of a portion of PT Bukit Asam Tbk's net profit in the previous fiscal year; and/or
- Other legitimate sources in accordance with prevailing laws and regulations.

Through the implementation of these CSR programs, PTBA aims to foster synergy between the Company and the community, thereby indirectly building trust and positive support from the community towards PTBA's business processes.

Furthermore, in referring to Article 20 paragraph 2 of Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, in implementing PTBA's CSR Program for micro and small business financing, the UMK Funding Program has been established as a continuation of the previous Partnership Program.

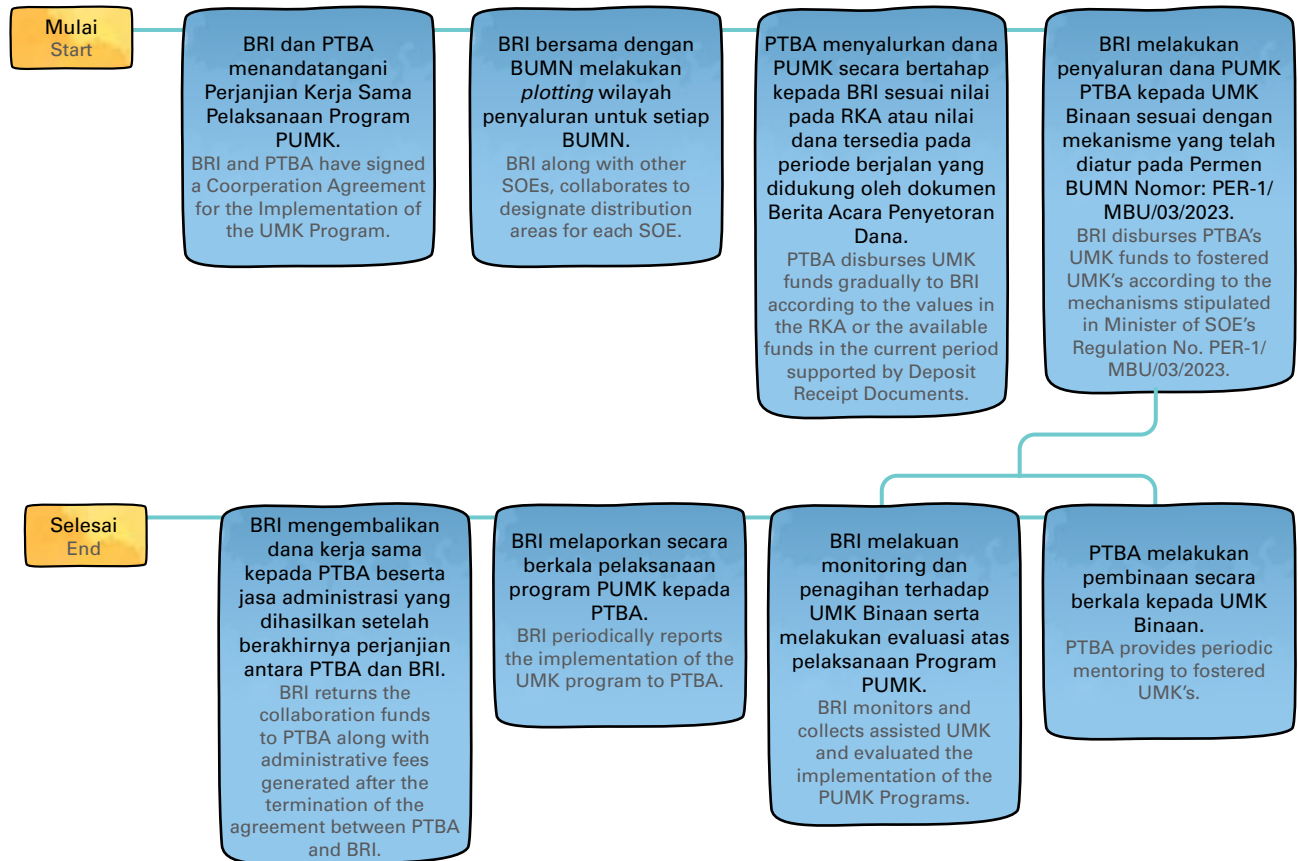
To enhance efficiency and effectiveness in the development and empowerment of micro and small business economies, SOEs may collaborate or provide grants for the UMK Funding Program to other SOEs, Subsidiaries, or Affiliated Companies of SOEs engaged in financing institutions, banking, or

usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri sebagaimana yang tercantum pada Pasal 24 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023.

Adapun mekanisme dari penyaluran kerja sama ini dapat dilihat pada bagian berikut:

institutions capable of disbursing loans as designated by the Minister as stated in Article 24 of Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023.

The mechanism for the distribution of this collaboration can be seen in the following section:



Berkaitan dengan pelaksanaan program TJSL di lingkungan Kementerian BUMN, pada tanggal 5 Desember 2022, PTBA dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor: B15/MBD/12/2022 dan Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Dalam mengimplementasikan program kerja sama ini BRI beserta seluruh BUMN yang melakukan kerja sama dengan BRI melakukan *plotting* wilayah untuk menentukan wilayah penyaluran dana Program PUMK BUMN yang didasarkan pada lokasi Perusahaan serta ketersediaan jaringan unit kerja BRI.

Penyetoran PTBA kepada BRI kembali dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024. Sebelum dilaksanakan penyetoran dana dari PTBA kepada BRI, terlebih dahulu kedua pihak harus membuat

Regarding the implementation of the CSR program within the Ministry of State-Owned Enterprises, on December 5, 2022, PTBA and BRI signed Cooperation Agreement No. B15/MBD/12/2022 and No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 regarding the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program. In implementing this collaboration program, BRI along with all SOEs collaborating with BRI, designated distribution areas to determine the distribution areas of the SOEs' UMK Program funds based on the Company's location and the availability of BRI's branch network.

PTBA's deposit to BRI was carried out on December 16, 2024. Before the deposit of funds, both parties must first make and sign the Minutes of Deposit of Funds and Technical Explanation of the PUMK Program

dan menandatangani Berita Acara Penyetoran Dana dan Penjelasan Teknis Program PUMK yang berisi ketentuan dana PUMK, besaran dana yang akan disetorkan, mekanisme penyaluran dana PUMK serta ketentuan lainnya.

Setelah BRI menerima dan Program PUMK dari PTBA, BRI wajib untuk melaksanakan kerja sama program ini mulai dari penjangkauan dan *assessment* calon UMK Binaan dengan mengacu pada peraturan dan mekanisme yang ditetapkan pada PER-1/MBU/03/2023, penyaluran dana kepada UMK Binaan, melakukan monitoring dan penagihan terhadap UMK Binaan serta mengevaluasi kegiatan kerja sama Program PUMK yang telah dilaksanakan. BRI akan mengembalikan dana kerja sama ini kepada PTBA beserta jasa administrasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Program PUMK setelah berakhirnya perjanjian kerja sama antara PTBA dan BRI. Untuk meningkatkan kemampuan usaha UMK Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri serta berdaya saing, PTBA memberikan pembinaan secara berkala kepada UMK Binaan yang mendapatkan pinjaman dari kerja sama ini.

Selain Program Pendanaan UMK, pelaksanaan TJSL PTBA juga diwujudkan melalui program bantuan dan/atau kegiatan lainnya. Program bantuan yang diberikan Perseroan selama tahun 2024 meliputi kegiatan yang berfokus terhadap pilar sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola. Untuk memastikan pengelolaan dan pelaksanaan TJSL, Perusahaan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan program yaitu:

- a. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA
- b. Tata Laksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya
- c. Tata Laksana Program Pendanaan UMK
- d. Tata Laksana *Sustainability Accounting & Finance*

Melalui berbagai program TJSL yang dijalankan Perusahaan diharapkan terjalin relasi yang baik dengan masyarakat dan lingkungan dalam memaksimalkan dampak positif operasi pertambangan, sekaligus meminimalkan dampak negatifnya.

which contains the provisions of the PUMK funds, the amount of funds to be deposited, the mechanism for distributing PUMK funds and other provisions.

After BRI receives the UMK Program from PTBA, BRI is obliged to implement this program's cooperation starting from the screening and assessment of potential fostered UMKs, referring to the regulations and mechanisms stipulated in PER-1/MBU/03/2023, disbursing funds to fostered UMKs, monitoring and collecting repayments from fostered UMKs, and evaluating the cooperative activities of the UMK Program that have been implemented. BRI will return this collaboration fund to PTBA along with administrative fees generated from the implementation of the UMK Program after the termination of the cooperation agreement between PTBA and BRI. To enhance the capabilities of fostered UMKs to become resilient, independent, and competitive, PTBA provides periodic mentoring to fostered UMKs receiving loans from this cooperation.

In addition to the UMK Funding Program, the implementation of PTBA's CSR is also realized through assistance programs and/or other activities. The assistance programs provided by the Company during 2024 cover activities focused on social, economic, environmental, and governance pillars. To ensure the continuity of CSR management and implementation, the Company has established several references as the basis for program management, namely:

- a. PTBA's Social and Environmental Responsibility Guidelines
- b. Implementation of Social and Environmental Responsibility Assistance and/or Other Activities
- c. Implementation of the UMK Funding Program
- d. Implementation of Sustainability Accounting & Finance

Through various CSR programs implemented by the Company, it is hoped that good relations with the community and the environment will be established to maximize the positive impact of mining operations while minimizing their negative impact.

Strategi dan Pendekatan Penerapan TJSL

Strategy and Approach to Implement TJSL

Pelaksanaan TJSL Bukit Asam mengacu pada kebijakan internal Perusahaan yaitu Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. Dok: BACSRM.01 tanggal 08 Mei 2024, yang telah memenuhi standar ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Berdasarkan pedoman tersebut strategi penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bukit Asam beserta pendekatannya adalah sebagai berikut:

Strategi pelaksanaan program TJSL Bukit Asam, adalah sebagai berikut:

1. Bekerja secara inklusif yaitu menjadikan masyarakat sebagai *strategic partner* dan bukan sebagai objek semata.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal (*local wisdom*) yaitu program dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat, memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multi-pihak yaitu implementasi program selalu bersinergi dan berkolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki kesamaan misi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Peningkatan kapasitas (*Capacity Building*) yaitu setiap implementasi kegiatan selalu mengedepankan adanya *transfer of knowledge* dan *transfer of technology* kepada masyarakat sehingga kapasitas dan kemandiriannya meningkat.
5. Penguatan kelembagaan yaitu implementasi program selalu disertai dengan pembentukan dan/atau pengembangan lembaga yang diharapkan dapat menjadi lokomotif dalam menggerakkan program secara berkelanjutan.

Pendekatan Perusahaan dalam pengelolaan program TJSL diantaranya:

1. Penyusunan program TJSL berdasarkan prioritas TPB, hasil pemetaan sosial, kajian kebutuhan masyarakat dan profil risiko yang dapat meliputi bidang pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil/pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pembentukan lembaga komunitas masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

The implementation of Bukit Asam TJSL refers to the Company's internal policy, namely the Social and Environmental Responsibility Guidelines No. Doc: BACSRM.01 dated May 8, 2024, which has met the ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility standard. Based on these guidelines, the strategy for implementing Bukit Asam's Social and Environmental Responsibility and its approach are as follows:

The strategy for implementing the Bukit Asam TJSL program is as follows:

1. Working inclusively, by putting the community a strategic partner and not just an object.
2. Upholding local wisdom with program implementation according to the needs of the community, utilizing the potential that exists in the community, and does not conflict with positive values in the community.
3. Building multi-party partnerships, the program implementation always synergizes and collaborates with parties who share the same mission for optimal results.
4. Capacity Building, every activity implemented always prioritizes the transfer of knowledge and transfer of technology to the community to improve capacity and independence.
5. Institutional strengthening, program implementation is always accompanied by the formation and/or development of institutions that are expected to be locomotives in driving the program sustainably.

The Company's approach in managing the TJSL program includes:

1. Preparation of the TJSL program based on TPB priorities, social mapping results, community needs studies and risk profiles that can include education, health, real income/employment levels, economic independence, socio-culture, sustainable environmental management, formation of community institutions and infrastructure development.

2. Penerapan strategi investasi masyarakat (*Strategic Community Investment*) untuk program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan perusahaan (pendekatan *Creating Shared Value* - CSV) maupun melakukan pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) disepanjang rantai nilai Perusahaan sehingga menjadi UMK Binaan naik kelas baik dari peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri dan memperoleh sertifikat nasional/internasional.
 3. Sasaran program TJSL adalah masyarakat/kelompok baik yang berada di sekitar wilayah operasi dan nasional.
 4. Pelaksanaan program TJSL mengutamakan program-program kolaborasi PT Bukit Asam Tbk, kolaborasi BUMN dan juga program-program sesuai kebutuhan di wilayah operasi.
 5. Publikasi program TJSL bersama fungsi terkait melalui sarana komunikasi internal maupun eksternal.
2. Implementation of community investment strategy (*Strategic Community Investment*) for community development and empowerment programs to create added value for the community and the company (*Creating Shared Value* - CSV approach) as well as conducting coaching and development of Micro and Small Enterprises (MSEs) along the Company's value chain to develop Fostered MSEs, both in terms of increasing the number of employees, increasing loan value, increasing production capacity, increasing turnover, involving the surrounding community to produce products, marketing products outside the city/country and obtaining national/international certificates.
 3. The target of the TJSL program is the community/groups both in the area of operation and nationally.
 4. The implementation of the TJSL program prioritizes PT Bukit Asam Tbk collaboration programs, SOEs collaboration, and also programs according to needs in the area of operation.
 5. Publication of the TJSL program together with related functions through internal and external communication facilities.

Kebijakan Implementasi TJSL PTBA

TJSL Implementation Policy at PTBA

PTBA berkomitmen untuk mengimplementasikan TJSL secara terarah dan berkelanjutan. PTBA memastikan bahwa setiap program TJSL memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi daerah. PTBA terus berinovasi dalam menciptakan perubahan yang nyata dan berkelanjutan. PTBA sebagai perusahaan pertambangan yang senantiasa bertanggung jawab atas dampak yang timbul terhadap lingkungan, masyarakat sekitar tambang, masyarakat umum, dan seluruh pemangku kepentingan akibat dari tindakan dan keputusan yang diambil oleh PTBA dalam menjalankan operasionalnya.

Sesuai dengan:

1. Misi yang diemban oleh PT Bukit Asam Tbk untuk mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholders* dan lingkungan;

PTBA is committed to implementing TJSL in a targeted and sustainable manner. PTBA ensures that every TJSL program brings a positive impact on society, the environment, and regional economic growth. PTBA continues to innovate in creating real and sustainable changes. PTBA as a mining company is always responsible for the impacts that arise on the environment, communities around the mine, the general public, and all stakeholders due to the actions and decisions taken by PTBA in carrying out its operations.

In accordance with:

1. The mission carried out by PT Bukit Asam Tbk to manage energy sources by developing corporate competence and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment;

2. Nilai-nilai PT Bukit Asam Tbk yang dikenal dengan AKHLAK, yang di antaranya adalah sadar biaya dan lingkungan, maka PT Bukit Asam Tbk bertekad dan berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan TJSL bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan yang dilandasi oleh etika/norma bisnis yang berlaku, dengan cara secara konsisten:
 3. Melaksanakan pembangunan ekonomi, lingkungan dan sosial secara berkelanjutan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian terhadap lingkungan dan pemberdayaan berbasis masyarakat.
 4. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati kesepakatan yang telah dibuat dengan masyarakat sekitar tambang, mitra, karyawan, dan para pemangku kepentingan yang relevan.
 5. Menjamin penegakan hak asasi manusia dan pelaksanaan non-diskriminasi.
 6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjamin kesetaraan kesempatan dalam karir dan pengembangan diri.
 7. Menjamin kondisi kerja yang aman, sehat, selamat, dan layak sesuai persyaratan perundang-undangan dan praktik terbaik.
 8. Mencegah kerusakan lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan.
 9. Melakukan konservasi dan efisiensi energi dan sumber daya air serta menjaga keanekaragaman hayati.
 10. Melakukan pengelolaan limbah B3 dan limbah non-B3 serta *fugitive emission*.
 11. Mencegah dan menghindari praktik-praktik korupsi, penyuapan, penyalahgunaan wewenang dan tindakan melawan hukum lainnya.
 12. Melakukan pengukuran kinerja dan berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan serta ditinjau dalam tinjauan manajemen.
 13. Menjamin mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.
 14. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat yang dilandasi dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. The values of PT Bukit Asam Tbk known as AKHLAK, which include being cost and environmentally conscious, PT Bukit Asam Tbk is determined and committed to maintaining and developing TJSL in the economic, environmental, and social sectors based on applicable business ethics/norms, by consistently:
 3. Carrying out sustainable economic, environmental and social development to create community economic independence, environmental conservation and community-based empowerment.
 4. Complying with applicable laws and regulations and respecting agreements with communities around the mine, partners, employees, and relevant stakeholders.
 5. Ensuring the enforcement of human rights and the implementation of non-discrimination.
 6. Improving employee welfare and ensuring equal opportunities in careers and self-development.
 7. Ensuring safe, healthy, secure, and decent working conditions in accordance with statutory requirements and best practices.
 8. Preventing environmental damage and carrying out environmental management.
 9. Carrying out conservation and efficiency of energy and water resources and maintaining biodiversity.
 10. Manage B3 waste and non-B3 waste as well as fugitive emissions.
 11. Prevent and avoid corrupt practices, bribery, abuse of authority, and other unlawful acts
 12. Measure performance and contribute to sustainable development goals and review them in management reviews.
 13. Ensure the quality of products and services provided to customers.
 14. Establish harmonious relationships with the community based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana TJSL PTBA

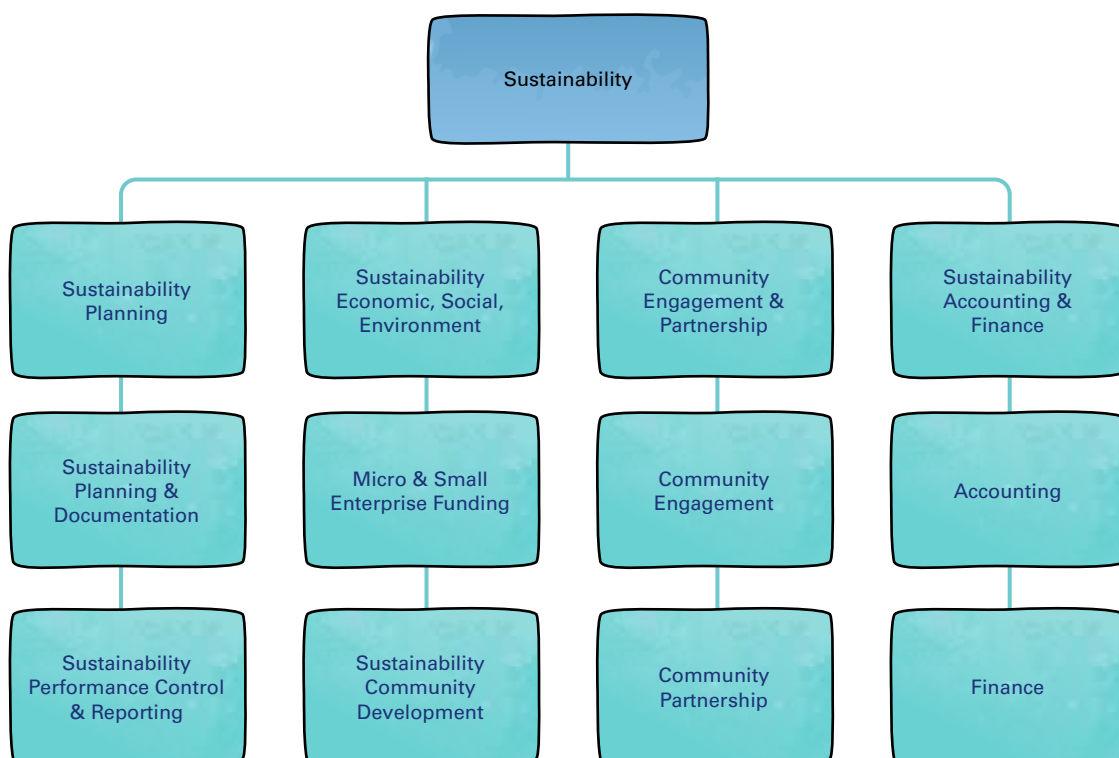
Organizational Structure and Profile of Officials for the Environmental and Social Responsibility in PTBA

Mengacu Surat Keputusan Direksi Bukit Asam No. 014/0100/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Perubahan I Keputusan Direksi Bukit Asam No. 028Z/0100/2025 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Sustainability, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh unit organisasi yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia, yaitu Satuan Kerja *Sustainability*. Adapun struktur organisasi pelaksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Referring to Board of Directors Decree of PTBA No. 014/0100/2019 dated January 14, 2019 regarding Amendment to Board of Directors Decree of PTBA No. 028Z/0100/2025 concerning the Organizational Structure of the Sustainability Work Unit, the implementation of Social and Environmental Responsibility is carried out by the organizational unit under the Directorate of Human Resources, namely the Sustainability Work Unit. The organizational structure for the implementation of Social and Environmental Responsibility is as follows:

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2024

Organizational Structure of CSR Program Management as per December 31, 2024



Dalam implementasi di lapangan, keberhasilan program TJSL PTBA menjadi tanggung jawab seluruh Insan Bukit Asam dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Adapun tugas Satuan Kerja *Sustainability* adalah untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSL yang meliputi:

1. Perencanaan

Perusahaan menyusun perencanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku. Perencanaan ini dituangkan dalam beberapa dokumen utama yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), yaitu:

a. Rencana Strategis TJSL

- Disusun sesuai dengan Peraturan Menteri LHK RI No 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Memuat visi, misi, tujuan, analisis isu strategis, rencana program jangka panjang, indikator kinerja, kebutuhan anggaran, serta sasaran penerima manfaat, dengan memperhatikan kelompok rentan.
- Penyusunannya didasarkan pada *social mapping*, tinjauan kebijakan, serta *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pemangku kepentingan. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi isu yang akan dikembangkan, cakupan tema *stakeholder*, profil dan peran *stakeholder*, fungsi pembangunan relasi, serta pelibatan pemangku kepentingan.

b. Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM)

- Disusun berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 dan perubahan ketiganya melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2020.
- Berpedoman pada cetak biru (*blueprint*) yang ditetapkan oleh Gubernur, dan mencakup program selama masa Operasi Produksi hingga pasca tambang.
- Pembiayaan bersumber dari biaya operasional Perusahaan, dengan kewajiban meningkatkan anggaran saat kapasitas produksi meningkat dan menambahkan sisa anggaran ke tahun berikutnya.

In the field implementation, the success of the PTBA's CSR program is the responsibility of all Bukit Asam personnel, with the main responsibility resting on the President Director. The task of the Sustainability Work Unit is to carry out the planning, development, and implementation of the CSR program, which includes:

1. Planning

The company prepares a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program plan referring to applicable regulatory provisions. This planning is outlined in several main documents that serve as guidelines for implementing the community development and empowerment (PPM) program, namely:

a. TJSL Strategic Plan

- Prepared in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
- Contains the vision, mission, objectives, strategic issue analysis, long-term program plans, performance indicators, budget requirements, and target beneficiaries, taking into account vulnerable groups.
- The preparation is based on social mapping, policy reviews, and Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders. This approach is taken to identify issues to be developed, the scope of stakeholder themes, stakeholder profiles and roles, relationship building functions, and stakeholder involvement.

b. Community Development and Empowerment Program Master Plan (RIPPM)

- Prepared based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 and its third amendment through the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2020.
- Based on the blueprint set by the Governor, and covers programs during the Production Operation period to post-mining.
- Funding comes from the Company's operational costs, with the obligation to increase the budget when production capacity increases and add the remaining budget to the following year.

c. Rencana Kerja Tahunan

Merinci kegiatan, indikator kinerja, jadwal, anggaran, dan sasaran penerima manfaat, sesuai dengan Peraturan Menteri LHK RI No 1 Tahun 2021.

d. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Memuat anggaran TJSL yang terintegrasi dalam RKAP sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023.

e. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB)

Sesuai Peraturan Menteri ESDM No 10 Tahun 2023, mencakup aspek PPM sebagai bagian dari persetujuan RKAB.

f. Key Performance Indicator (KPI)

Sasaran dan target TJSL diintegrasikan dalam KPI Satuan Kerja Sustainability sesuai dengan sistem *Balance Scorecard*.

Melalui penyusunan dan implementasi perencanaan yang sistematis ini, PT Bukit Asam Tbk berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar, mendukung pembangunan daerah, serta mewujudkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

2. Pelaksanaan

PTBA melaksanakan Program TJSL sesuai dengan rencana kerja serta dokumen perencanaan lainnya yang relevan untuk memastikan ketercapaian target dan sasaran penerapan TJSL.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Program TJSL di PTBA dilakukan dalam rangka mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang dikelompokkan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil/Program Pendanaan UMK; dan/atau
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Perusahaan juga menjalankan program-program lain yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan hubungan kepada *stakeholder*.

c. Annual Work Plan

Detailing activities, performance indicators, schedules, budgets, and target beneficiaries, in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021.

d. Company Work Plan and Budget (RKAP)

Containing the CSR budget integrated into the RKAP in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023.

e. Work Plan and Budget (RKAB)

According to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10 of 2023, it includes the PPM aspect as part of the RKAB approval.

f. Key Performance Indicator (KPI)

TJSL targets and objectives are integrated into the Sustainability Work Unit KPI in accordance with the Balance Scorecard system.

Through the preparation and implementation of this systematic planning, PT Bukit Asam Tbk is committed to bring a sustainable positive impact on the surrounding community, supporting regional development, and realizing responsible and environmentally friendly mining practices.

2. Implementation

PTBA implements the TJSL Program in accordance with the work plan and other relevant planning documents to ensure the achievement of TJSL implementation targets and objectives.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, the implementation of the TJSL Program at PTBA is carried out in order to encourage the achievement of Sustainable Development Goals (TPB) in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are grouped into the following forms:

- a. Financing for micro and small businesses/UMK Funding Program; and/or
- b. Provision of assistance and/or other activities, including coaching.

The Company also runs other programs implemented in order to improve relations with stakeholders.

3. Pengawasan

Melakukan monitoring secara berkala terhadap implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Perusahaan maupun kepada lingkungan. Pengukuran kinerja dan capaian program dilakukan melalui pengukuran *Social Return On Investment* (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh pihak berkompeten. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan *stakeholder engagement* untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif sekaligus meningkatkan peran serta stakeholder secara aktif dalam implementasi TJSL.

4. Pelaporan

Perusahaan menyusun laporan keuangan dan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, di antaranya:

- Laporan Triwulanan TJSL yang disampaikan ke Kementerian BUMN;
- Laporan Triwulanan PPM yang disampaikan ke Kementerian ESDM;
- Laporan Semesteran PPM Penambangan Tanpa Izin (PETI) yang disampaikan ke Kementerian ESDM;
- Laporan tahunan yang disampaikan ke Kementerian BUMN serta pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan undang-undang dan regulasi yang berlaku. Khusus untuk laporan keuangan Program Pendanaan UMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik secara terpisah dari audit laporan keuangan BUMN yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
- Laporan kinerja TJSL lainnya sebagaimana diwajibkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau sebagaimana kebutuhan dan harapan *stakeholder*.

Laporan keuangan program TJSL menjadi satu kesatuan dengan laporan triwulan dan laporan tahunan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam bab tersendiri.

Selanjutnya kinerja implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dievaluasi secara berkala dan menjadi bagian dari indikator kinerja utama Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Monitoring

Conducting regular monitoring of the implementation of Social and Environmental Responsibility programs and performing evaluations to measure the performance and benefits achieved by the Social and Environmental Responsibility programs for the Company and the environment. Performance measurement and program achievement are assessed through Social Return on Investment (SROI) and Community Satisfaction Index (CSI) measurements conducted by competent parties. In addition, the Company also conducts stakeholder engagement to establish a positive reciprocity and to improve active stakeholder participation in the implementation of CSR.

4. Reporting

The Company compiled financial reports and reports on the implementation of social and environmental responsibilities, including:

- Quarterly report of CSR submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises;
- Quarterly report of PPM submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources;
- Semester report of PPM on Illegal Mining (PETI) submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources;
- Annual report submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises and other relevant parties in accordance with applicable laws and regulations. Specifically, the annual financial report of the UMK Funding Program must be audited by a public accounting firm separately from the audit of the state-owned enterprises' financial statements prepared in accordance with financial accounting standards to obtain approval from the General Meeting of Shareholders.
- Other performance reports of CSR as required by applicable regulations or as needed and expected by stakeholders.

The financial report of the CSR program is integrated with the quarterly and annual performance reports of the Company, which are presented in separate sections.

Furthermore, the performance of the implementation of Social and Environmental Responsibility is periodically evaluated and is part of the key performance indicators of the Board of Directors in accordance with the provisions of the laws and regulations.

Profil Pelaksana TJSL PTBA

Profile of Officials for the Environmental and Social Responsibility in PTBA



Dedy Saptaria Rosa

Sustainability Division Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Muara Enim, 12 Januari 1982 Muara Enim, January 12, 1982
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	a. S1 Kehutanan, Institut Pertanian Bogor b. Program Profesi Insinyur Kehutanan, Universitas Gajah Mada a. Bachelor's Degree in Forestry, Bogor Agricultural University (IPB) b. Forestry Engineering Professional Program, Gadjah Mada University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Manajer Perencanaan Lingkungan dan Kehutanan b. Asisten Manajer Reklamasi dan Pasca Tambang a. Environmental and Forestry Planning Manager b. Reclamation and Post-Mining Assistant Manager



Titin Dwi Oktariani

Planning Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 25 Oktober 1985 Palembang, October 25, 1985
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya Bachelor of Chemical Engineering, Sriwijaya University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan Evaluation and Reporting Assistant Manager



Listati

Community Engagement & Partnership Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 29 April 1973 Palembang, April 29, 1973
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Psikolog STIPSI Abdi Nusa Palembang Bachelor of Psychology, STIPSI Abdi Nusa Palembang
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Community Engagement b. Asisten Manajer Bina Lingkungan c. Asisten Manajer Kemitraan a. Community Engagement Assistant Manager b. Environmental Development Assistant Manager c. Partnership Assistant Manager



Laurentius Agus Haryadi

Sustainability Accounting and Finance Departement Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tanjung Enim, 9 Agustus 1981 Tanjung Enim, August 9, 1981
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi, Universitas Bandar Lampung Bachelor of Accounting, University of Bandar Lampung
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Akuntansi Aktiva Tetap dan Persediaan b. Asisten Manajer Keuangan Kantor Perwakilan Jakarta a. Fixed Assets and Inventory Accounting Assistant Manager b. Finance Assistant Manager – Jakarta Representative Office



Mustafa Kamal

Sustainable Economic, Social & Environment Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Aneuk Batee, 26 Juni 1972 Aneuk Batee, June 26, 1972
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	a. S2 Magister Terapan Energi Baru Terbarukan, Politeknik Negeri Sriwijaya b. S1 Teknik Mesin, Universitas IBA Palembang a. Master's Degree (Applied) in Renewable Energy, Politeknik Negeri Sriwijaya b. Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas IBA Palembang
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Perencanaan & Dokumentasi CSR b. Asisten Manajer Bina Mitra a. CSR Planning & Documentation Assistant Manager b. Partner Development Assistant Manager

Tonggak Keberhasilan Implementasi TJSL PTBA

The Achievements Milestones for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility in PTBA

Tahun	Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Implementation
2011	Program AYO SEKOLAH menjadi program utama Bukit Asam, di mana Perusahaan menyalurkan dana beasiswa untuk siswa-siswa jenjang SD, SMP, dan SMA. AYO SEKOLAH program becomes Bukit Asam main program, in which the Company disburses scholarship funds for students at the elementary, middle school, and high school level
2012	Terdapat dua program utama Bukit Asam pada tahun ini. Pertama adalah pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang mempertemukan berbagai pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agribisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dan kegiatan yang mereka lakukan. Kedua adalah program "Teranglah Desaku," bekerja sama dengan Al-Azhar Peduli Umat. Melalui program dapat dibangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) di Wilayah Desa Pelakat Semende Darat Ulu. There are two main programs of PTBA this year. The first one is the establishment of SIBA (Bukit Asam Industrial Center), which brings together various industry players from the surrounding community in the fields of Agribusiness, Manufacturing, as well as Food and Beverage Services with the aim of increasing the number and activities they undertake. The second one is the "Teranglah Desaku" program, in collaboration with Al-Azhar Peduli Umat. Through this program, Micro-Hydro CFPPs (PLTMH) can be built in the Pelakat Semende Darat Ulu Village area.
2013	Bukit Asam meluncurkan Program "BIDIKSIBA" (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yang merupakan program beasiswa ke Perguruan Tinggi bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan. Program ini diperuntukkan bagi siswa dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Pada tahun ini Bukit Asam juga meluncurkan program "Senyum Balitaku." Program ini berfokus pada pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan serta meningkatkan kesehatan bayi dan balita. Bukit Asam launched the "BIDIKSIBA" Program (Scholarship Program for Communities around Bukit Asam) which provides college scholarships for high school graduates or equivalent in the Company's Ring I Area. This program is intended for students from low to middle economic backgrounds. In the same year, Bukit Asam also introduced the "Senyum Balitaku" Program. This program focuses on providing supplementary food for pregnant women and toddlers, as well as counseling and revitalization of integrated health posts (Posyandu). It is expected that this program will contribute to reducing infant and maternal mortality rates and improving the health of infants and toddlers.
2014	Melanjutkan Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, Bukit Asam meluncurkan Program Pemberdayaan dengan mencanangkan Desa Gemilang. Lebih lanjut, Bukit Asam membentuk Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat. Continuing the "Teranglah Desaku" Program - Construction of Micro Hydro CFPPs (PLTMH) in Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, PTBA launched an Empowerment Program by naming it as the "Gemilang Village." Furthermore, Bukit Asam established the "Harapan Bersama" Cooperative as the manager of the PLTMH. This activity is also part of the "Gemilang Village Economic Improvement" program through the development of coffee commodities produced by the community.
2015	Bukit Asam melakukan Program Normalisasi Sungai Aur agar lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sepanjang Sungai Aur dapat terjaga. Bukit Asam implemented the Aur River Normalization Program to ensure environmental preservation for communities living along the Aur River area.
2016	Berperan serta dalam Program Siswa Mengenal Nusantara yang merupakan hasil sinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri". Program ini mencakup program pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya. Participating in the "Siswa Mengenal Nusantara" Program, which is a result of synergy with the Ministry of State-Owned Enterprises through the "SOEs Hadir untuk Negeri" program. This program includes student exchange programs between provinces in Indonesia, Veteran Home Renovation, Coaching for Former Convicts, Coaching for Former Athletes, Ramadan Safari, Affordable Market, Exhibition of Fostered Partners, Assistance for Clean Water Facilities, and various other activities commemorating the Indonesian Independence Day.
2017	Program Pembinaan Desa dilakukan di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim. Desa tersebut dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perusahaan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Cakupan Program Pembinaan Desa ini di antaranya adalah: - Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725. - Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000. - Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035. - Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi ±500 kg per bulan. The Village Development Program was carried out in one area located in the Bara Lestari neighborhood, Keban Agung Village, Muara Enim Regency. The village was designated as the "Bara Lestari Fostered Village" towards becoming a Self-Reliant Village. As a continuation of the relocation program for 965 households living in inadequate settlements implemented in 2015, the Company executed a synergized program based on community empowerment (focused on placing the community as recipients and actors of the program). The scope of this Village Development Program includes: - Relocation of 239 households in Bara Lestari 2, providing assistance for installing clean water connections from the Regional Water Company (PDAM) for 115 households with a total assistance value of Rp119,601,725. - Construction of a mosque facility in Bara Lestari 2 with a total assistance value of Rp262,044,000. - Construction of public facilities including Early Childhood Education (PAUD), Integrated Health Service Posts (Posyandu), and guard posts with a total assistance value of Rp255,584,035. - Economic improvement of the community through the formation of groups and the development of new mushroom cultivation businesses for three groups with a total assistance value of Rp45,000,000, which has yielded a production of ±500 kg per month.

Tahun	Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Implementation
2018	Program unggulan Bukit Asam selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: - Program Kemitraan Hortikultura Rembun. - Program Kemitraan Kopi “Depati” Pagar Alam. - Program Bina Lingkungan Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR Bukit Asam yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklim (Program Kampung Iklim). - Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif. Bukit Asam flagship programs during 2018 are as follows: - Rembun Horticulture Partnership Program. “Depati” Pagar Alam Coffee Partnership Program. - Integrated Circular Economy Environmental Development Program in Pagar Dewa Village, which is a CSR Partner Village of Bukit Asam that has received awards as a Proklim Village (Climate Village Program). - Bukit Asam Industry Center Environmental Development Program (SIBA) Lingga Kreatif Printing
2019	Program peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif dilakukan dengan membentuk kelompok industri batik di daerah Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Peningkatan Ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk unggulan baru berupa kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata. Bukit Asam berusaha mengangkat industri pariwisata dengan mengangkat motif kujur dan kearifan lokal sekitar (kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya) sebagai ciri khas batik Tanjung Enim dan menjadikan daerah ini sebagai “Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung”. An economic development program based on the creative industry was carried out by establishing a batik industry group in the Tanjung Hamlet, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. The community's economic improvement was achieved by creating new flagship products in the form of environmentally friendly batik fabric that became the hallmark of the Tanjung Enim area to support the realization of Tanjung Enim as a Tourist Destination City. Bukit Asam aims to elevate the tourism industry by incorporating local motifs (such as coffee, tengkiang, tanjung flower, and others) as distinctive features of Tanjung Enim batik and making this area the “Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung”.
2020	Salah satu fokus utama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari stakeholder terkait, hingga penguatan dan pemulihan ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. One of the primary focuses of community development and empowerment carried out by the Company in 2020 was all efforts related to the prevention and mitigation of COVID-19, including the provision of medical equipment assistance, COVID-19 prevention socialization, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs by relevant stakeholders, and strengthening and recovery of social economy due to the pandemic's impact through the Rosella Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program.
2021	Bukit Asam menerapkan Program TJSL sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/04/2021, menggantikan program sebelumnya, yaitu PKBL. Sesuai pasal 31, pada saat peraturan baru ini berlaku, maka Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Bukit Asam implemented the CSR Program in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/ MBU/04/2021, replacing the previous program, PKBL. According to article 31, upon the establishment of this new regulation, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership Programs and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership Programs and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 341), is revoked and declared invalid.
2022	Pada tahun 2022, PT Bukit Asam Tbk menggelar pelatihan pemanfaatan platform PaDi (Pasar Digital) yang ditujukan untuk UMK CSR dan UMKM Binaan Pengadaan. PaDi UMKM merupakan platform karya anak bangsa yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN, kemudian dikembangkan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola informasi terpusat dan layanan pemasaran <i>business-to-business</i> (B2B). Kehadiran PaDi UMKM memberikan beragam keuntungan baik bagi UMKM, BUMN, maupun pemerintah, khususnya Kementerian BUMN. Bagi UMKM kemudahan yang diperoleh antara lain akses pasar yang lebih luas, pembiayaan/permodalan, dan insight untuk peningkatan kualitas produk. Bagi BUMN, PaDi UMKM memudahkan melakukan perbelanjaan kebutuhan kantor dengan seller yang terverifikasi dan monitoring procurement yang jelas. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk menjangkau lebih banyak mitra dan vendor dari Bukit Asam. In 2022, PT Bukit Asam Tbk conducted training on the utilization of the PaDi (Digital Market) platform aimed for CSR MSEs and Procurement-Fostered MSMEs. PaDi UMKM is a domestically developed platform initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises, then developed by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk as a centralized information manager and business-to-business (B2B) marketing service provider. The presence of PaDi UMKM provides various benefits for MSMEs, SOEs, and the government, especially the Ministry of State-Owned Enterprises. For MSMEs, the benefits include broader market access, financing/capital, and insights for product quality improvement. For SOEs, PaDi UMKM facilitates office procurement needs with verified sellers and clear procurement monitoring. This training is expected to be conducted continuously to reach more partners and vendors of Bukit Asam.
2023	Program unggulan pada tahun 2023 yang secara khusus dititik beratkan untuk dapat mengatasi isu lingkungan, di antaranya sebagai berikut: - Wilayah UPTe: Program Eco Agrotomation (Budidaya Tanaman Berbasis Otomasi yang Ramah Lingkungan). - Wilayah Unit Pelabuhan Tarahan : Program Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi Berbasis Digital dengan Pemanfaatan Potensi Lokal melalui <i>Community Based Tourism</i>. - Wilayah Unit Dermaga Kertapati : Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro). The flagship programs in 2023, specifically focusing on addressing environmental issues, include: - In the UPTe Area: Eco Agrotomation Program (Environmentally Friendly Automated Plant Cultivation). - In the Tarahan Port Unit Area: Digital-based Mangrove Ecotourism Program Cuku Nyi Nyi, utilizing local potential through Community-Based Tourism. - In the Kertapati Barging Port Unit Area: Sukamoro Lantern Program (Prosperity brought by Processed Catfish in Sukamoro).

Tahun	Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Implementation
2024	Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan tata kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan melakukan pembaruan Pedoman Sistem Manajemen CSR menjadi Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Implementasi ini selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 01 Tahun 2023 dan pedoman strategis MIND ID, memastikan bahwa program TJSL lebih terarah, terukur, dan berdampak luas bagi masyarakat serta lingkungan. Selain itu, Perusahaan telah berhasil mentransformasi 85 pekerja dari sektor Penambangan Tanpa Izin (PETI) menjadi tenaga kerja produktif di sektor ekonomi berkelanjutan melalui Program Desa Impian (<i>Eco Agrotomation</i>, Budidaya Ikan, dan Budidaya Puyuh), Program Hilirisasi Bambu, Program Budidaya Maggot, dan Program Budidaya Belut. Program diatas menjadi bukti nyata bahwa transformasi PETI dapat diwujudkan dengan kolaborasi dan inovasi, membawa manfaat jangka panjang bagi ekonomi desa dan kelestarian lingkungan. The Company has shown its commitment to improving Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (CSR) governance by updating the CSR Management System Guidelines to the CSR Social & Enviromental Responsibility Guidelines. This implementation is in line with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 01 of 2023 and the strategic guidelines of MIND ID, ensuring that the TJSL program is more focused, measurable, and has a broad impact on society and the environment. In addition, the Company has successfully transformed 85 workers from the Illegal Mining Sector (PETI) into productive workforce in the sustainable economic sector through the Dream Village Program (<i>Eco Agrotomation</i>, Fish Farming, and Quail Farming), Bamboo Downstreaming Program, Maggot Cultivation Program, and Eel Cultivation Program. These programs serve as tangible evidence that the transformation of PETI can be achieved through collaboration and innovation, bringing long-term benefits to the village economy and environmental sustainability.

Penilaian *Social Return on Investment* (SROI) Program TJSL PTBA

Social Return on Investment (SROI) Assessment of PTBA's TJSL Program

PTBA terus berkomitmen dalam meningkatkan dampak positif program pemberdayaan masyarakat yang dijalkannya. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah menerapkan metode *Social Return on Investment* (SROI) sebagai alat ukur efektivitas program. Metode ini memungkinkan PTBA untuk menilai sejauh mana manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi yang telah dilakukan. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, PTBA melakukan penilaian program dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) yang dilakukan oleh pihak independen, seperti akademisi dan lembaga riset.

Hasil penilaian dengan SROI menunjukkan bahwa program-program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi PTBA memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi penerima manfaat. Dengan pendekatan ini, PTBA tidak hanya memastikan bahwa setiap program memberikan nilai tambah bagi masyarakat, tetapi juga terus mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui evaluasi berbasis SROI, PTBA semakin yakin bahwa inisiatifnya tidak hanya membawa perubahan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, PTBA telah melakukan penilaian SROI. Penilaian ini dilakukan secara independen oleh Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP Universitas Padjajaran terhadap tiga program unggulan PTBA, selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

PTBA continues its commitment to increasing the positive impact of its community empowerment programs. One of the strategic steps taken is to implement the Social Return on Investment (SROI) method as a tool to measure program effectiveness. This method allows PTBA to assess the extent to which social and economic benefits are generated compared to the investments that have been made. As a form of transparency and accountability, PTBA conducts program assessments using the Social Return on Investment (SROI) method carried out by independent parties, such as academics and research institutions.

The results of the SROI assessment show the community empowerment programs initiated by PTBA have a significant and sustainable impact on beneficiaries. With this approach, PTBA not only ensures that each program provides added value to the community, but also continues to develop strategies that are more inclusive and oriented towards sustainability. Through SROI-based evaluations, PTBA is confident that its initiatives not only bring short-term changes, but also build a strong foundation for the independence and welfare of communities around the company's operational areas.

In 2024, PTBA has conducted an SROI assessment. This assessment was conducted independently by the Center for CSR Studies, Social Entrepreneurship, and Community Empowerment, FISIP, Padjajaran University, on three of PTBA's flagship programs. More details are presented in the following table:

No	Nama Program Program Name	Nilai SROI SROI Score	Ketercapaian Achievement
1	Program Desa Impian Desa Impian Program	7,56	Setiap nilai rupiah yang dibelanjakan/diinvestasikan sebesar Rp1 (satu rupiah) mendapatkan kembalian sebesar Rp7,56 (Tujuh koma lima puluh enam rupiah). Program tidak hanya mengembalikan biaya yang dikeluarkan tetapi juga menambah nilai sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut menegaskan bahwa program Desa Impian memberikan manfaat yang sangat baik dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, membuktikan bahwa investasi dalam program ini adalah keputusan yang sangat menguntungkan dan berdampak positif. Every rupiah spent/invested of Rp1 (one rupiah) gets a return of Rp7.56 (Seven point five six rupiah). The program not only returns the costs incurred but also adds beneficial social value to the community. This confirms that the Desa Impian program provides very good benefits compared to the costs incurred, proving that investing in this program is a profitable decision and has a positive impact.
2	Program BIDIKSIBA BIDIKSIBA Program	1,45	Setiap nilai rupiah yang dibelanjakan/diinvestasikan sebesar Rp1 (satu rupiah) mendapatkan pengembalian sebesar Rp1,45 (Satu koma empat puluh lima rupiah). Hasil studi lapangan menunjukkan para alumni maupun mahasiswa aktif penerima beasiswa BIDIKSIBA merasakan manfaat melalui pendidikan di perguruan tinggi dan secara tidak langsung program ini membantu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Ring 1 PTBA melalui aspek pendidikan. Every rupiah spent/invested of Rp1 (one rupiah) gets a return of Rp1.45 (One point four five rupiah). The results of the field study showed that alumni and active students receiving BIDIKSIBA scholarships received the benefits through education in college and indirectly this program helped reduce poverty in the Ring 1 PTBA area through the education aspect.
3	Program AYO SEKOLAH AYO SEKOLAH Program	1,42	Setiap nilai rupiah yang dibelanjakan/diinvestasikan sebesar Rp1 (satu rupiah) mendapatkan pengembalian sebesar Rp1,42 (Satu koma empat puluh dua rupiah). Hasil penilaian SROI menunjukkan bahwa beasiswa AYO SEKOLAH mampu mengurangi angka putus sekolah di wilayah Ring 1 PTBA serta mendukung program pemerintah belajar 12 tahun. Every rupiah spent/invested of Rp1 (one rupiah) gets a return of Rp1.42 (One point four two rupiah). The results of the SROI assessment show that the AYO SEKOLAH scholarship is able to reduce the dropout rate in the Ring 1 PTBA area and support the government's 12-year learning program.



Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Achievements



Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2024

Achievements in 2024

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
17 Januari 2024 January 17, 2024	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Kategori Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan Engineering Technology Category in Saving Energy/Using Renewable Energy	La Tofi School of Social Responsibility	Jakarta
17 Januari 2024 January 17, 2024	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Development	La Tofi School of Social Responsibility	Jakarta
28 Februari 2024 February 28, 2024	Sustainability Communications Award 2024	The Most Sustainable Communication Company in the Energy & Mining Sector	Nusantara TV	Jakarta
4 Maret 2024 March 4, 2024	Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024	Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 - Predicate VERY GOOD	SWA Media Group	Jakarta
7 Maret 2024 March 7, 2024	BUMN Corporate Communications & Sustainability Summit 2024	Penghargaan Silver di Bidang Community Involvement & Development (CID) Lingkungan Silver Award in the Community Involvement & Development (CID) Environment	Kementerian BUMN SOEs Ministry	Jakarta
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 - PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 - PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT Bukit Asam Tbk Kertapati Bargaining Port Unit	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (<i>Zero Accident Award</i>) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 - PT SBS Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT SBS	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang
15 Maret 2024 March 15, 2024	Sertifikasi ISO 50001:2018 ISO Certification 50001:2018	Sertifikasi Sistem Manajemen Energi Energy Management System Certification	TUV SUD	Jakarta
29 Mei 2024 May 29, 2024	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2024	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green Elite Corporate Emission Reduction Transparency Green Elite Category	Investor Trust	Jakarta
29 Mei 2024 May 29, 2024	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2024	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus Platinum Plus Category Corporate Emission Reduction Transparency	Investor Trust	Jakarta
4 Juni 2024 June 4, 2024	<i>Sustainability Report Awards</i>	Peringkat A <i>Sustainability Report</i> Grade A Sustainability Report	FIHRRST	Online
27 Juni 2024 June 27, 2024	Bisnis Indonesia <i>Social Responsibility Awards</i> (BISRA) 2024	Kategori Gold	Investor Trust	Jakarta
29 Juni 2024 June 29, 2024	Bina Mitra UMKM <i>Award</i> 2024	Perusahaan Pembina (Gold) Foster Company (Gold)	CFCD Foundation	Jakarta
29 Juni 2024 June 29, 2024	Bina Mitra UMKM <i>Award</i> 2024	Program UKM dan IKM Binaan (Gold). Fostered UKM and IKM Program (Gold)	CFCD Foundation	Jakarta
5 Juli 2024 July 5, 2024	<i>Communitas Awards</i>	Excellent in Corporate Social	Association of Marketing and Communication Professionals (AMCP)	Online
10 Juli 2024 July 10, 2024	CNN Indonesia <i>Award</i>	<i>Outstanding Community Development Campaign</i>	CNN Indonesia	Palembang
11 Juli 2024 July 11, 2024	Kadin UMKM <i>Award</i> 2024	Kategori Perusahaan Company Category	Kadin Indonesia	Palembang
11 Juli 2024 July 11, 2024	Kadin UMKM <i>Award</i> 2024	Kategori UMKM Binaan - SIBA Rosella Fostered MSMEs Category - SIBA Rosella	Kadin Indonesia	Palembang
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	<i>Main Index</i>	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	<i>High Dividend</i>	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	<i>High Growth</i>	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	<i>Big Market Cap</i>	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
30 Juli 2024	TJSL & CSR <i>Award</i> 2024	Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Lingkungan	BUMN Track & Indonesia Shared Value Institute (ISVI)	Jakarta
30 Juli 2024 July 30, 2024	TJSL & CSR <i>Award</i> 2024	VP Sustainability PTBA - <i>Strong Commitment Senior Officer on Environment Program of CSR</i>	BUMN Track & Indonesia Shared Value Institute (ISVI)	Jakarta
8 Agustus 2024 August 8, 2024	<i>The 12th Indonesia Marketing Festival</i> 2024	Arsal Ismail - Industry Marketing Champion Sumsel 2024 sektor Resource	MarkPlus	Palembang
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Naker Fest 2024	Nihil Kecelakaan Kerja (<i>Zero Accident</i>) Sepanjang Tahun 2023 Zero Accident in 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Naker Fest 2024	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Jakarta
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia <i>Safety Excellence Award</i> (ISEA) 2024	<i>Excellence in Safety Application Program</i>	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia <i>Safety Excellence Award</i> (ISEA) 2024	<i>Fire Safety Management of the Year</i>	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia <i>Safety Excellence Award</i> (ISEA) 2024	<i>Safety Innovation of the Year</i>	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia <i>Safety Excellence Award</i> (ISEA) 2024	<i>The Best Leadership in OSH Culture</i> untuk Suhedi, Direktur Operasi & Produksi PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Best Leadership in OSH Culture for Suhedi, Director of Operations & Production of PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	TOP GRC <i>Golden Trophy</i> 2024	Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGi (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia), serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG dan <i>Risk Management</i> , dan Majalah Top Business	Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	TOP GRC Awards 2024 #5 Stars	Indonesian GRC Association, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Indonesian Compliance Professional Institute), and PaGi (Indonesian Governance Professional Association), and supported by several GCG and Risk Management consulting companies, and Top Business Magazine.	Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	<i>The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024</i>		Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	<i>The Most Committed GRC Leader 2024</i> - Arsal Ismail, Direktur Utama, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Most Committed GRC Leader 2024 - Arsal Ismail, President Director, PT Bukit Asam Tbk (PTBA)		Jakarta
19 September 2024 September 19, 2024	ESG Award	Kategori <i>Health, Safety, Security and Environment</i> (HSSE).	Republika	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Technical Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu Bara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Mineral and Coal Conservation Management - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Pratama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Pratama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara - PTBA Unit Pelabuhan Tarahan Achievement Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tarahan Port Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2, 2024	Top BUMN Awards 2024	Top BUMN Awards 2024 kategori Perusahaan Terbuka - Sektor Non Keuangan Top BUMN Awards 2024 Public Company Category - Non-Financial Sector	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2024	Top BUMN Awards 2024	<i>The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics</i> - Arsal Ismail	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2, 2024	Top BUMN Awards 2024	<i>The Best CFO BUMN 2024 kategori Excellent in Sustainability Transparency</i> - Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Best CFO BUMN 2024 in the Excellent in Sustainability Transparency category - Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
3 Oktober 2024 October 3, 2024	PELINDO AWARD 2024	Pelindo Award 2024 Category - TUKS Owner (<i>Customer who have provided maximum contribution to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2024</i>)	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) – PELINDO	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
7 Oktober 2024 October 7, 2024	Annual Report Award (ARA) 2023	Juara 2 kategori Perusahaan <i>Go Publik</i> Non Keuangan dalam ajang yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Senin (7/10/2024). 2nd place in the Non-Financial Public Company category held at the Indonesia Stock Exchange (BEI) Building, Jakarta, Monday, October 7, 2024.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> serta Ikatan Akuntan Indonesia. Financial Services Authority (OJK), Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of State-Owned Enterprises, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance, Indonesia Stock Exchange, National Committee for Governance Policy, and Indonesian Institute of Accountants.	Jakarta
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penghargaan Subroto 2024 2024 Subroto Award	Penghargaan Subroto Bidang 2024 Bidang Kontribusi Kepada Masyarakat Subroto Award 2024 for Community Contribution	KESDM Energy and Mineral Resources Ministry	Jakarta
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penghargaan Subroto 2024 2024 Subroto Award	Penghargaan Subroto 2024 Bidang Kepatuhan Kewajiban terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak Subroto Award 2024 for Compliance with Obligations for Non-Tax State Revenue	KESDM Energy and Mineral Resources Ministry	Jakarta
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Platinum award for "Education and awareness program" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Platinum Award for "Renewable energy integration" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Gold Award for "Supporting Economically weaker" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Gold award for "Terrestrial biodiversity conservation" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
25 Oktober 2024 October 18, 2024	Anugerah Prasetya Ahimsa Prasetya Ahimsa Award	Anugerah Prasetya Ahimsa - Unit Pelabuhan Tarahan Prasetya Ahimsa Award on Tarahan Port Unit	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Bandung
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Anugerah Prasetya Ahimsa Prasetya Ahimsa Award	Anugerah Prasetya Ahimsa - Unit Dermaga Kertapati Prasetya Ahimsa Award on Kertapati Barging Port Unit	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Bandung
30 Oktober 2024 October 30, 2024	TOP Human Capital Award 2024	TOP Human Capital Awards 2024 # Star 5	Top Business	Jakarta
30 Oktober 2024 October 30, 2024	TOP Human Capital Award 2024	<i>The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024</i> - Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia PT Bukit Asam Tbk (PTBA). The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 - Suherman, Human Resources Director PT Bukit Asam Tbk (PTBA).	Top Business	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN <i>Branding and Marketing Awards</i>	<i>The Best Empowering Brands, Building Nations: Optimizing BUMN's Potential Through Exceptional Talents & Advanced Technological Support</i>	DM ID - WIR Group	Jakarta
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN <i>Branding and Marketing Awards</i>	<i>Platinum Winner kategori Empowering Brands, Building Nations: Optimizing BUMN's Potential Through Exceptional Talents & Advanced Technological Support Contributing to National Image and Economic Growth</i>	DM ID - WIR Group	Jakarta
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN <i>Branding and Marketing Awards</i>	<i>Gold Winner category Brand Strategy Excellence Brand Agility & Perception.</i>	DM ID - WIR Group	Jakarta
20 November 2024 November 20, 2024	CNBC <i>Indonesia Communication Strategists Awards</i>	<i>Corporate Communication Strategist</i>	CNBC Indonesia	Jakarta
21 November 2024 November 21, 2024	ASSRAT 2024	<i>Platinum Medal - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024</i>	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Jakarta
25 November 2024 November 25, 2024	<i>Corporate Governance Perception Index Award 2024</i>	<i>Indonesia the Most Trusted Company</i>	Majalah SWA bersama Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) SWA Magazine and Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)	Jakarta
26 November 2024 November 26, 2024	Tamasya <i>Award 2024</i>	Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batu Bara (Tamasya Award) Tahun 2024 kategori Badan Usaha Pertambangan Batu Bara Skala Besar 2024 Mineral and Coal Community Development and Empowerment Performance Award (Tamasya Award) in the Large-Scale Coal Mining Business Entity category	Ditjen Minerba KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Jakarta
5 Desember 2024 December 5, 2024	TOP Digital <i>Award 2024</i>	Top Digital Implementation 2024 # Star 5	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
5 Desember 2024 December 5, 2024	TOP Digital <i>Award 2024</i>	Arsal Ismail - <i>Top Leader on Digital Implementation 2024</i>	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
11 Desember 2024 December 11, 2024	CNBC <i>Indonesia Awards 2024</i>	Arsal Ismail - <i>Best CEO in Energy Company</i>	CNBC Indonesia	Jakarta
18 Desember 2024 December 18, 2024	Serelo CSR <i>Awards 2024</i>	Trofi <i>Gold</i> dan dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik Gold Trophy for the Best Company Category	Pemerintah Kabupaten Lahat Lahat Regency Government	Lahat
24 Februari 2025 February 24, 2024	PROPER	EMAS - Unit Pertambangan Tanjung Enim GOLD - Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2024	PROPER	EMAS - Pelabuhan Tarahan GOLD - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2024	PROPER	HIJAU - Dermaga Kertapati GREEN - Kertapati Pier	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2024

2024 Valid Certification



No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	05/3/2024	05/03/2027		Sertifikat Ke-9 9th Certificate
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	04/03/2024	04/03/2027	PTTÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-7 7th Certificate
3	ISO 45001:2018	PTBA	TÜV 106 15 3893	03/04/2024	27/02/2027		Sertifikat Ke-3 3rd Certificate
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji UPTE UPTE testing Lab	LP-073-IDN	22/03/2021	21/03/2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Certificate
5		Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Lab	LK-068-IDN	22/03/2021	21/03/2026		Akreditasi ke-3 3rd Certificate
6		Lab. Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanism Lab	LP-075-IDN	28/08/2022	21/03/2026		Akreditasi ke-5 5th Certificate
7		Lab. Penguji Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Testing Lab	LP-070-IDN	20/03/2022	20/03/2027		Akreditasi ke-5 5th Certificate
8		Lab. Penguji Derti Derti Testing Lab	LP-093-IDN	04/10/2024	03/10/2029		Akreditasi ke-5 5th Certificate

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Lab Penguji UPTE UPTE Testing Lab	PUP-025-IDN	16/12/2020	15/12/2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Certificate
10	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	REG.SMK3.2022.BKI. SK-350	13/05/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenaga kerjaan Manpower Ministry	Sertifikat ke-4 4th Certificate
11		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	REG.SMK3.2022.BKI. SK-351				Sertifikat ke-4 4th Certificate
12		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	REG.SMK3.2022.BKI. SK-349				Sertifikat ke-4 4th Certificate
13	ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	01/09/2020	23/08/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certificate
14		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30/04/2020	05/05/2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
15		Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18/09/2020	02/06/2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
16	SMP Perpol 07 Tahun 2019	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	S/124/VI/PAM.1/2024	25/06/2024	24/06/2027	Mabes Polri National Police Headquarters	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
17		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	S/125/VI/PAM.1/2024				Sertifikat Ke-1 1st Certificate
18		UPTE	S/336/XII/PAM.1/2024				Sertifikat Ke-1 1st Certificate
19	ISO 37001:2016	PTBA	03 13 F 23000408	20/06/2023	19/06/2026	PT TÜV NORD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
20	ISO 22301:2019	PTBA	BCMS 767223	03/08/2022	02/08/2025	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
21	ISO/IEC 27001:2013	PTBA	2023-4-0035	11/02/2023	25/10/2025	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
22	ISO 50001:2018	UPTE	2024-5-0008	24/01/2024	07/01/2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate







Realisasi Program TJSL Tahun 2024
Realization of the 2024 CSR Program

Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL BUMN Tahun 2024

Budget Plan and Realization of the 2024 SOEs CSR Program

Pada tahun 2024, sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL PTBA Tahun 2024 yang telah disahkan pada 30 November 2023, PTBA mengalokasikan dana TJSL BUMN Tahun 2024 sebesar Rp72.108.644.491. Dana tersebut digunakan untuk membiayai dua program yaitu Program Pendanaan UMK (PUMK) kerja sama dengan lembaga penyalur lain, dalam hal ini telah ditetapkan kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), serta Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan.

Di sepanjang tahun 2024, PTBA telah menjalankan berbagai program TJSL BUMN sesuai dengan rencana, baik untuk Program PUMK maupun Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk pembinaan. Rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana TJSL BUMN tahun 2024 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

In 2024, according to the 2024 PTBA CSR Program Work Plan and Budget which was ratified on November 30, 2023, PTBA allocated 2024 SOEs TJSL funds amounting to Rp72,108,644,491. The funds are used to finance two programs, namely the UMK Funding Program (PUMK) in collaboration with other distributing institutions, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), as well as the TJSL Assistance Program and/or Other Activities including Coaching.

Throughout 2024, PTBA has implemented various SOEs CSR programs according to plan, both for the PUMK Program and the Assistance and/or Other Activity Program, including guidance. The detailed budget plan and realization of the use of CSR SOEs program funds for the year 2024 are presented in the following table:

Tabel Anggaran dan Realisasi TJSL BUMN Tahun 2024
SOEs CSR Budget and Realization Table in 2024

Program	Anggaran (Rp) Budget	Realisasi (Rp) Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption
Kerja Sama Program PUMK PUMK Partnership Programs	6.125.384.491	4.700.000.000	76,73%
Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non-PUMK) Provision of Assistance and/or Other Activities, including Coaching (Non-PUMK)	65.983.260.000	65.975.067.890	99,99%

Sesuai tabel di atas, realisasi dana Program PUMK kerja sama dengan BRI tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.700.000.000 atau 76,73% dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp6.125.384.491. Realiasi penyaluran dana kerja sama Program PUMK lebih kecil dari yang telah direncanakan dikarenakan jumlah dana tersedia tahun 2024 yang diproyeksikan sebesar Rp7,08 Miliar, terealisasi sebesar Rp5,26 Miliar atau 74% dari RKA.

Based on the table, the realization of the PUMK Program funds in collaboration with BRI in 2024 was recorded at Rp4,700,000,000 or 76.73% of the 2024 Work Plan and Budget of Rp6,125,384,491. The realization of the distribution of PUMK Program cooperation funds was smaller than planned because the amount of funds available in 2024 which was projected at Rp7.08 billion, was realized at Rp5.26 billion or 74% of the RKA.

Total dana yang telah disalurkan oleh PT Bukit Asam Tbk kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka pelaksanaan kerja sama Program PUMK sebesar Rp36.264.000.000 terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama. Dari total dana tersebut, BRI telah menyalurkan dana kepada UMK Binaan sebesar

The total funds disbursed by PT Bukit Asam Tbk to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PUMK Partnership Program amounted to Rp36,264,000,000 as of the signing of the cooperation agreement. Of the total funds, BRI has distributed funds to Fostered MSMEs amounting to Rp29,814,000,000 for 917 Fostered MSMEs. The

Rp29.814.000.000 untuk 917 UMK Binaan. Lokasi UMK Binaan berada di wilayah Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung dan DKI Jakarta berdasarkan hasil *plotting* wilayah di awal pelaksanaan kerja sama program.

Sementara itu, untuk realisasi dana Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya tahun 2024 tercatat sebesar Rp65.975.067.890 atau 99,99% dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp65.983.260.000. Penyaluran dana Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya mengutamakan fokus pada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu bidang pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil.

location of the Fostered UMKs is in the South Sumatra, West Sumatra, Lampung and DKI Jakarta regions based on the results of the area plotting at the beginning of the implementation of the program cooperation.

Meanwhile, the realization of funds for the 2024 Assistance and/or Other Activity Program was recorded at Rp65,975,067,890 or 99.99% of the 2024 Work Plan and Budget of Rp65,983,260,000. The distribution of funds for the Assistance and/or Other Activity Program prioritizes focus on 3 (three) priority areas, namely education, environment, and development of micro and small businesses.

Realisasi Program PUMK Tahun 2024

Realization of the 2024 PUMK Program

PTBA sebagai anggota dari Holding Badan Usaha Milik Negara Pertambangan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Komitmen itu diwujudkan melalui penyaluran dana Program PUMK yang dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan PTBA.

Dalam mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Pendanaan UMK yang lebih tepat sasaran, Kementerian BUMN mendorong dilakukannya langkah strategis melalui kebijakan Kerja Sama Program PUMK yang disampaikan dalam Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

Ruang lingkup kerja sama tersebut meliputi proses seleksi dan penjurangan UMK Binaan, penyaluran dana Program PUMK, monitoring dan pembinaan hingga mekanisme pengembalian dana. Dalam hal ini, Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai pengelola kerja sama ini.

Menindaklanjuti surat Menteri BUMN tersebut, pelaksanaan Program Pendanaan UMK PT Bukit Asam Tbk dilakukan melalui kerja sama dengan BRI yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No. B15/MBD/12/2022 dan No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Di samping itu, PTBA tetap memberikan dukungan dalam hal peningkatan dan pengembangan kapasitas UMK melalui berbagai kegiatan pembinaan UMK. Melalui

PTBA as a member of the Mining State-Owned Enterprise Holding is committed to supporting the improvement of the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent. This commitment is realized through the distribution of PUMK Program funds which are carried out systematically and in an integrated manner to ensure the implementation, achievement of success and management of program impacts in accordance with the priorities set by PTBA.

In optimizing and increasing the effectiveness of the implementation of the MSME Funding Program that is more targeted, the Ministry of SOEs encourages strategic steps through the PUMK Program Cooperation policy as stated in the Letter of the Minister of SOEs No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning the Micro and Small Business Funding Program Cooperation ("PUMK Program Cooperation").

The scope of this cooperation includes the selection and recruitment process for Fostered MSMEs, distribution of PUMK Program funds, monitoring and coaching to the fund return mechanism. In this case, the Ministry of SOEs recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the manager of this cooperation.

Following up on the letter from the Minister of SOEs, the implementation of the PT Bukit Asam Tbk MSME Funding Program is carried out through cooperation with BRI as stated in the cooperation agreement No. B15/MBD/12/2022 and No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 dated December 5, 2022, concerning the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program which is valid for 5 (five) years from the signing of the cooperation agreement.

In addition, PTBA continues to provide support in terms of increasing and developing the capacity of MSEs through various MSE coaching activities. Through these activities,

kegiatan tersebut diharapkan UMK Binaan bisa naik kelas dengan pendekatan sesuai kluster/sektor usahanya seperti perdagangan, jasa, industri, pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

UMK Binaan PTBA sebelum adanya kebijakan Kerja Sama Program PUMK dari Kementerian BUMN, tetap dikelola, dibina, dan dimonitor dengan baik oleh PTBA sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun jumlahnya tercatat sebanyak 290 UMK Binaan per 31 Desember 2024.

Penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman dari pelaksanaan Program PUMK aktif binaan PTBA di tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.640.914.062 dan tahun sebelumnya sebesar Rp9.086.990.168. Sesuai dengan PER-1/MBU/03/2023, besaran jasa administrasi sebesar 3% efektif per tahun. Perinciannya disampaikan dalam tabel berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Penerimaan Angsuran sebesar Amount of Principal Installment Receipts	3.436.811.998	8.538.978.562	10.673.333.197
Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga) sebesar Amount of Loan Administration Service (Loan)	204.102.064	548.011.606	840.367.432

Berdasarkan tabel di atas, realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman tahun 2024 mengalami penurunan 60% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan jumlah UMK Binaan yang terus berkurang karena telah berhasil melunasi pinjaman dan atau naik kelas dan tidak ada penambahan UMK Binaan baru dari penyaluran swakelola.

Per 31 Desember 2024, UMK Binaan aktif PTBA tercatat sebanyak 290 UMK dengan jumlah UMK yang telah melunasi pinjaman di sepanjang tahun 2024 sebanyak 126 UMK Binaan. Sebagai pembandingan, hingga akhir tahun 2023 jumlah mitra binaan aktif adalah sebanyak 483 mitra dengan jumlah mitra yang telah melunasi pinjaman sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 236 mitra.

Dalam upaya agar mitra binaan dapat mengangsur pinjaman sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, PTBA secara berkala dan konsisten melaksanakan kegiatan pembinaan, monitoring dan penagihan terhadap mitra binaan yang masih aktif.

Fostered MSEs are expected to develop with an approach according to their cluster/business sector such as trade, services, industry, agriculture, livestock, plantations, and fisheries.

Receipts of Principal Loan Installments and Loan Administration

Services PTBA still managed the previous fostered MSEs before the PUMK Programs in accordance with applicable provisions. The number recorded was 290 Fostered UMKs as of December 31, 2024.

Receipts of principal loan installments and loan administration services from the implementation of the PTBA fostered active PUMK Program in 2024 were recorded at Rp3,640,914,062 and the previous year was Rp9,086,990,168. Based on PER-1/MBU/03/2023, the amount of administration services is 3% effective per year. The details are presented in the following table:

Based on the table above, the realization of loan principal installment receipts and loan administration services in 2024 decreased by 60% compared to 2023. This decline was due to the decreasing number of Fostered UMKs, as many have successfully repaid their loans and/or moved up a level, and there were no additions of new Fostered UMKs from self-managed fund disbursements..

As of December 31, 2024, PTBA's active Fostered MSEs were recorded at 290 MSEs with the number of MSEs paying off loans throughout 2024 being 126 Fostered MSEs. As a comparison, until the end of 2023 the number of active fostered partners was 483 partners with the number of partners who had paid off loans throughout 2023 being 236 partners.

In an effort to ensure that fostered partners can pay off loans according to the predetermined schedule, PTBA periodically and consistently carries out coaching, monitoring, and collection activities for fostered partners who are still active.

Penerimaan/(Pengeluaran) Lain-Lain

Selama melaksanakan PUMK, PTBA memperoleh penerimaan lain-lain dari bunga deposito dan/atau jasa giro, dan pendapatan lain-lain serta pengeluaran untuk biaya administrasi bank dan biaya lainnya. Selain dari Program PUMK, penerimaan/(pengeluaran) lain-lain juga diperoleh dari implementasi Program Kemitraan yang diselenggarakan sebelum tahun 2023. Total penerimaan/(pengeluaran) lain-lain per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp638.016.466 dengan rincian sebagai berikut

1. Penerimaan Bunga Deposito atau Jasa Giro sebesar Rp40.418.417
2. Akumulasi penerimaan dan pengeluaran lain-lain sebesar Rp597.598.049

Other Receipts/(Expenditures)

During the implementation of PUMK, PTBA received other income from deposit interest and/or giro services, and other income and expenses for bank administration fees and other costs. In addition to the PUMK Program, other income/(expenses) were also obtained from the implementation of the Partnership Program held before 2023. The total of other receipts/(expenditure) as of December 31, 2024, was recorded at Rp638,016,466 with the following details

1. Net Receipts from Deposit Interest or Current Account Services amounting to Rp40,418,417
2. Accumulated of other receipts and expenditures of Rp597,598,049

Tabel Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Pendanaan UMK Tahun 2024
Table of Available Funds and Use of Funds for the 2024 MSEs Funding Program

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (Rp)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization	%
A. Dana Tersedia Available Funds			
Saldo Awal Initial Balance	1.374.998.920	985.188.441	72%
Alokasi Dana Pendapatan BUMN SOEs Revenue Budget Allocation	-	-	-
Anggaran/Biaya BUMN Pembina Budget of SOE Mentor	-	-	-
Penerimaan Angsuran Receipt of Principal Installment	5.059.020.098	3.436.811.998	68%
Sub Jumlah Sub Total	6.434.019.018	4.422.000.439	69%
Pendapatan Revenues			
Penerimaan Jasa Administrasi Receipt of Loan Administration	346.775.268	204.102.064	59%
Bunga Deposito/Jasa Giro Deposits Interest	22.085.348	40.418.417	183%
Penerimaan /(Pengeluaran) Lain Other Receipts/(Expenditure)	272.617.089	597.598.049	219%
Sub Jumlah Sub Total	641.477.705	842.118.530	131%
Jumlah Total	7.075.496.723	5.264.118.970	74%
B. Penggunaan Dana The Use of Funds			
Dana Pinjaman Loans			
Penyaluran Pinjaman kepada UMK Binaan Disbursement of Loans to Foster MSEs	-	-	-
Penyaluran Pinjaman Kerja Sama Program PUMK Disbursement of Cooperative Loans of PUMK Program	6.125.384.491	4.700.000.000	77%
Jumlah (B) Total (B)	6.125.384.491	4.700.000.000	77%
C. Saldo Akhir Dana (A-B) Final Balance of Funds (A-B)	950.112.232	564.118.970	59%

Realisasi Penggunaan Dana Program PUMK Per Wilayah Oleh BRI

Selama tahun 2024, dana Program PUMK yang telah disalurkan PTBA kepada BRI sebesar Rp4.700.000.000, sehingga total penyaluran dana kepada BRI terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama adalah sebesar Rp36.264.000.000. Dari dana tersebut, pada tahun 2024 BRI telah menyalurkan dana kepada UMK Binaan sebesar Rp20.190.500.000,- untuk 607 UMK Binaan, sehingga total dana yang telah disalurkan BRI kepada UMK Binaan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama adalah sebesar Rp29.814.000.000 untuk 917 UMK Binaan.

Penyaluran Dana Program PUMK Per Wilayah Binaan Tahun 2024

Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Region by BRI

During 2024, the PUMK Program funds distributed by PTBA to BRI amounted to Rp4,700,000,000. Therefore, the total distribution of funds to BRI since the signing of the cooperation agreement was Rp36,264,000,000. Of these funds, in 2024 BRI has distributed funds to Fostered MSMEs amounting to RpRp20,190,500,000,- for 607 Fostered MSMEs. The total funds distributed by BRI to Fostered MSMEs since the signing of the cooperation agreement are Rp29,814,000,000 for 917 Fostered MSMEs.

Cooperative Funds Disbursement for PUMK Programs per Foster Regions in 2024

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Tahun 2024
Table of Realization of Fund Disbursal for the 2024 MSEs Funding Program

No.	Wilayah Binaan Assisted Area	Tahun 2024 2024		s.d Tahun 2024 Until 2024	
		UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount	UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount
1	Sumatera Selatan South Sumatra				
	Muara Enim	62	2.100.000.000	131	4.285.000.000
	Lahat	43	1.540.000.000	80	2.650.000.000
	Palembang	106	3.979.000.000	176	5.902.500.000
	Prabumulih	9	360.000.000	12	410.000.000
2	Lampung				
	Bandar Lampung	274	8.471.000.000	371	11.816.000.000
	Lampung Selatan	93	3.047.000.000	121	3.977.000.000
3	Sumatera Barat West Sumatra				
	Sawah Lunto	14	497.500.000	20	577.500.000
4	DKI Jakarta				
	Jakarta Selatan South Jakarta	6	196.000.000	6	196.000.000
Jumlah 1-4 Total 1-4		607	20.190.500.000	917	29.814.000.000

Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK per Sektor oleh BRI

Per 31 Desember 2024, realisasi penyaluran dana kerja sama Program PUMK PTBA per sektor dapat dilihat pada tabel berikut:

Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Sector by BRI

As of December 31, 2024, the realization of funds disbursement under the Collaboration Program of PUMK PTBA per sector can be seen in the following table:

Tabel Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor Tahun 2024
Table of Fund Disbursal for MSEs Funding Program per Sector in 2024

No.	Sektor Usaha Business Sector	Tahun 2024 2024		s.d Tahun 2024 Until 2024	
		UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount	UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount
1	Industri Industry	17	590.000.000	32	1.015.000.000
2	Perdagangan Trade	254	8.264.000.000	421	13.517.500.000
3	Pertanian Agriculture	26	749.000.000	52	1.574.000.000
4	Perikanan Fishery	3	130.000.000	4	180.000.000
5	Perkebunan Plantation	67	2.185.000.000	133	4.195.000.000
6	Peternakan Livestock	9	265.000.000	14	385.000.000
7	Jasa Service	43	1.465.000.000	66	2.205.000.000
8	Lainnya Others	188	6.542.500.000	195	6.742.500.000
Jumlah Total		607	20.190.500.000	917	29.814.000.000

Pengawasan dan Penagihan Mitra Binaan

Sebagaimana diatur dalam PER-1/MBU/03/2023 bahwa Program PUMK merupakan pinjaman modal kerja. Untuk itu, Bukit Asam sebagai pemilik program wajib melakukan pengawasan dan penagihan terhadap pinjaman modal kerja yang telah disalurkan. Dalam hal ini, Bukit Asam senantiasa melakukan pengawasan secara intensif untuk mengetahui kondisi faktual UMK Binaan, sekaligus menjadi bagian dari pembinaan, penagihan, serta pelaporan.

Per 31 Desember 2024, jumlah UMK Binaan aktif sebanyak 290 UMK Binaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 255 UMK Binaan yang belum dapat melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

1. 26 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran dalam rentang waktu 31 s.d 180 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Kurang Lancar;
2. 16 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran dalam rentang waktu 181 s.d 270 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Diragukan; dan
3. 213 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran lebih dari 270 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Macet.

Supervision and Collection of Fostered Partners

As regulated in PER-1/MBU/03/2023, the PUMK Program is a working capital loan. For this reason, Bukit Asam as the program owner is required to supervise and collect working capital loans that have been distributed. In this case, Bukit Asam always carries out intensive supervision to determine the factual conditions of the Fostered SMEs, as well as being part of the coaching, collection, and reporting.

As of December 31, 2024, the number of active Fostered SMEs was recorded at 290. Of that number, there were 255 Fostered SMEs unable to make payments according to the predetermined installment schedule with the following details:

1. 26 Fostered SMEs experienced late payments within a period of 31 to 180 days, categorized as Substandard Fostered SMEs;
2. 16 Fostered MSMEs experienced payment delays within a period of 181 to 270 days, categorized as Doubtful Fostered SMEs; and
3. 213 Fostered MSMEs experienced payment delays of more than 270 days, categorized as Non-Performing Fostered MSEs.

Untuk menindaklanjuti mitra binaan dengan kategori Kurang Lancar, Diragukan dan Macet, salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan pembinaan, monitoring, dan penagihan secara masif. Perusahaan juga berupaya melakukan pemulihan piutang UMK Binaan dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet melalui restrukturisasi piutang berupa penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan/atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*). Berikut realisasi kegiatan monitoring dan penagihan selama tahun 2024:

To follow up on Substandard, Doubtful, and Non-Performing Fostered MSEs, one of the efforts undertaken by the Company is conducting massive coaching, monitoring, and collection activities. The Company is also making efforts to recover receivables from fostered MSMEs with substandard, doubtful, and non-performing quality through receivables restructuring, which includes rescheduling and/or reconditioning of terms. The following is the realization of monitoring and collection activities during the year 2024:

Tabel Realisasi Kegiatan Monitoring dan Penagihan Tahun 2024
Table of Monitoring and Billing Realization Activities in 2024

Wilayah Binaan Assisted Areas	Rencana Kunjungan Plan of Visits	Realisasi Kunjungan Realization of Visit	Tidak Bayar Accrued Expense	Membayar Paid	Total Angsuran Total Installments
Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province					
Kab. Muara Enim Muara Enim Regency	601	550	490	60	200.248.598
Kab. Lahat Lahat Regency	68	38	35	3	4.500.000
Kab. OKU Timur East OKU Regency	283	122	63	59	99.499.000
Kab. OKU OKU Regency	16	1	-	1	1.000.000
Kab. Pali Pali Regency	32	33	31	2	13.843.500
Kab. Empat Lawang Empat Lawang Regency	3	2	2	-	-
Kota Pagar Alam Pagar Alam Regency	10	10	9	1	500.000
Kab. Ogan Ilir Ogan Ilir Regency	9	9	7	2	1.131.000
Kab. Musi Rawas Musi Rawas Regency	1	1	1	-	-
Kota Palembang Palembang City	23	25	22	3	2.200.000
Kota Prabumulih Prabumulih City	5	4	4	-	-
Kab. Musi Banyuasin Musi Banyuasin Regency	22	28	23	5	11.113.000
Kab. Banyuasin Banyuasin Regency	2	2	2	-	-
Kota Lubuk Linggau Lubuk Linggau City	1	1	1	-	-
Sub Total Sumatera Selatan Sub Total South Sumatra	1.076	826	690	136	334.035.098
Provinsi Lampung Lampung Province	69	87	75	12	51.667.000
Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province	46	20	17	3	5.266.000
Provinsi Riau Riau Province	2	2	2	-	-

Tabel Realisasi Kegiatan Monitoring dan Penagihan Tahun 2024
Table of Monitoring and Billing Realization Activities in 2024

Wilayah Binaan Assisted Areas	Rencana Kunjungan Plan of Visits	Realisasi Kunjungan Realization of Visit	Tidak Bayar Accrued Expense	Membayar Paid	Total Angsuran Total Installments
Provinsi Lainnya (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur) Other Provinces (DKI Jakarta, West Java, East Java)	18	31	29	2	4.750.000
Sub Total Provinsi Lainnya Sub Total Other Provinces	135	140	123	17	61.683.000
Jumlah Total	1.211	966	813	153	395.718.098

Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah merupakan piutang dengan kualitas macet yang telah disisihkan dari piutang aktif dikarenakan 2 (dua) kondisi sebagai berikut:

1. Piutang macet yang telah diupayakan pemulihan kualitasnya melalui restrukturisasi piutang namun tetap tidak terpulihkan.
2. Piutang macet yang disebabkan oleh keadaan kahar (*Force Majeure*); UMK Binaan meninggal dunia, UMK Binaan tidak ditemukan atau UMK Binaan mengalami gagal usaha.

Pada awal tahun 2024, Perusahaan memiliki saldo piutang bermasalah sebesar Rp51,3 Miliar. Selama tahun 2024 terdapat penambahan piutang bermasalah yang direklasifikasi dari piutang macet sebanyak 67 UMK Binaan dengan total pinjaman sebesar Rp1,3 Miliar serta terdapat pengurangan nilai piutang bermasalah sebesar Rp589 juta yang diperoleh dari pembayaran angsuran UMK Binaan bermasalah.

Dalam upaya penyelesaian piutang bermasalah, Kementerian BUMN menerbitkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan UMK di BUMN ("Kepmen BUMN 277/2023"). Penyelesaian piutang bermasalah dilakukan melalui tindakan penghapusbukuan dan penghapustagihan piutang bermasalah. Sesuai Kepmen BUMN 277/2023 tersebut, penyelesaian piutang bermasalah dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat SOP penyelesaian piutang bermasalah Program PUMK;
2. Telah melakukan berbagai upaya optimal untuk memperoleh pemulihan piutang aktif sebelum direklasifikasi ke dalam piutang bermasalah;

Non-performing Loans

Non-performing receivables refer to receivables that have been written off from active receivables due to the following two conditions:

1. Non-performing receivables that have undergone recovery efforts through receivables restructuring but remain unrecoverable.
2. Non-performing receivables caused by force majeure situations; the fostered MSME has passed away, the fostered MSME cannot be found, or the fostered MSME has failed in business.

At the beginning of 2024, the Company had a non-performing receivables balance of IDR 51.3 billion. During 2024, there was an increase in non-performing receivables, which were reclassified from non-performing receivables for 67 fostered MSMEs, with a total loan amounting to IDR 1.3 billion. Additionally, there was a reduction of IDR 589 million in non-performing receivables due to installment payments made by problematic fostered MSMEs.

To resolve non-performing receivables, the Ministry of SOEs issued the Minister of SOEs Decree No. SK-277/MBU/10/2023 concerning Guidelines for Resolving Non-Performing Receivables and/or Sharia Financing within the MSME Financing Program at SOEs ("Decree of the Minister of SOEs 277/2023"). The resolution of non-performing receivables is carried out through write-offs and cancellations of non-performing receivables. In accordance with Decree of the Minister of SOEs 277/2023, the resolution of non-performing receivables can be implemented after meeting the following requirements:

1. There is an SOP for resolving non-performing receivables in the PUMK Program;
2. Efforts have been made to optimally recover active receivables before they are reclassified as non-performing receivables;

3. Rencana penyelesaian piutang bermasalah telah dicantumkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk tahun berjalan;
4. Mendapatkan persetujuan sesuai dengan ketentuan pada Kepmen BUMN 277/2023.

Dalam mengimplementasikan Kepmen BUMN 277/2023, Perusahaan telah menyusun SOP berupa dokumen Tata Laksana Penyelesaian Piutang Bermasalah Program Pendanaan UMK Nomor Dokumen BAMSP:SUST:8.2.0:05 yang telah disahkan pada tanggal 04 Juli 2024 dan mengalami pembaruan yang telah disahkan pada 03 September 2024 dengan Nomor Dokumen berubah menjadi BAMSP:SUST:7.1.4:05. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penyelesaian piutang bermasalah melalui tindakan penghapusbukuan piutang bermasalah sebesar Rp9,8 Miliar yang merupakan piutang dari 851 UMK Binaan bermasalah. Dengan demikian, total piutang bermasalah per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp42,2 Miliar.

3. A plan to resolve non-performing receivables is included in the Social and Environmental Responsibility Program's Work and Budget Plan for the current year;
4. Approval is obtained in accordance with the provisions set out in the Decree of the Minister of SOEs 277/2023.

In implementing Decree of the Minister of SOEs 277/2023, the Company has developed an SOP in the form of the Procedures for Resolving Non-performing Receivables in the MSME Financing Program document, Document Number BAMSP:SUST:8.2.0:05, which was approved on July 4, 2024, and later updated with approval on September 3, 2024, with the document number changed to BAMSP:SUST:7.1.4:05. In 2024, the Company resolved non-performing receivables through write-offs totaling IDR 9.8 billion, which were receivables from 851 problematic fostered MSMEs. As a result, the total non-performing receivables as of December 31, 2024, amounted to IDR 42.2 billion.

Tabel Jumlah Pinjaman Bermasalah Tahun 2022-2024
Table of Non-performing Loans in 2022-2024

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah UMK Binaan Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans	Jumlah UMK Binaan Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans	Jumlah UMK Binaan Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans
Pinjaman Bermasalah Non-performing loans	2.499	42.206.265.900	3.341	51.295.232.704	2.280	22.416.906.147

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan terhadap para mitra binaan, penyebab piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

1. UMK Binaan telah diupayakan pemulihannya melalui pemberian restrukturisasi pinjaman berupa *Rescheduling* dan *Reconditioning*, namun tetap tidak berhasil dipulihkan.
2. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
3. Usaha bangkrut.
4. UMK Binaan pindah alamat dan/atau tidak ditemukan.
5. Pemilik usaha meninggal dunia.
6. Usaha kebakaran/ bencana alam lainnya.

Untuk mengantisipasi pinjaman bermasalah tersebut, Bukit Asam telah melakukan berbagai upaya di antaranya:

Based on the mapping carried out on the fostered partners, the causes of problematic receivables are as follows:

1. The Fostered SMEs have been attempted to recover through loan restructuring in the form of Rescheduling and Reconditioning, but have not been successfully recovered.
2. The business owner does not have good intentions to pay off the loan and considers the loan to be a grant while the business is still running.
3. The business goes bankrupt.
4. The Fostered SMEs relocate
5. Business owners passed away.
6. Fire/other natural disasters.

To anticipate these problematic loans, Bukit Asam has made various efforts, including:

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerja sama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ke tempat usaha UMK Binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha UMK Binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mendorong solusi inovasi bagi UMK yang usahanya tidak berkembang atau macet.
6. Mengikutsertakan UMK Binaan pada kegiatan pameran.
7. Mengikutsertakan UMK Binaan pada *platform* digital untuk memperluas pangsa pasar.

Rincian pinjaman bermasalah berdasarkan wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Implementing managerial training in collaboration with related agencies and training instructors involving lecturers from universities, the district attorney's office and the local religious department office.
2. Monitoring and coaching in collaboration with related agencies.
3. Intensifying collection both in writing and direct collection to the Fostered SMEs' place of business.
4. Increase marketing activities for the development of fostered SME businesses by involving related agencies.
5. Encourage innovative solutions for MSEs whose businesses are not growing or are stalled.
6. Involve fostered SMEs in exhibition events.
7. Involve fostered SMEs in digital platforms to expand market share.

Details of problematic loans by region can be seen in the following table:

Tabel Daftar Pinjaman Bermasalah Berdasarkan Wilayah Tahun 2022-2024
Table of List of Non-performing Loans Based on Regions in 2022-2024

No.	Wilayah Region	2024		2023		2022	
		Jumlah UMK Binaan Total Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans	Jumlah UMK Binaan Total Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans	Jumlah UMK Binaan Total Fostered MSEs	Total Pinjaman (Rp) Total Loans
1	Sumatera Barat West Sumatra	463	4.285.660.619	566	4.822.133.927	445	2.170.273.114
2	Kalimantan Timur East Kalimantan	5	45.939.602	5	45.939.602	8	59.633.713
3	Sumatera Selatan South Sumatra	1.497	28.114.512.552	2.026	34.703.978.052	1268	14.136.153.601
4	Lampung	221	2.387.779.476	337	3.338.536.092	280	2.760.981.932
5	DKI Jakarta	3	64.238.050	13	283.033.567	12	223.033.567
6	Jawa Barat West Java	99	3.554.099.367	119	3.501.696.602	61	875.008.866
7	Jawa Tengah Central Java	57	822.300.526	62	869.187.605	49	525.024.881
8	D.I Yogyakarta	4	9.380.833	24	393.882.280	24	393.882.280
9	Jawa Timur East Java	76	1.831.681.892	114	2.245.640.994	76	859.718.487
10	Kalimantan Selatan South Kalimantan	17	121.363.705	17	121.363.705	16	98.030.372
11	Sulawesi Selatan South Sulawesi	7	106.923.092	7	106.923.092	7	106.923.092
12	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	13	96.823.920	13	96.823.920	13	96.823.920
13	Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	11	52.378.083	11	52.378.083	11	52.378.083
14	Jambi	8	57.646.102	8	57.646.102	8	57.646.102
15	Banten	1	863.136	2	1.394.136	2	1.394.136
16	Riau	17	654.674.945	17	654.674.945	-	-
Jumlah Total		2.499	42.206.265.900	3.341	51.295.232.704	2.280	22.416.906.147

Pertumbuhan UMK Binaan Naik Kelas

Sesuai dengan Surat Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2020 dan No. S-348 MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 Hal Penyusunan Program TJSL tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% pada tahun berjalan. Pada tahun 2024, berdasarkan jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan, PT Bukit Asam Tbk memiliki target capaian UMK Naik Kelas sebanyak 48 UMK Binaan, berbeda dengan target pada tahun-tahun sebelumnya yang sebanyak 240 UMK. UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Untuk mendukung tercapainya target pengembangan mitra binaan naik kelas, PTBA melakukan strategi pendekatan klaster, di antaranya klaster perdagangan, klaster perkebunan, klaster jasa, klaster perikanan, klaster pertanian, klaster industri, dan klaster peternakan. Melalui strategi pengembangan berbasis klaster, Bukit Asam dapat memberikan dukungan kepada mitra binaan secara spesifik dan sesuai kebutuhan. Bukit Asam juga meyakini strategi pengembangan ini dapat menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh mitra binaan selama ini di antaranya adalah bidang manajemen, modal usaha, strategi dan akses pemasaran, standar dan kualitas mutu serta teknis produksi.

Growth of Upgraded Foster MSEs

In accordance with the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020 regarding Shareholder/Capital Owner Aspirations for the Preparation of the 2020 RKAP, and No. S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020 regarding the Preparation of the 2021 TJSL Program, SOEs are required to achieve a target of ensuring that 5% of Fostered Micro and Small Enterprises (UMK Binaan) advance to the next level within the year. In 2024, based on the number of Fostered UMKs during the year, PT Bukit Asam Tbk has set a target of 48 UMKs to move up a level, which differs from the target in previous years, which was 240 UMKs. A Fostered UMK that "Moves Up a Level" is an UMK that has shown improved business capacity (economically better and more independent), as indicated by meeting at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increase in the number of employees;
2. Increase in loan value;
3. Increase in production capacity;
4. Increase in turnover;
5. Involvement of the surrounding community to produce products;
6. Marketing products outside the city/country;
7. Obtain national/international certificates.

To support the achievement of the target of upgrading fostered partners, PTBA is implementing a cluster approach strategy, including trade clusters, plantation clusters, service clusters, fisheries clusters, agriculture clusters, industry clusters, and livestock clusters. Through a cluster-based development strategy, Bukit Asam can provide support to fostered partners specifically and according to their needs. Bukit Asam also believes this development strategy can answer the challenges faced by fostered partners so far, including in the areas of management, business capital, marketing strategies and access, standards and quality, and production techniques.

Tabel UMK Binaan Naik Kelas Per Sektor Usaha Tahun 2022-2024
Table of Upgraded Foster MSEs per Business Sector in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Sektor Perdagangan Trade Sector	14	90	81	89
Sektor Perkebunan Plantation Sector	0	55	76	73
Sektor Jasa Service Sector	8	23	37	35
Sektor Perikanan Fishery Sector	2	5	4	19
Sektor Pertanian Agriculture Sector	0	4	17	14
Sektor Industri Industry Sector	15	43	11	6
Sektor Peternakan Livestock Sector	9	20	14	4
Jumlah Total	48	240	240	240

Kisah Sukses UMK Binaan

Foster MSE Success Story

Rendang Buya

Mohammad Shalahuddin Abdul Jabbar
Jalan Lubuk Simalukuik, Kota Sawahlunto

Potongan dagingnya besar-besar, bumbunya meresap dan tentu saja, jejak gurihnya seakan akan bertahan lama di lidah. Itulah sekelumit testimoni pelanggan terhadap Rendang Buya dari Sawahlunto, Sumatera Barat. Berpusat di Jalan Lubuk Simalukuik, Kota Sawahlunto, Rendang Buya adalah salah satu Usaha Menengah Kecil (UMK) binaan Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin.

Mohammad Shalahuddin Abdul Jabbar, pemilik Rendang Buya, menuturkan Buya memiliki makna tokoh teladan dalam keluarga dan masyarakat Minangkabau. Dengan nama tersebut, Abdul Jabbar memiliki visi agar Rendang Buya menjadi rendang yang dapat terus berkembang agar dapat mendunia. "Rendang Buya mempunyai visi agar menjadi rendang nomor 1 di dunia. Rendang Buya sekarang dalam proses terus berkembang dan persiapan untuk menyasar pasar ekspor," ucapnya.

Sekadar informasi, survei CNN Internasional menyebutkan rendang menduduki peringkat pertama dalam "World's 50 Delicious Food" pada 2011 dan dinobatkan sebagai makanan terlezat di dunia dalam ajang "World's 50 Best Foods" pada 2018. Selain itu, UNESCO pun telah mengakui rendang biasanya terbuat dari daging dan dimasak dengan santan sampai kuahnya kering sebagai kuliner Indonesia sejak 2013.

Berdiri pada 2017, Rendang Buya menggunakan resep spesial hasil riset selama 3 tahun dari keturunan sepuh Minangkabau. Tentu saja, ada "modifikasi sana-sini" yang disesuaikan dengan selera masyarakat. Hebatnya lagi, dibuat tanpa

The chunky meat covered in thick spices leave a savory trace on the tongue. That is a glimpse of customer's testimonial about Rendang Buya from Sawahlunto, West Sumatra. Headquartered on Jalan Lubuk Simalukuik, Sawahlunto City, Rendang Buya is one of the Small and Medium Enterprises (SMEs) fostered by Bukit Asam Ombilin Mining Unit.

Mohammad Shalahuddin Abdul Jabbar, the owner of Rendang Buya, said that Buya has the meaning of an exemplary figure in the Minangkabau family and community. With this name, Abdul Jabbar has a vision for Rendang Buya to become a globally-known dish. "Rendang Buya is now in the process of continuing to develop and prepare to target the export market," he said.

A CNN International survey ranked rendang first in the "World's 50 Delicious Food" in 2011 and was named the most delicious food in the world in the "World's 50 Best Foods" event in 2018. In addition, UNESCO has also recognized rendang usually made from meat and cooked with coconut milk until the sauce is dry as Indonesian cuisine since 2013.

Established in 2017, Rendang Buya uses a special recipe resulting from 3 years of research from descendants of Minangkabau elders. Of course, there are "modifications here and there" adjusted to the tastes of the community. The rendang is

Rendang: Dari Dapur Minangkabau Menuju Panggung Dunia
Rendang: From the Minangkabau Kitchen to the Global Stage



bahan pengawet dan penyedap rasa kimia, bumbu gurih dan daging Rendang Buya bisa tahan 1,5 tahun di suhu ruangan. Jadi, tak berlebihan kalau mengatakan Rendang Buya bukanlah sembarang rendang.

Sustainability Division Head Bukit Asam Dedy Saptaria Rosa menerangkan bahwa pemberdayaan UMK merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Sejalan dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yakni menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

"Bukit Asam berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat serta memberi manfaat bagi sekitar," tambah Dedy Saptaria Rosa. "Bukit Asam telah melakukan berbagai upaya pembinaan dan pelatihan untuk UMK. Di antaranya, kegiatan pengawasan dan pelaporan, pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas UMK Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMK yang telah sukses."

Pada tahun 2022 Rendang Buya mendapatkan dana kemitraan dari Bukit Asam senilai Rp100 juta. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan usahanya serta membeli peralatan dan perlengkapan produksi. Setelah 3 tahun berjalan mendapatkan bantuan kemitraan tersebut, Rendang Buya mengalami peningkatan omzet senilai Rp350 juta dan peningkatan tenaga kerja yang awalnya hanya 3 orang kini menjadi 8 orang.

Selain itu, Bukit Asam juga telah membantu membuka akses pasar melalui pameran-pameran berskala nasional maupun internasional. Pameran-pameran tersebut membuat jangkauan pasar Rendang Buya semakin luas. "Kesempatan ini menciptakan relasi baru untuk pemasaran Rendang Buya secara menyeluruh. Pada gilirannya, ada kesepakatan-kesepakatan kolaborasi yang sangat menguntungkan bagi Rendang Buya," tutur Abdul Jabbar.

Rendang Buya pun mulai merambah pasar luar negeri. Baru-baru ini, Rendang Buya dibawa ikut serta dalam kegiatan pameran di Festival Pasar Senggol Turkiye 2023. "Kami ingin masuk ke pasar-pasar Timur Tengah, Asia dan Eropa," Abdul Jabbar mengatakan.

Rendang Buya, kata pria berusia 27 tahun ini, kini berinovasi membuat boks khusus untuk menyasar pasar eksklusif. Hal ini merupakan salah satu hasil pembinaan dari Tim *Sustainability* Bukit Asam.

cooked without preservatives and chemical flavorings, the savory spices and meat of Rendang Buya can last 1.5 years at room temperature.

Vice President of Sustainability Bukit Asam Dedy Saptaria Rosa explained that empowering MSEs is one of Bukit Asam's efforts for the welfare of the community around its operational area. In line with Bukit Asam's *Noble Purpose* as a member of the MIND ID Group, namely mining to build civilization, community welfare, and a better future (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

"Bukit Asam is committed to growing and developing with the community and providing benefits to the surrounding area, he conveyed. "Bukit Asam has made various coaching and training efforts for MSEs. Among them, supervision and reporting activities, training and coaching in order to increase the capacity of fostered MSEs, facilitation in product promotion, and comparative studies to successful MSEs."

In 2022, Rendang Buya received partnership funds from Bukit Asam worth Rp100 million. The funds were used to develop the business and purchase production equipment and supplies. After 3 years of running with the partnership assistance, Rendang Buya experienced an increase in turnover of Rp350 million and an increase in the workforce from initially only 3 people to 8 people.

In addition, Bukit Asam has also helped open market access through national and international exhibitions. These exhibitions have widened the reach of the Rendang Buya market. "This opportunity creates new relationships for the marketing of Rendang Buya as a whole. In turn, there are collaboration agreements that are very beneficial for Rendang Buya," Abdul Jabbar remarked.

Rendang Buya has also begun to penetrate foreign markets. Recently, Rendang Buya was brought to participate in an exhibition at the 2023 Senggol Turkiye Market Festival. "We want to enter the Middle East, Asia and Europe markets," Abdul Jabbar said.

Rendang Buya is now innovating by making special boxes to target the exclusive market. This is one of the results of coaching from the Bukit Asam Sustainability Team.

Beskabeen Coffee

Hendra Susanto
Jalan Bina Marga Kota Palembang

Namanya Hendra Susanto. Awalnya, dia adalah seorang pekerja kantor di sebuah perusahaan asal Thailand sebagai Kepala *Quality Control*. Tapi, bala datang tiba-tiba dan tak bisa ditolak. Dia jatuh sakit dan memutuskan untuk mengundurkan diri. Perusahaan memberikannya pesangon yang jumlahnya sekitar seratus juta rupiah.

Bermodalkan pesangon itu, bersama temannya Hendra sempat membuat usaha percetakan. Bukannya untung, dia malah buntung. "Saya investasikan di bisnis percetakan. Tapi, saya ditipu sama teman sendiri. Uangnya bahkan hilang," kenangnya.

Masih tersisa uang di tabungan. Tak banyak, hanya sebesar Rp880 ribu. Berkat dukungan keluarga, Hendra yang tadinya sempat 'down', mulai lagi usaha membuat jus dari kacang hijau, kedelai dan kacang merah dengan uang tabungan itu. Tapi, usaha ini tak berjalan seperti yang diimpikan. Berjalan setahun, usaha tersebut tak maju-maju. Seperti kata pepatah, hidup segan mati tak mau.

Pada suatu hari, karena pergaulannya yang luas, Hendra bertemu dengan seorang petani asal Semendo. Petani itu memberikannya sekitar 6 kilogram kopi untuk modal usaha.

Hendra Susanto was a former employee in a Thailand Company. However, he fell ill and decided to resign from his post as a Head of Quality Control. The company gave him severance pay of around one hundred million rupiah.

With the severance pay, together with his friend, Hendra had the opportunity to start a printing business. Instead of making a profit, he actually lost money. "I invested in the printing business. However, I was cheated by my own friend. The money was lost," he recalled.

With only Rp880 thousand left, he started a business juice from green beans, soybeans and red beans. However, this business did not go as he had dreamed. Running for a year, the business did not progress.

One day, because of his wide social circle, Hendra met a farmer from Semendo who gave him around 6 kilograms of coffee for business capital.

Aroma Kesuksesan: Perjalanan Panjang di Dunia Kopi
The Aroma of Success: A Long Journey in the World of Coffee



Semendo, yang terletak di daerah Pegunungan Bukit Barisan, Sumatera Selatan, merupakan salah satu daerah penghasil Kopi Arabika dan Robusta terbaik di dunia. Namun, produksi kopi kurang dikenal publik.

"Saya membuka kedai kopi di ruang tamu rumah di kawasan Bina Warga Palembang. Perkakas yang saya punya pun masih sangat sederhana. Tapi, kedai kopi itu mendapat respons baik dari masyarakat," ujar Hendra. "Sekarang, kedai kopi saya ada di berbagai tempat. Omzetnya sudah ratusan juta rupiah per bulan."

Pada tahun 2020, Bukit Asam melalui Program Kemitraan memberikan bantuan pinjaman modal kepada Hendra sebesar Rp60 juta. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu juga memfasilitasi dengan ikut magang dan site visit ke Aceh-Takengon dan Brastagi-Siborongborong. Dia belajar banyak di sana, bagaimana cara mengolah kopi dan cara berbisnis kopi yang baik.

Hendra mengatakan saat ini sudah memiliki 8 cabang, 5 cabang berada di Palembang dan 3 cabang berada di Jakarta. "Saya berencana untuk juga membuka kedai kopi di Yogyakarta," ujarnya.

Kunci suksesnya ternyata mudah. "Jagalah kualitas dan jual dengan harga yang terjangkau kepada masyarakat banyak," ungkap Hendra.

"Untuk *roasting* (menggoreng) kopi saya melakukannya sendiri. Saya tak mau menyerahkannya kepada orang lain karena rasanya akan berbeda," kata Hendra. "Saya sangat teliti dengan masalah suhu, kadar air dan sebagainya. Ini membutuhkan pengalaman panjang, tentu saja. Kalau hanya menyeduh kopi, itu hal yang gampang dipelajari."

"Sekarang, omzet kita sudah mencapai puluhan hingga ratusan juta per bulan, dari bisnis kedai kopi yang awalnya dari 3 kg sekarang sudah 500 kg bahkan lebih," kata Hendra.

Selain kedai kopi dan produk kopi lainnya, diberi nama Beskabeen Coffee, Hendra juga mempromosikan jualannya melalui media sosial. Dia juga sudah memiliki sub agen yang tetap untuk produknya.

Semendo, located in the Bukit Barisan Mountain range, South Sumatra, is one of the areas producing the most delicious Arabica and Robusta coffee in the world. However, coffee production is not well known to the public.

"I opened a coffee shop in the living room of my house in the Bina Warga area of Palembang. The tools I had were still very simple. However, the coffee shop received a good response from the public," Hendra said. "Now, my coffee shop is spread in various places. The turnover is already hundreds of millions of rupiah per month."

In 2020, Bukit Asam through the Partnership Program provided capital loan assistance to Hendra of Rp60 million. The Company also facilitated internships and site visits to Aceh-Takengon and Brastagi-Siborongborong. In those agendas, he learnt to process coffee and run a coffee business.

Hendra said that he currently has 8 branches with 5 branches in Palembang and 3 in Jakarta. "I plan to also open a coffee shop in Yogyakarta," he said.

The key to success is easy. "Maintain quality and sell at a price that is affordable for the general public," he added.

"For roasting coffee, I handle it myself. I do not want to hand it over to other people because the taste will be different," he continued. "I am very careful with water temperature, water content, and others. This requires long experience, of course. If it is just brewing coffee, it will be easy," he noted.

"Now, our turnover has reached tens to hundreds of millions per month, from the coffee shop business which initially was 3 kg now it has reached 500 kg or even more," he said.

Besides coffee shops and other coffee products, named Beskabeen Coffee, Hendra also promotes his sales through social media. He also has permanent sub-agents for his products.

Budidaya Lele Anugerah

Sugeng Priyanto
Desa Tegal Rejo RT.011 RW.004, Muara Enim

Judul di atas nampaknya berlebihan. Tapi, tak sepenuhnya salah. Tengok saja, hampir semua warung makan, menyediakan lele sebagai menu utama. Bahkan, ada yang berseloroh bahwa lele sekarang masuk golongan ikan laut. Warung-warung makan yang menampilkan dirinya dengan sebutan warung seafood, terutama yang masuk kategori kaki lima, juga menyediakan masakan berbahan dasar lele sebagai olahan.

Ada seorang peternak lele yang sukses. Tak main-main, cuannya mencapai puluhan juta per bulan. Nama pemiliknya, Sugeng Priyanto. Lokasi usahanya berada di Desa Tegal Rejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

"Saya tertarik dengan usaha ini karena potensi pasarnya yang luas. Lagi pula, lele termasuk jenis ikan tawar yang cepat besar," Sugeng menuturkan. "Tengok saja, hampir semua warung makan yang ada di Tanjung Enim menyediakan lele sebagai salah satu menu," ujarnya tersenyum. Semangatnya semakin menggebu-gebu saat mendengar bahwa Dinas Perikanan menyebutkan bahwa lele adalah ikan yang paling besar permintaannya.

"Dari sini, kemudian, saya mulai belajar sendiri tentang bagaimana beternak lele. Saya belajar dari internet dan lain-lain," kata Sugeng. "Pada saat itu modal saya tak banyak. Hanya Rp5 juta. Itu pun harus menguras tabungan saya yang ada," kenangnya.

The title above seems excessive. However, it is not entirely wrong. Almost all food stalls provide catfish as their main menu. In fact, some jokes said that catfish is now classified as sea fish. Food stalls that display themselves as seafood stalls, especially those in the street vendor category, also provide dishes made from catfish as processed dishes.

There is one successful catfish farmer with profit reaching tens of millions per month. He is Sugeng Priyanto, where he runs his catfish farming business in Tegal Rejo Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency.

"I am interested in this business because of its wide market potential. Moreover, catfish are a type of freshwater fish that grow quickly," Sugeng said. "Almost all food stalls in Tanjung Enim provide catfish as one of their menus," he continued. His enthusiasm increased when he heard that the Fisheries Service stated that catfish are the fish with the highest demand.

"I started to learn on my own about catfish cultivation. I learned from the internet and others," he stated. "At that time, I did not have much capital. Only Rp5 million. Even that had to drain my savings," he recalled.

**Membangun Masa Depan
dari Kolam Lele**
Building the Future from a Catfish Pond



"Kita tahu beternak apapun butuh modal, terutama untuk pakan. Saya juga harus membayar orang-orang yang ikut membantu," Sugeng menjelaskan. "Saya pikir, dengan uang yang saya punya, itu cukuplah. Bagaimanapun, pakan lele relatif murah."

Tak berani langsung ke pembesaran, Sugeng memulainya dengan pembibitan. "Kalau langsung ke pembesaran, modal saya tak cukup," dia mengatakan. "Lagi pula, saya kan belum pengalaman. Saya harus lebih banyak belajar dengan para senior yang sudah lebih dulu memiliki usaha semacam ini," ungkapnya.

Sadar dengan modalnya yang tak cukup, Sugeng memberanikan diri untuk mendapatkan pinjaman lunak dari Sustainability Bukit Asam. Gayung bersambut. Pada 2021, dia mendapatkan pinjaman dengan jumlah yang cukup sebesar Rp15 juta pada November 2021. "Saya gunakan uang itu untuk membangun kolam pembesaran," kenangnya.

Tak hanya itu, Sugeng juga mendapatkan banyak manfaat lain yang tidak sekadar berbentuk uang. "Bukit Asam memberikan kami para pemilik UMK dengan berbagai pelatihan. Itu rutin, biasanya melalui Rumah BUMN Bukit Asam," dia mengatakan. "Bukit Asam juga memfasilitasi Sugeng dan kawan-kawan dalam kegiatan Sertifikasi Kompetensi Perikanan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)."

Berkat kegigihan dan kerja kerasnya, Sugeng berhasil lulus dan mendapatkan Sertifikat BNSP. Dia pun semakin percaya diri menjalankan usahanya. "Saya merasa berhutang dengan Bukit Asam," ungkapnya. "Sudah dipinjaman tambahan modal usaha, dapat pembinaan, serta diikutkan pula sertifikasi BNSP. Kalau mau daftar secara mandiri saya belum sanggup. Modal saya kan harus berputar terus agar usaha ini tetap berjalan."

Sekarang, Sugeng sudah menjadi salah satu peternak lele yang sukses. "Alhamdulillah, omzet saya per bulan bisa mencapai Rp15-20 juta dan saya dapat memberikan pekerjaan kepada tiga orang karyawan yang sebelumnya usaha saya masih dibantu oleh istri dan anak," tuturnya.

Keberhasilan itu, bagi Sugeng, bukanlah terminal terakhir. "Semoga Bukit Asam mau memberikan tambahan modal kembali kepada saya jika cicilan sudah lunas nanti," ujarnya tertawa. "Semoga semua pegawainya selalu sehat dan selalu komitmen dalam membina UMK seperti saya," doanya menutup percakapan dengan Tim Sustainability dan Tim Rumah BUMN.

"We know that raising anything requires capital, especially for feed. I also had to pay the people who helped. I thought, with the money I had, it was enough. After all, catfish feed is relatively cheap," he noted.

In catfish cultivation, Sugeng started with the breeding. "If I went straight to the rearing, my capital would not be enough," he said. "Besides, I didn't have any experience. I have to learn more from seniors who already have this kind of business," he added.

With limited capital, Sugeng asked a soft loan from PTBA's Sustainability Division where he was granted with Rp15 million loan in November 2021. He used the money to build a rearing pond.

Sugeng also received many other benefits rather than money. "Bukit Asam provides us SMEs owners with various trainings. It is usually carried out through Rumah BUMN Bukit Asam," he said. "Bukit Asam also facilitates Sugeng and other MSEs owners in the Fisheries Competency Certification activities of the National Professional Certification Agency (BNSP)."

Due to his persistence and hard work, Sugeng successfully graduated and received a BNSP Certificate. He is now more confident in running his business. "I feel indebted to Bukit Asam," he said. "I have received additional business capital, received coaching, and also participated in BNSP certification. If I want to register independently, I am not able to. My capital must continue to circulate for the business to run," he disclosed.

Now, Sugeng has become one of the successful catfish farmers. "Praise God, my income per month can reach Rp15-20 million and I can provide jobs for three employees. I was previously assisted by my wife and kids," he said.

Sugeng mentioned this success is not the end. "Hopefully Bukit Asam will give me additional capital again if my current loans are paid off later," he said jokingly. "Hopefully all employees will always be healthy and always committed to fostering MSEs like me," he said while closing the chat with the Sustainability Team and the Rumah BUMN Team.

Kolaborasi Program TJSL dalam Sinergi BUMN

Sebagai pelaksanaan salah satu fungsi BUMN untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dilakukan dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya, BUMN dihimbau untuk meningkatkan kolaborasi antar BUMN dalam kegiatan atau bentuk penyaluran bantuan program TJSL. Setiap BUMN wajib melakukan Optimalisasi Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dengan lebih memprioritaskan pemilihan lembaga penyalur bantuan melalui kerja sama antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN, badan hukum yang telah didirikan oleh BUMN untuk tujuan sosial dan kemanusiaan, badan usaha, dan/atau badan hukum lainnya. Berikut beberapa program TJSL PTBA kolaborasi antar BUMN tahun 2024:



- Kolaborasi Program Beasiswa TNI/POLRI dengan PT ASDP Indonesia Ferry.**
 Pada tahun 2024, PTBA mendapatkan kepercayaan sebagai penanggung jawab untuk menyalurkan dukungan pendidikan bersama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Program ini merupakan wujud komitmen BUMN dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan, serta kepedulian terhadap tanggung jawab bela negara yang telah dilaksanakan oleh TNI dan Polri. Sebanyak 65 putra-putri TNI Polri yang berprestasi di Lampung mendapat beasiswa dari PTBA dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Bantuan sebesar Rp 5 juta per anak diberikan dalam bentuk Tabungan Pendidikan.
- Collaboration of the TNI/POLRI Scholarship Program with PT ASDP Indonesia Ferry.**
 In 2024, PTBA was responsible to distribute educational support to kids of the TNI and Polri in Lampung Province, together with PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This program is a manifestation of SOEs' commitment to improving the quality of human resources (HR) through education, as well as concern for the responsibility of defending the country that has been carried out by the TNI and Polri. A total of 65 kids of the TNI and Polri who excelled in Lampung received scholarships from PTBA and PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Assistance of Rp5 million per child is given in the form of Education Savings.

Collaboration of CSR Programs in SOEs Synergy

As an implementation of one of the functions of SOEs to implement Social and Environmental Responsibility programs carried out in the form of assistance and/or other activities, SOEs is encouraged to increase collaboration between SOEs in activities or forms of distribution of CSR program assistance. Each SOEs is required to Optimize the Distribution of SOEs Social and Environmental Responsibility Programs by prioritizing the selection of aid distribution institutions through cooperation between SOEs, SOEs Subsidiaries, SOEs Affiliated Companies, legal entities that have been established by SOEs for social and humanitarian purposes, business entities, and/or other legal entities. The following are some of PTBA's CSR programs in collaboration between SOEs in 2024:



- Kolaborasi Pameran dan Bazar UMKM dengan Bank Syariah Indonesia, PT KAI, PT Inalum, PT Perkebunan Nusantara, dan PT POS Indonesia**
 Program ini merupakan kolaborasi antara Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (KAI), PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), PT Perkebunan Nusantara, dan PT Pos Indonesia dalam mendukung pameran dan bazar UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Medan dalam event Jelajah Kuliner Nusantara dan di Kota Yogyakarta pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Atletik U-16 dan Indonesia U-18 *Open Championships* 2024. Pada kedua event ini PTBA mengikutsertakan sebanyak 8 UMKM binaan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha kecil dan menengah, memperkenalkan produk-produk lokal kepada khalayak yang lebih luas, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat sinergi antar perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.
- Collaboration of MSMEs Exhibitions, and Bazaars with Bank Syariah Indonesia, PT KAI, PT Inalum, PT Perkebunan Nusantara, and PT POS Indonesia**
 This program is a collaboration between the Ministry of SOEs, Bank Syariah Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (KAI), PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), PT Perkebunan Nusantara, and PT Pos Indonesia in supporting MSMEs exhibitions and bazaars. This activity was held in Medan City in the Jelajah Kuliner Nusantara event and in Yogyakarta City in the U-16 National Athletics Championship (Kejurnas) and the 2024 Indonesia U-18 *Open Championships*. In both events, PTBA included 8 fostered MSMEs. This collaboration aims to empower small and medium business actors, introduce local products to a wider audience, encourage local economic growth, and strengthen synergy between companies for the welfare of the community.



3. Kolaborasi Program Mudik Gratis dengan Jasa Marga

Program Mudik Asyik Bersama BUMN merupakan salah satu implementasi bakti BUMN sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sebanyak 88 perusahaan dan anak perusahaan BUMN berpartisipasi dalam program ini. Pada program ini PT Bukit Asam Tbk berkolaborasi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam mendukung program mudik gratis yang bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu, untuk mudik lebaran dengan aman dan nyaman. Adapun total penerima manfaat program kolaborasi ini sebanyak 100 orang.

3. Collaboration of Free Homecoming Program with Jasa Marga

The Free Homecoming Program with SOEs is one of the implementations of SOEs Social and Environmental Responsibility. A total of 88 companies and subsidiaries of SOEs participated in this program. In this program, PT Bukit Asam Tbk collaborated with PT Jasa Marga (Persero) Tbk in supporting the free homecoming program which aims to help the community, especially the underprivileged, to go home for Eid safely and comfortably. The total beneficiaries of this collaboration program are 100 people.

Peran Serta Pegawai dalam Program TJSL Melalui Employee Volunteering

Employee Participation in the CSR Program through Employee Volunteering

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) meyakini bahwa keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak hanya bergantung pada kebijakan perusahaan, tetapi juga pada partisipasi aktif para pegawai. Melalui kegiatan *employee volunteering*, pegawai PTBA turut serta dalam berbagai program sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Kegiatan *employee volunteering* menjadi wujud nyata kepedulian pegawai dalam mendukung berbagai inisiatif TJSL, mulai dari aksi lingkungan, edukasi serta dukungan berupa fasilitas, alat, renovasi yang diperlukan untuk meningkatkan layanan bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan turun langsung ke lapangan, para pegawai tidak hanya berbagi ilmu dan pengalaman, tetapi juga membangun ikatan yang lebih erat dengan masyarakat. Berikut kegiatan *employee volunteering* yang telah dilaksanakan PTBA pada tahun 2024:

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) believes that the sustainability of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program does not only rely on company policies, but also on the active participation of employees. Through employee volunteering activities, PTBA employees participate in various social programs to empower the community and create sustainable positive impacts. Employee volunteering activities are a real manifestation of employee concern in supporting various CSR initiatives, ranging from environmental actions, education and support in the form of facilities, tools, renovations needed to improve education and health services. By going directly to the field, employees not only share knowledge and experience, but also build closer ties with the community. A total of 1,637 employees or 100% of the plan have participated in employee volunteering activities carried out by PTBA in 2024, with details of the activities:

Gapai Berkah Ramadan Reaping Ramadan Blessing

1



Dalam semangat Ramadan yang penuh berkah, kegiatan *employee volunteering* melalui Gapai Berkah Ramadhan menghadirkan kehangatan dan kebersamaan bagi para santri. Kegiatan ini merupakan kolaborasi indah antara Srikandi Bukit Asam dan Panitia Safari Ramadan 1445 H, di mana kepedulian dan inspirasi menjadi inti dari setiap momen yang tercipta. Melalui *sharing session* dan silaturahmi, para Srikandi berbagi pengalaman serta motivasi dengan para santri dan anak-anak di berbagai lokasi. Tak hanya itu, bentuk nyata kepedulian juga diwujudkan melalui penyaluran santunan Ramadan serta Al-Qur'an kepada 341 santri dari 7 panti asuhan dan pondok pesantren. Sebanyak 69 pegawai perempuan PTBA turut serta dalam kegiatan ini, menunjukkan bahwa kepedulian dan kebersamaan mampu menghadirkan keberkahan bagi sesama.

In the spirit of Ramadan which is full of blessings, employee volunteering activities through Gapai Berkah Ramadan bring warmth and togetherness to the students. This activity is a beautiful collaboration between Srikandi Bukit Asam and the Safari Ramadan 1445 H Committee, where care and inspiration are the core of every moment created. Through sharing sessions and gatherings, the Srikandi share experiences and motivation with students and children in various locations. Furthermore, it is also manifested through the distribution of Ramadan assistance and the Qur'an to 341 students from 7 orphanages and Islamic boarding schools. A total of 69 female PTBA employees participated in this activity, showing that care and togetherness can bring blessings to others.

Ukir Cita Bersama Carving Aspirations Together

2



Memperingati Hari Pendidikan Nasional, PTBA melalui kegiatan *employee volunteering* melaksanakan kegiatan Ukir Cita Bersama bertempat di dua sekolah Luar Biasa di wilayah sekitar perusahaan, yakni SLB Karunia Tanjung Enim dan SLB Negeri Muara Enim. Kegiatan ini diikuti oleh 63 pegawai dan berkolaborasi dengan Kelas Inspirasi Muara Enim. Rangkaian kegiatannya adalah senam bersama, melakukan *finger painting* pada pohon cita-cita serta melukis di media pot tanaman. Pada kegiatan ini juga perusahaan memberikan bantuan mesin jahit dan peralatan sekolah untuk siswa/siswi.

To commemorate National Education Day, PTBA through employee volunteering activities carried out the Ukir Cita Bersama activity at two special schools in the area around the company, namely SLB Karunia Tanjung Enim and SLB Negeri Muara Enim. This activity was attended by 63 employees and collaborated with the Muara Enim Inspiration Class. The series of activities were joint gymnastics, finger painting on the tree of aspirations and painting in plant pots. In this activity, the company also provided sewing machines and school equipment for students.

Green School Green School

3



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PTBA menggelar *Green School*, sebuah inisiatif inspiratif yang melibatkan sekolah-sekolah dasar di sekitar perusahaan. Kegiatan ini menjadi ajang kolaborasi antara PTBA dan para pelajar untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Melalui Kelas Inspirasi, siswa dan siswi diajak untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian alam serta menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Sementara itu, dalam Kelas Penghijauan, para pelajar bersama-sama menanam pohon sebagai simbol nyata kontribusi mereka terhadap bumi yang lebih hijau. Sebanyak 108 relawan dari PTBA turut serta dalam kegiatan ini, berbagi ilmu, pengalaman, dan semangat kepedulian. *Green School* bukan sekadar peringatan, tetapi langkah nyata PTBA dalam menumbuhkan generasi yang lebih sadar lingkungan dan siap menjadi agen perubahan bagi masa depan yang lebih hijau.

In commemoration of World Environment Day, PTBA held *Green School*, an inspiring initiative involving elementary schools around the company. This activity is a collaborative event between PTBA and students to instill values of environmental concern from an early age. Through the Inspiration Class, students are invited to understand the importance of preserving nature and implementing an environmentally friendly lifestyle. Meanwhile, in the Greening Class, students plant trees together as a real symbol of their contribution to a greener earth. A total of 108 volunteers from PTBA participated in this activity, sharing knowledge, experience, and a spirit of concern. *Green School* is not just a commemoration, but a real step by PTBA in fostering an environmentally aware generation and ready to become agents of change for a greener future.

Kegiatan Hari Kemerdekaan Independence Day Activities

4



Dalam semangat kemerdekaan, pegawai PTBA menunjukkan kepeduliannya melalui kegiatan *employee volunteering* dengan aksi bersih-bersih di fasilitas kesehatan berupa posyandu dan kantor pemerintahan Desa Tanjung Agung. Kegiatan ini diikuti oleh 66 pegawai, melalui aksi ini, PTBA tidak hanya merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan semangat kebersamaan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas fasilitas publik bagi masyarakat.

In the spirit of independence, PTBA employees showed their concern through *employee volunteering* activities by cleaning up health facilities in the form of integrated health posts and the Tanjung Agung Village government office. This activity was attended by 66 employees, through this action, PTBA not only celebrated the Independence Day of the Republic of Indonesia with a spirit of togetherness, but also contributed directly to improving the quality of public facilities for the community.

Kegiatan Jaga Bugar Pensiunan 3.0

Retirees Exercise 3.0

5



Dalam semangat kepedulian dan kebersamaan, tepatnya pada 26 November 2024 PTBA mengadakan kegiatan *employee volunteering* bertajuk "Jaga Bugar Pensiunan", sebagai bentuk apresiasi kepada para pensiunan yang telah berkontribusi bagi Perusahaan. Sebanyak 15 pegawai mengikuti kegiatan ini dan turut serta dalam berbagai aktivitas kebugaran bersama para pensiunan, seperti senam sehat, cek kesehatan, serta sesi edukasi mengenai pola hidup aktif dan sehat di usia lanjut. Tak hanya itu, momen ini juga menjadi ajang silaturahmi dan berbagi kebahagiaan antara pegawai aktif dan para purnabakti.

In the spirit of caring and togetherness, precisely on November 26, 2024, PTBA held an employee volunteering activity as a form of appreciation for retirees who have contributed to the company. A total of 15 employees participated in this activity and participated in various fitness activities with retirees, such as healthy exercise, health checks, and educational sessions on active and healthy lifestyles in old age. This moment is also a place for friendship and sharing happiness between active employees and retirees.

Kegiatan Jaga Bugar Pensiunan 4.0

Retirees Activity 4.0

6



Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan Jaga Bugar Pensiunan 3.0 sebelumnya yang dilaksanakan pada 26 November 2024, diikuti sebanyak 10 pegawai. Dengan semangat kebersamaan, "Jaga Bugar Pensiunan" bukan sekadar kegiatan fisik, tetapi juga wujud nyata kepedulian PTBA dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan para pensiunan agar tetap bugar dan bersemangat menjalani hari.

This activity is a series of previous activities held on November 26, 2024, attended by 10 employees. With the spirit of togetherness, "Keep Your Pensioners Fit" is not just a physical activity, but also a real manifestation of PTBA's concern in supporting the health and welfare of retirees so that they stay fit and enthusiastic about living their days.

Kegiatan Tutor Kisah Dongeng Storytelling Activity

7



Dalam upaya menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap literasi, PTBA melalui *employee volunteering* melaksanakan kegiatan Tutor Kisah Dongeng yang berkolaborasi dengan program TJSL yakni program Mobil Perpustakaan Keliling. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 pegawai yang berperan sebagai pendongeng, membawakan kisah-kisah inspiratif yang sarat dengan nilai-nilai moral dan semangat kebangsaan. Tak hanya mendongeng, kegiatan ini juga diisi dengan sesi membaca buku bersama dan pemberian donasi buku untuk mendukung budaya literasi sejak dini. Dengan penuh antusiasme, Tutoran Kisah Dongeng menjadi wujud nyata kepedulian PTBA dalam membangun generasi yang cerdas, kreatif, dan gemar membaca.

In an effort to foster children's interest of literacy, PTBA through employee volunteering carried out the Tutor Kisah Dongeng activity in collaboration with the TJSL program, namely the Mobile Library Car program. This activity was attended by 20 employees who acted as storytellers, bringing was also filled with a book reading session and book donations to support a culture of literacy from an early age. With full enthusiasm, Tutor Kisah Dongeng became a real manifestation of PTBA's concern in building a smart, creative, and literate generation. Inspiring stories full of moral values and national spirit. Besides storytelling, this activity

Realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan Tahun 2024

Realization of the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching in 2024

PTBA berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat dan dampak positif sebesar-besarnya bagi lingkungan dan masyarakat yang di sekitar perusahaan beroperasi. Upaya nyata untuk mewujudkan komitmen itu adalah PTBA secara berkelanjutan melaksanakan Program TSJL BUMN, terkhusus Program pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Implementasi program ini sekaligus menggambarkan dukungan PTBA terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah.

PTBA is committed to provide the greatest possible benefits and positive impacts for the environment and communities around which the company operates. A real effort to realize this commitment is the continued implementation of SOEs CSR program, specifically the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching. The implementation of this program also illustrates PTBA's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being intensified by the government.

Dalam pelaksanaan program ini, fokus utama penerima manfaat adalah masyarakat di sekitar operasional PTBA yang terkena dampak langsung atas aktivitas operasional perusahaan atau yang berada di wilayah Ring I Perusahaan. Saat ini, area operasional PTBA meliputi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Unit Pertambangan Ombilin (UPO) dan Kantor Perwakilan Jakarta dan wilayah lainnya.

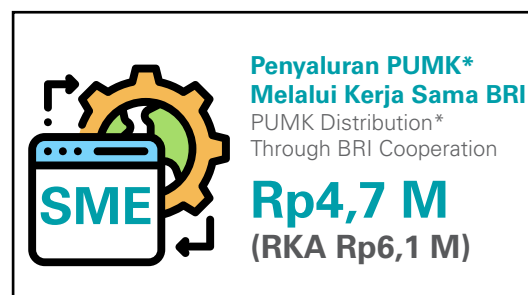
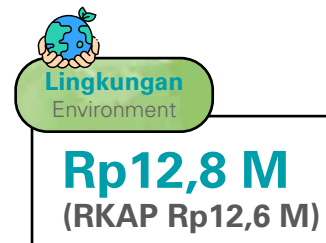
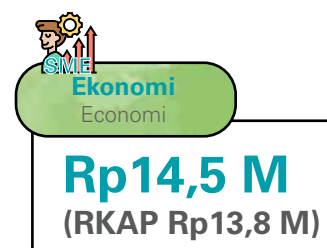
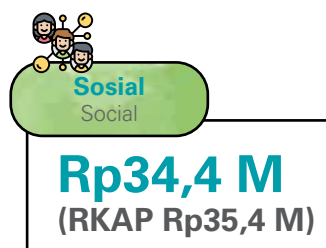
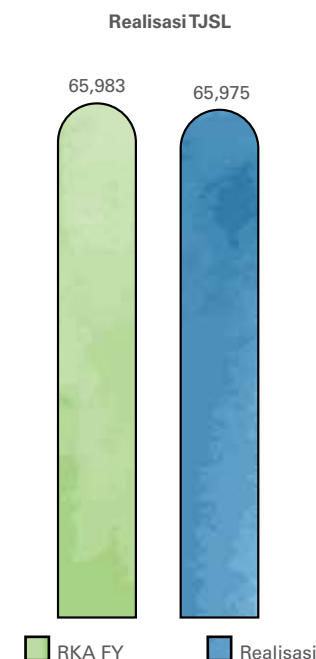
Per 31 Desember 2024, realisasi dana Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non-PUMK) tercatat sebesar Rp65.975.067.890 atau 99,99% terhadap RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp 65.983.260.000.

In implementing this program, the main focus of beneficiaries is the community around PTBA's operations who are directly affected by the company's operational activities or who are in the Company's Ring I area. Currently, PTBA's operational areas include the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Barging Port Unit (Derti), Ombilin Mining Unit (UPO), and the Jakarta Representative Office and other areas.

As of December 31, 2024, the realization of funds for the CSR Assistance and/or Other Activities Program, including Guidance (Non-PUMK) was recorded at Rp65,975,067,890 or 99.99% of the 2024 RKA of Rp65,983,260,000.

Tabel Realisasi TJSL per Pilar
Table of CSR Realization per Pillar

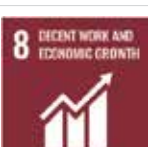
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



*Penyaluran PUMK tidak masuk dalam RKA TJSL (off-balance shell)

*PUMK distribution is not included in the RKA TJSL (off-balance shell)

Tabel Realisasi Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Berdasarkan TPB dan per Wilayah
Table of Program Realization for Assistance Provision and/or Other Activities Based on SDGs and by Region

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	RKAP 2024	Provinsi Province					Total
		Sumatera Selatan South Sumatra	Lampung	Sumatera Barat West Sumatra	DKI Jakarta	Wilayah Lainnya Other Regions	
	545.145.159	296.695.069	23.000.000	4.000.000	-	1.960.000	325.655.069
	11.337.304.454	8.075.753.684	1.042.084.953	764.009.800	72.900.000	1.472.699.000	11.427.447.437
	3.801.738.527	3.191.869.214	143.180.000	40.000.000	17.060.000	1.900.000	3.394.009.214
	19.470.285.930	15.809.414.660	1.807.046.056	832.539.791	337.141.837	353.570.736	19.139.713.080
	260.458.715	86.240.600	1.000.000	23.000.000	10.204.082	-	120.444.682
	395.892.372	387.650.000	40.056.039	26.816.000	-	-	454.522.039
	1.936.990.192	1.233.670.156	156.916.163	6.289.000	3.502.000	14.578.900	1.414.956.219
	7.291.479.976	7.407.732.656	471.879.636	234.290.981	142.861.955	334.629.669	8.591.394.897
	454.594.727	347.314.433	44.730.000	30.000.000	-	-	422.044.433

Tabel Realisasi Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Berdasarkan TPB dan per Wilayah
Table of Program Realization for Assistance Provision and/or Other Activities Based on SDGs and by Region

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	RKAP 2024	Provinsi Province					Total
		Sumatera Selatan South Sumatra	Lampung	Sumatera Barat West Sumatra	DKI Jakarta	Wilayah Lainnya Other Regions	
	300.000.000	281.635.375	-	81.500.000	-	-	363.135.375
	7.096.473.435	6.742.761.431	525.093.654	536.512.125	138.000.000	711.240.873	8.653.608.083
	2.281.286.290	2.652.990.656	1.565.000	5.000.000	1.045.950	3.580.000	2.664.181.606
	875.986.325	106.896.631	57.414.000	82.137.659	-	5.102.041	251.550.331
	939.549.189	40.768.498	546.579.383	103.047.751	2.740.000	-	693.135.632
	1.033.321.280	39.426.161	82.300.800	4.421.000	-	-	126.147.961
	4.120.257.424	3.454.338.893	584.387.000	145.860.000	17.860.000	30.246.667	4.232.692.560
	3.842.496.005	2.995.911.267	190.769.159	18.936.220	226.621.799	268.190.829	3.700.429.274
TOTAL	65.983.260.000	53.151.069.382	5.718.001.843	2.938.360.327	969.937.623	3.197.698.715	65.975.067.890

Realisasi Kegiatan Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan

Realization of Assistance Program Activities and/or Other Activities, Including Coaching

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, pelaksanaan Program TJSL dilaksanakan dengan mengutamakan fokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil. Sepanjang tahun 2024, Bukit Asam telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan dengan capaian realisasi kinerja sebagai berikut:

1. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Pendidikan

Sebagai bagian dari strategi PTBA untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif serta untuk mendukung proses bisnis Bukit Asam yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan, Bukit Asam dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Hal tersebut dapat terindikasi dari adanya nilai tambah (*added value*) seperti manfaat ekonomi dan reputasi Perusahaan.

Pada tahun 2024, Bukit Asam melaksanakan program TJSL prioritas bidang pendidikan yang meliputi Program Beasiswa BIDIKSIBA, Program Beasiswa AYO SEKOLAH, dan Program Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika). Adapun pembahasan program sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and SOEs CSR Programs, the implementation of the CSR Program is carried out by prioritizing focus on education, the environment, and the development of micro and small businesses. Throughout 2024, Bukit Asam has carried out various activities in the form of Assistance Programs and/or Other Activities, including Coaching with the following performance realization achievements:

1. CSR Performance of Priority Programs in the Education Sector

As part of PTBA's strategy to increase competitive values and to support Bukit Asam's business processes which can simultaneously provide social and economic benefits to the community and the environment, Bukit Asam in implementing the Social and Environmental Responsibility program applies the *Creating Shared Value* (CSV) approach. This can be indicated by the added value such as economic benefits and the Company's reputation.

In 2024, Bukit Asam implemented priority CSR programs in the field of education which include the BIDIKSIBA Scholarship Program, the AYO SEKOLAH Scholarship Program, and the Tastaka Program (Eradication of Mathematical Illiteracy). The discussion of the programs is as follows:



Program Beasiswa BIDIKSIBA

BIDIKSIBA Scholarship Program



Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekaligus sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat di sekitar Perusahaan. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

Through this program the Company aims to participate in improving the quality of human resources, as well as an effort to overcome poverty in communities around the company. This program supports the achievement of SDG 4, Ensuring Inclusive and Equitable Quality of Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------	------------------------------------

Ring 1 Unit Perusahaan (UPTE,
UPO, Peltar, Derti)
Ring 1 Company Unit (UPTE,
UPO, Peltar, Derti)

121 orang
121 people

Rp5.900.000.000,-

Rp3.528.478.943,-

Objektif Objective

KPI

Menghasilkan lulusan/sarjana dari masyarakat pra-sejahtera yang mampu menjadi agen perubahan ekonomi keluarga dan membangun potensi daerah.

Producing graduates/bachelors from underprivileged communities who are able to become agents of change in the family economy and build regional potential.

Memberikan akses Pendidikan berkualitas di tingkat perguruan tinggi bagi masyarakat dari keluarga pra-sejahtera sebanyak 50 orang per tahun.

Providing access to quality education at the tertiary level for people from underprivileged families as many as 50 people per year.

Model Pemberdayaan

Empowering Model

BIDIKSIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga pra-sejahtera di sekitar lokasi operasi perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Dermaga Kertapati, Unit Pelabuhan Tarahan, sampai dengan Unit Pertambangan Ombilin (UPO), dan proyek pertambangan Peranap untuk dapat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Penerima beasiswa BIDIKSIBA nantinya akan mendapatkan beberapa fasilitas dari Perusahaan seperti: biaya kuliah (UKT), biaya pemondokan/asrama, biaya buku, biaya hidup (uang saku), biaya tugas akhir dan biaya sarana belajar (laptop).

BIDIKSIBA is an educational scholarship program provided by Bukit Asam to high school/vocational high school/Islamic high school/equivalent graduates from underprivileged families around the company's operational locations, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Kertapati Barging Port Unit, Tarahan Port Unit, to the Ombilin Mining Unit (UPO), and the Peranap mining project, to pursue higher education. BIDIKSIBA scholarship recipients will later receive several facilities from the Company such as: tuition fees (UKT), accommodation/dormitory fees, book fees, living expenses (pocket money), final assignment fees, and learning facility fees (laptops).

Organisasi

Organization

Satuan Kerja Sustainability telah menetapkan Tim Pelaksana Program BIDIKSIBA Tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas Nomor 4843/T/14500/KL.02/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023. Tim ini dibentuk dengan tujuan agar rangkaian pelaksanaan program ini dapat berjalan optimal dan tepat sasaran. Selain itu juga dilakukan kerja sama dengan beberapa Politeknik untuk mensukseskan program ini, di antaranya POLINEMA, POLSRI dan POLINELA.

The Sustainability Work Unit has established the Implementation Team for the 2024 BIDIKSIBA Program based on Official Memorandum Number 4843/T/14500/KL.02/XII/2023 dated December 29, 2023. This team was formed to ensure that the program's implementation runs optimally and effectively. Additionally, collaborations have been established with several polytechnics to support the program's success, including POLINEMA, POLSRI, and POLINELA.

Capaian

Achievements

Jumlah penerima manfaat dari tahun 2013 sampai dengan Desember 2024 sebanyak 367 orang (121 orang berstatus mahasiswa dan 246 orang berstatus alumni). Sebanyak 150 orang alumni atau 60% telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, seperti: instansi pemerintahan, pegawai swasta dan BUMN, termasuk sebagai pegawai PTBA dan Afiliasinya serta mitra kerja.

The number of beneficiaries from 2013 to December 2024 is 367 people (121 people are students and 246 people are alumni). As many as 150 alumni or 60% have succeeded in getting jobs in various business sectors, such as: government agencies, private employees and SOEs, including as employees of PTBA and its affiliates and work partners.



Program Beasiswa AYO SEKOLAH AYO SEKOLAH Scholarship Program



Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekaligus mendukung program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memastikan setiap anak memperoleh pendidikan dasar hingga menengah atas secara merata. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

Through this program, the Company hopes to participate in improving the quality of human resources, while supporting the Indonesian government's program which aims to ensure that every child receives basic to high school education equally. This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Education Quality and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
Ring 1 Unit Perusahaan (UPTE, UPO, Peltar, Derti, Kaperwaja) Ring 1 Company Unit (UPTE, UPO, Peltar, Derti, Kaperwaja)	3.011 orang 3.011 people	Rp4.500.000.000,-	Rp4.201.864.330,-

Objektif Objective	KPI
Tercapainya wajib belajar 12 tahun bagi masyarakat yang berasal dari keluarga pra-sejahtera Achieving 12 years of compulsory education for people from underprivileged families	Menurunkan potensi angka putus sekolah siswa/siswi dari keluarga pra-sejahtera sebanyak ± 3.000 orang untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK. Reducing the potential dropout rate of students from underprivileged families by $\pm 3,000$ people for elementary, middle, and high school/vocational school levels.

Model Pemberdayaan Empowerment Model

AYO SEKOLAH merupakan program yang berfokus pada pemberian beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan kepada siswa/siswi tingkat SD, SMP dan SMA/SMK/Sederajat yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di wilayah sekitar Perusahaan. Bantuan pendidikan diberikan setiap 6 bulan sekali dengan nominal biaya pendidikan yang berbeda setiap jenjangnya. Penerima manfaat pada jenjang Sekolah Dasar memperoleh dana bantuan pendidikan sebesar Rp1,2 juta, jenjang Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp1,5 juta, dan jenjang Sekolah Menengah Atas sebesar Rp1,8 juta.

AYO SEKOLAH is a program focusing on providing ongoing scholarships in the form of educational assistance to elementary, junior high, and senior high school/vocational high school/equivalent students from underprivileged families in the Company's surrounding areas. Educational assistance is provided every 6 months with different educational costs for each level. Beneficiaries at the elementary school level receive educational assistance funds of Rp1.2 million, junior high school level Rp1.5 million, and senior high school level Rp1.8 million.

Organisasi Organization

Satuan Kerja Sustainability telah menetapkan Tim Pelaksana dan Evaluasi Program AYO SEKOLAH Tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas Nomor 1513/T/14500/KL.02/VII/2024 tanggal 07 Juli 2024. Tim ini terdiri dari 5 orang yang berasal dari alumni BIDIKSIBA, dibentuk sebagai pelaksana sosialisasi dan pendataan ke sekolah untuk *updating* data penerima manfaat pada tahun berjalan. Pada program ini Perusahaan bekerja sama dengan Bank BRI dalam teknis penyaluran dana pendidikan kepada penerima manfaat.

The Sustainability Work Unit has established the 2024 AYO SEKOLAH Program Implementation and Evaluation Team based on Service Note Number 1513/T/14500/KL.02/VII/2024 dated July 7, 2024. This team consists of 5 people from BIDIKSIBA alumni, to conduct socialization and data collection to schools to update beneficiary data in the current year. In this program, the Company collaborates with Bank BRI in the technical distribution of education funds to beneficiaries.

Capaian Achievements

Pada Tahun Ajaran 2023/2024 penerima manfaat program AYO SEKOLAH sebanyak 3.011 siswa. Dengan adanya program ini, semakin banyak anak-anak dari keluarga pra-sejahtera yang sebelumnya kesulitan mendapatkan pendidikan formal kini dapat belajar dengan lebih baik dan memiliki kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

In the 2023/2024 Academic Year, the beneficiaries of the AYO SEKOLAH program were 3,011 students. With this program, children from underprivileged families who previously had difficulty getting formal education can now study and have the opportunity to continue their education to college.



Program Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika) Tastaka Program (Eradication of Mathematical Illiteracy)



Melalui program ini Perusahaan berharap dalam meningkatkan literasi numerasi bagi siswa, khususnya mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Dengan memberikan metode pembelajaran yang lebih efektif kepada pengajar, program ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

Through this program the Company hopes to increase numeracy literacy for students, especially those who have difficulty understanding mathematics. By providing teachers with more effective learning methods, this program helps improve the quality of education and student learning outcomes. This program supports the achievement of SDG 4, Ensuring Inclusive and Equitable Quality of Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------	------------------------------------

Wilayah Kabupaten Lahat
Lahat Regency

163 guru | teachers
3.273 siswa/siswi | students

Rp1.050.000.000,-

Rp750.696.100,-

Objektif Objective	KPI
-----------------------	-----

Penerapan penyelenggaraan pembelajaran matematika dan literasi dengan pendekatan kontekstual di tingkat SD/MI.
Implementation of mathematics and literacy learning with a contextual approach at the elementary school/Islamic elementary school level.

Meningkatkan kapasitas sebanyak 160 guru Sekolah Dasar agar mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar terkait kompetensi numerasi dan literasi sehingga mampu mendorong siswa/i untuk bernalar melalui pendekatan kontekstual.

Increasing the capacity of 160 Elementary School teachers to be able to organize teaching and learning activities related to numeracy and literacy competencies so as to encourage students to reason through a contextual approach.

Model Pemberdayaan

Empowerment Model

Program Tastaka merupakan program peningkatan kapasitas guru sekolah dasar (SD) dalam mengajar matematika. Program ini hadir sebagai solusi dalam meningkatkan kapasitas guru sekolah dasar (SD) dalam mengajar matematika. Melalui metode *Training of Trainer* (ToT), program ini memberikan pelatihan intensif kepada para guru di wilayah Kabupaten Ring 1 Perusahaan. Para guru tidak hanya mendapatkan materi pembelajaran inovatif, tetapi juga didampingi langsung oleh teman belajar dari Universitas Sriwijaya – Prodi Matematika dan PGSD.

The Gernas Tastaka program aims to improve the capacity of elementary school teachers in teaching mathematics. Through the Training of Trainer (ToT) method, this program provides intensive training to teachers in the Company's Ring 1 Regency area. The teachers not only get innovative learning materials, but are also directly assisted by study partners from Sriwijaya University - Mathematics and PGSD Study Programs.

Organisasi

Organization

Pada program ini Perusahaan bekerja sama dengan Perkumpulan Nusantara Utama Cita (NU Circle) dengan nomor PKST/2022A/14500/KL.02/VIII/2023, di mana NU Circle sebagai pelaksana dalam memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para pendidik di wilayah operasional Perusahaan.

In this program, the Company collaborates with the Nusantara Utama Cita Association (NU Circle) with the PKS number T/2022A/14500/KL.02/VIII/2023, where NU Circle acts as the implementer in providing training and mentoring for educators in the Company's operational areas.

Capaian

Achievements

Pada tahun 2024 kegiatan Tastaka dilaksanakan di Kabupaten Lahat. Sebanyak 163 orang guru sebagai penerima manfaat telah mendapatkan pelatihan dengan metode ToT (*Training of Trainer*) dan tahap akhir telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 3.273 siswa/siswi dari 104 Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat. Program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru dalam mengajarkan Matematika sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih positif, inovatif, dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

In 2024, Tastaka activities were implemented in Lahat Regency. A total of 163 teachers as beneficiaries have received training using the ToT (Training of Trainer) method and the final stage was dissemination activities (implementation of learning through a contextual approach) to 3,273 students from 104 Elementary Schools in Lahat Regency. This program has succeeded in improving the quality of learning and teacher competence in teaching Mathematics so that a more positive, innovative learning environment is created that supports student development holistically.

2. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Lingkungan

CSR Performance of Priority Programs in the Environmental Sector



Program Desa Impian (Program CSV)

Desa Impian Program (CSV Program)



Program Desa Impian (Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan) merupakan salah satu program peduli lingkungan yang dilakukan PT Bukit Asam Tbk dalam mendukung reklamasi pasca tambang. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 1 Tanpa Kemiskinan, TPB 5 Kesenjangan Gender, TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau, TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan TPB 15 Ekosistem Daratan.

The Desa Impian Program (Encouraging the Agricultural Sector Economy with Innovation Towards Sustainable Environmental Management) is one of the environmental care programs carried out by PT Bukit Asam in supporting post-mining reclamation. Through this program, the Company hopes to participate in achieving 17 SDGs/Sustainable Development Goals, especially SDG 1 No Poverty, SDG 5 Gender Equality, SDG 7 Affordable and Clean Energy, SDG 8 Decent Work and Economic Growth, and SDG 15 Life on Land.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
UPTE (Unit Pertambangan Tanjung Enim) Tanjung Enim Mining Unit	85 orang 85 people	Rp180.000.000,-	Rp232.659.017,-
Objektif Objective	KPI		

Terciptanya CSV (*Creating Shared Value*) dalam Pengadaan bibit tanaman untuk kebutuhan reklamasi berbasis pemberdayaan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan kolaborasi pemerintah daerah dengan PT Bukit Asam

The creation of CSV (*Creating Shared Value*) in the procurement of plant seedlings for reclamation needs is based on community empowerment, while also supporting the food security program in collaboration between the local government and PT Bukit Asam.

Peningkatan pendapatan bagi 80 orang dari kelompok MBR, IRT keluarga pra-sejahtera, dan ex pekerja PETI melalui sektor agrikultur (perkebunan, peternakan dan perikanan).

Increasing income for 80 people from the MBR group, housewives from pre-prosperous families, and former PETI workers through the agricultural sector (plantations, livestock and fisheries).

Model Pemberdayaan Empowerment Model

Pada program Desa Impian model pemberdayaan dilakukan melalui kolaborasi pada sektor agrikultur yang bertujuan untuk memberdayakan 85 orang masyarakat lokal yang tersebar di 7 desa terdiri dari ex Pekerja PETI (Penambangan Tanpa Izin), Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra-sejahtera untuk mendukung praktik usaha yang berwawasan lingkungan melalui pendekatan ekonomi sirkular yang memanfaatkan limbah dari kegiatan pertambangan dan agrikultur.

Program ini lahir dari kolaborasi erat antara kelompok yang memiliki minat dan kepedulian terhadap lingkungan serta ketahanan pangan. Berawal dari lingkaran diskusi dan praktik di antara Kelompok Pembibitan *Eco Agrotomation*, Kelompok Budidaya Burung Puyuh, dan Kelompok Budidaya Ikan, program ini berkembang menjadi sebuah inisiatif bersama yang bertujuan untuk menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam bidang perkebunan, peternakan dan perikanan. Dengan semangat gotong royong dan berbagi ilmu, kelompok ini terus berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung Program Ketahanan Pangan dan Penanganan Stunting yang dijalankan oleh pemerintah.

Bentuk penerapan 3 konsep utama Desa Impian adalah sebagai berikut:

1. Agrikultur: mengembangkan potensi alam di masing-masing desa baik itu sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan yang ramah lingkungan.
2. Waste Management: memanfaatkan air asam tambang yang telah *di-treatment* memenuhi baku mutu lingkungan untuk dimanfaatkan pada sektor agrikultur, memanfaatkan Limbah Non-B3 seperti *belt conveyor* bekas tambang untuk infrastruktur sektor agrikultur, dan kerja sama antar desa dengan melakukan daur ulang limbah kotoran hewan di peternakan untuk digunakan sebagai pupuk organik di pertanian.
3. Berkelanjutan: menerapkan energi baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di sektor agrikultur dan memanfaatkan sistem otomatisasi dan digitalisasi untuk efisiensi proses dan sumber daya alam.

In this program, the empowerment model is carried out through collaboration in the agricultural sector which aims to empower 85 local people spread across 7 villages consisting of former PETI (Illegal Mining) Workers, Low-Income Communities (MBR) and Housewives (IRT) from underprivileged families to support environmentally friendly business practices through a circular economy approach that utilizes waste from mining and agricultural activities.

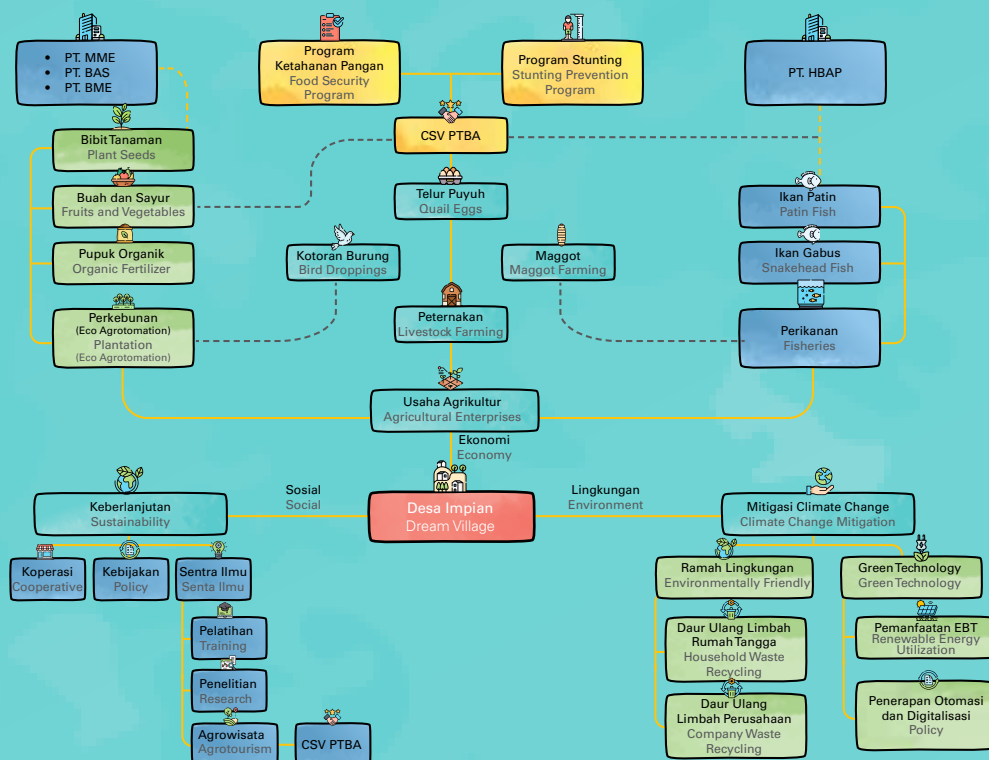
This program came from close collaboration between groups who have an interest and concern for the environment and food security. Starting from a discussion circle and practice between the *Eco Agrotomation* Nursery Group, the Quail Cultivation Group, and the Fish Cultivation Group, this program has developed into a joint initiative that aims to create innovative and sustainable solutions in the fields of plantations, livestock, and fisheries. With the spirit of mutual cooperation and sharing knowledge, this group continues to strive to provide real benefits to the community and the surrounding environment, while supporting the Food Security and Stunting Handling Program run by the government.

The form of implementation of the 3 main concepts of this program are as follows:

- a. Agriculture: developing natural potential in each village, such as the plantation, livestock, and fisheries sectors that are environmentally friendly.
- b. Waste Management: utilizing treated acid mine water that meets environmental quality standards for use in the agricultural sector, utilizing Non-B3 Waste such as used mining *belt conveyor* for agricultural sector infrastructure, and cooperation between villages by recycling animal waste in livestock to be used as organic fertilizer in agriculture.
- c. Sustainable: implementing new renewable energy to meet electricity needs in the agricultural sector and utilizing automation and digitalization systems for process efficiency and natural resources.

Skema Program Desa Impian

Scheme of Desa Impian Program



Capaian

Achievement



NATURE

- Pengelolaan 934 m² limbah B3 per tahun.
- Pengolahan 180 m² air asam tambang untuk irigasi tanaman.
- Pengolahan 1.800 kg limbah ternak puyuh menjadi kompos.
- Sarapan karbon sebesar 1.381,35 ton CO₂ pertahun dengan penanaman 79,718 bibit pohon
- Efisiensi air (224.100 liter/tahun) dan Listrik (12.04 kWh/hari) melalui otomasi.
- Reduksi emisi 2,28 ton CO₂ per tahun dengan PLTS.
- Management of 934 m² of hazardous and toxic (B3) waste per year.
- Treatment of 180 m² of acid mine drainage for plant irrigation.
- Processing of 1,800 kg of quail livestock waste into compost.
- Carbon absorption of 1,381.35 tons of CO₂ per year through the planting of 79,718 tree seedlings.
- Water efficiency (224,100 liters/year) and electricity efficiency (12.04 kWh/day) through automation.
- Emission reduction of 2.28 tons of CO₂ per year through solar power plants (PLTS).
- TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi
- TPB 13 : Penanganan Perubahan Iklim
- TPB 12 : Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- SDG 6 : Clean Water and Sanitation
- SDG 13 : Climate Action
- SDG 12 : Responsible Consumption and Production



WELL-BEING

- Perbaikan ekonomi bagi 85 penerima manfaat.
- Transformasi 50 pekerja PETI menjadi pekerja legal yang peduli lingkungan.
- Pengatasan kemiskinan untuk 85 keluarga
- Economic improvement for 85 beneficiaries.
- Transformation of 50 illegal mining (PETI) workers into legal, environmentally conscious workers.
- Poverty alleviation for 85 families.
- TPB 1 : Tanpa Kemiskinan
- TPB 8 : Pekerjaan Layak
- TPB 10 : Berkurangnya Kesenjangan
- SDG 1 : No Poverty
- SDG 8 : Decent Work
- SDG 10 : Reduced Inequalities



ECONOMY

- Peningkatan pendapatan Masyarakat hingga Rp3-10 juta per bulan, di mana setara bahkan lebih dari UMR
- Omzet tahunan kelompok mencapai Rp3,05 miliar
- Penghemat biaya energi dan operasional melalui panel surya.
- Kas kelompok mencapai Rp30,48 juta.
- Increase in community income up to Rp3–10 million per month, equivalent to or even exceeding the regional minimum wage (UMR).
- Annual group revenue reaching Rp3.05 billion.
- Cost savings on energy and operations through solar panels.
- Group cash reserves reaching Rp30.48 million.
- TPB 1 : Tanpa Kemiskinan
- TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- TPB 10 : Berkurangnya Kesenjangan
- TPB 2 : Tanpa Kelaparan
- SDG 1 : No Poverty
- SDG 8 : Decent Work and Economic Growth
- SDG 10 : Reduced Inequalities
- SDG 2 : Zero Hunger



SOCIETY

- Pelibatan 85 orang dalam rantai pasok koperasi local (KOPERASI DESA IMPIAN)
- Menjadi pusat pembelajaran dan edukasi dengan 680 pengunjung di tahun berjalan
- Involvement of 85 people in the local cooperative supply chain (KOPERASI DESA IMPIAN).
- Serving as a learning and education center with 680 visitors during the current year.
- TPB 5 : Kesetaraan Gender
- TPB 10 : Berkurangnya Kesenjangan
- SDG 5 : Gender Equality
- SDG 10 : Reduced Inequalities



Program Pompa Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Agricultural Irrigation Pump Program Based on Solar Power Plants (PLTS)



Implementasi PLTS untuk irigasi pertanian, PT Bukit Asam Tbk dan berbagai pihak terkait turut mendukung transisi energi bersih serta mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 1 Tanpa Kemiskinan, TPB 2 Tanpa Kelaparan, dan TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau, dan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

The implementation of solar power plants (PLTS) for agricultural irrigation by PT Bukit Asam Tbk, in collaboration with various stakeholders, supports the transition to clean energy and promotes a more inclusive and sustainable environment-based economic development. Through this program, the Company aims to contribute to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 1: No Poverty, SDG 2: Zero Hunger, SDG 7: Affordable and Clean Energy, and SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port Unit	527 petani 527 farmers	Rp1.936.990.192,-	Rp1.348.798.311,-
Objektif Objective		KPI	
Membantu meningkatkan produktivitas hasil pertanian di lahan sawah tadah hujan masyarakat di sekitar wilayah operasional PTBA. Helping to increase agricultural productivity in rain-fed rice fields in communities around PTBA's operational areas.		Pembangunan PLTS untuk irigasi pertanian di 5 lokasi dengan total luas lahan ± 479 Ha. Construction of PLTS for agricultural irrigation in 5 locations with a total land area of ±479 Ha.	

Model Pemberdayaan Empowerment Model

PTBA terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan energi baru terbarukan (EBT) dengan membangun PLTS Irigasi. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan energi bersih yang berkelanjutan bagi sistem irigasi pertanian. Melalui PLTS Irigasi, petani dapat mengakses sumber energi ramah lingkungan untuk mengoperasikan pompa air secara lebih efisien, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta menekan biaya operasional. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani dengan memastikan pasokan air yang stabil bagi lahan pertanian mereka.

PTBA continues to demonstrate its commitment to providing new and renewable energy (EBT) by building Irrigation PLTS. This initiative aims to support food security by providing sustainable clean energy for agricultural irrigation systems. Through Irrigation PLTS, farmers can access environmentally friendly energy sources to operate water pumps more efficiently, reduce dependence on fossil fuels, and reduce operational costs. This program not only contributes to environmental sustainability but also improves the welfare of farmers by ensuring a stable water supply for their agricultural land.

Organisasi Organization

PTBA membentuk Tim Penelitian dan Pengembangan (Litbang) PLTS Irigasi melalui Keputusan Direksi Nomor 469/0100/2021 tentang Tim Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai upaya inovatif dalam mendukung pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan energi baru terbarukan. Tim ini bertugas untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk sistem irigasi pertanian, sehingga membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dengan akses air yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

PTBA established the Solar Power Plant (PLTS) Irrigation Research and Development (R&D) Team through Board of Directors Decree No. 469/0100/2021 on the Research and Development Team for Solar Power Plants (PLTS) as an innovative effort to support sustainable agriculture through the utilization of renewable energy. This team is responsible for designing, developing, and implementing Solar Power Plants (PLTS) for agricultural irrigation systems, helping farmers enhance productivity with more efficient and environmentally friendly water access.

Capaian Achievement

Pada tahun 2024 PTBA telah berhasil membangun PLTS Irigasi di 3 titik lokasi di ring 1 perusahaan, yakni: PLTS Irigasi Muara Lawai (Muara Enim), PLTS Irigasi Tanjung Agung (Muara Enim), PLTS Irigasi Pagelaran, Pringsewu (Lampung) dengan total kapasitas terpasang sebesar 92,6 kWp dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 277 Ha. Adapun total penerima manfaat sebanyak 527 petani. PLTS sebagai sumber energi untuk pompa irigasi mampu meningkatkan frekuensi panen dan produktivitas tahunan petani. Berkat adanya PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga 3 kali dalam setahun. Melalui inovasi ini, PTBA memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi bersih sekaligus mendorong pembangunan ekonomi berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

In 2024, PTBA successfully built solar-powered irrigation systems (PLTS Irrigation) at three locations within the company's Ring 1 area: PLTS Irrigation Muara Lawai (Muara Enim), PLTS Irrigation Tanjung Agung (Muara Enim), and PLTS Irrigation Pagelaran, Pringsewu (Lampung). These installations have a total installed capacity of 92.6 kWp and provide irrigation for 277 hectares of rice fields, benefiting 527 farmers. By using PLTS as an energy source for irrigation pumps, farmers can increase their harvest frequency and annual productivity, enabling them to harvest up to three times a year. Through this innovation, PTBA strengthens its role in supporting the transition to clean energy while promoting sustainable, environmentally friendly economic development.



Program Hilirisasi Bambu

Bamboo Downstream Program

Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 1 Tanpa Kemiskinan dan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Through this program, the Company hopes to contribute to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 1: No Poverty and SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------	------------------------------------

Unit Pertambangan Tanjung Enim
Tanjung Enim Mining Unit

9 orang
9 people

Rp350.000.000,-

Rp52.409.408,-

Objektif Objective	KPI
-----------------------	-----

Mentransformasi pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha formal non-pertambangan melalui PPM.
Transforming PETI workers into workers in the formal non-mining business sector through PPM.

Peningkatan pendapatan bagi 20 orang eks pekerja PETI yang tergabung di dalam kelompok Budidaya dan Hilirisasi Bambu.
Increased income for 20 former PETI workers who are members of the Bamboo Cultivation and Downstreaming group.

Model Pemberdayaan

Empowerment Model

Program ini diinisiasi sebagai respon terhadap permasalahan maraknya pekerja tambang ilegal di sekitar Perusahaan, program hilirisasi bambu dikembangkan untuk menyediakan alternatif ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak tambang ilegal. Hilirisasi bambu melibatkan pemanfaatan bambu dari hulu ke hilir, mulai dari penanaman, pengolahan, hingga pemasaran produk berbasis bambu seperti tusuk sate dan kerajinan bambu. Perusahaan juga telah berinvestasi sosial melalui pelatihan dan pendampingan dalam hal produksi, pengelolaan, hingga pemasaran produk.

This program was initiated in response to the problem of rampant illegal mining workers around the Company, the bamboo downstream program was developed to provide economic alternatives for the community, especially for those affected by illegal mining. Bamboo downstreaming involves the utilization of bamboo from upstream to downstream, starting from planting, processing, to marketing bamboo-based products such as skewers and bamboo crafts. The Company has also invested socially through training and mentoring in terms of production, management, to product marketing.

Capaian

Achievements

Program ini menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat khususnya Desa Matas dan mampu menghasilkan tambahan pendapatan bagi 9 orang anggota dari penjualan tusuk sate, serta peningkatan keterampilan masyarakat dengan adanya pembinaan dan pendampingan yang dilakukan PTBA. Pada tahun 2024 kegiatan produksi tusuk sate sebanyak 539 kg, dengan total penjualan sebanyak 425 kg. Penjualan produk tusuk sate telah dipasarkan secara online di marketplace Shopee dan offline di Kabupaten Muara Enim dan Lampung. Total pendapatan rata-rata sebesar Rp1-2 juta/bulan/orang.

This program creates new business opportunities for the community, especially Matas Village, and is able to generate additional income for 9 members from the sale of skewers, as well as improving community skills through coaching and mentoring by PTBA. In 2024, skewer production activities amounted to 539 kg, with total sales of 425 kg. Sales of skewer products have been marketed online at the Shopee marketplace and offline in Muara Enim and Lampung Regencies. The average total income is Rp1-2 million/month/person.

3. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK SOEs Performance of Priority Programs in MSEs Development



Program Pengembangan Sentra Industri Bukit Asam Manufaktur (Program CSV)

Bukit Asam Manufacturing Industrial Center Development Program (CSV Program)

Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 8 Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

Through this program, the Company hopes to contribute to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 5: Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls, and SDG 8: Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	8 orang 8 people	Rp375.000.000,-	Rp75.400.000,-
Objektif Objective		KPI	

Terciptanya CSV (*Creating Shared Value*) dalam pengadaan barang manufaktur Perusahaan berbasis pemberdayaan masyarakat.
The creation of CSV (*Creating Shared Value*) in the procurement of manufactured goods by companies based on community empowerment.

Peningkatan pendapatan bagi 8 orang melalui capacity building.
Increased income for 8 people through capacity building.

Model Pemberdayaan Empowerment Model

Program ini diinisiasi oleh PTBA untuk memberdayakan perekonomian masyarakat khususnya di wilayah Ring 1 Perusahaan. Adanya program ini dilatarbelakangi oleh potensi tenaga kerja produktif dengan keahlian tertentu yang bisa bersaing dengan perusahaan sebagai mitra ataupun rekan kerja. Di sisi lain adanya ketergantungan Perusahaan akan *sparepart* dari luar negeri. Sejalan dengan hal ini Perusahaan ingin menciptakan kluster industri perbengkelan di sekitar tambang melalui program TJSL untuk mendukung operasi tambang.

This program was initiated by PTBA to empower the economy of the community, especially in the Company's Ring 1 area. The existence of this program is motivated by the potential of productive workers with certain skills that can compete with the company as partners or co-workers. On the other hand, the Company's dependence on spare parts from abroad. In line with this, the Company wants to create a workshop industry cluster around the mine through a CSR program to support mining operations.

Capaian

Achievements

Program ini telah membuka lapangan kerja melalui penyerapan tenaga kerja lokal untuk ikut serta dalam tender di PTBA serta terciptanya program CSV (*Creating Shared Value*) dalam hal pengadaan suku cadang dan manufaktur dari mitra binaan PTBA dengan kualitas yang sesuai harapan.

This program has opened up employment opportunities through the absorption of local workers to participate in tenders at PTBA as well as the creation of the CSV (*Creating Shared Value*) program in terms of procurement of spare parts and manufacturing from PTBA's fostered partners with the quality that meets expectations.



Program Pemberdayaan SIBA Batik

SIBA Batik Empowering Program



Melalui program ini, Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan dan Anak Perempuan dan TPB 8 Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

Through this program, the Company hopes to contribute to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8: Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2024 2024 Budget	Realisasi 2024
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	37 orang 37 people	Rp150.000.000,-	Rp146.189.729,-
Objektif Objective		KPI	
Peningkatan pendapatan dan <i>capacity building</i> untuk pembatik. Increasing income and capacity building for batik makers.		3 Merek kelompok SIBA Batik terdaftar di Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). 3 SIBA Batik group brands are registered with Intellectual Property Rights (HAKI).	

Model Pemberdayaan

Empowerment Model

Program SIBA Batik Kujur hadir sebagai wujud nyata pemberdayaan 37 perempuan dengan memberikan keterampilan membatik kepada ibu-ibu usia produktif. Program ini tidak hanya membuka peluang ekonomi bagi mereka, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam pelestarian budaya lokal. Didukung oleh kekayaan tradisi dan seni batik khas daerah, SIBA Batik Kujur berkembang menjadi penggerak ekonomi kreatif yang memberdayakan serta melestarikan warisan budaya bagi generasi mendatang.

The SIBA Batik Kujur program is a real manifestation of the empowerment of 37 women by providing batik skills to productive-age mothers. This program not only opens up economic opportunities for them, but also strengthens the role of women in preserving local culture. Supported by the richness of traditions and regional batik art, SIBA Batik Kujur has developed into a creative economic driver that empowers and preserves cultural heritage for future generations.

Capaian

Achievement

Sepanjang tahun 2024 kelompok SIBA Batik Kujur telah melakukan kegiatan produksi dengan total penjualan produk batik kujur mencapai 1.641 penjualan. Adapun total omzet mencapai Rp568,3 juta. Selain itu, PTBA mendukung pelestarian budaya lokal dengan memfasilitasi kelompok batik Kujur untuk mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Upaya ini membuahkan hasil berupa terbitnya 12 sertifikat Hak Cipta Batik Kujur dan 1 sertifikat Hak Cipta Songket, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI wilayah Sumatera Selatan.

Throughout 2024, the SIBA Batik Kujur group has carried out production activities with total sales of Kujur batik products reaching 1,641 sales. The total revenue reached Rp568.3 million. In addition, PTBA supports the preservation of local culture by facilitating the Kujur batik group to obtain recognition of Intellectual Property Rights (HAKI). This effort has resulted in the issuance of 12 Kujur Batik Copyright certificates and 1 Songket Copyright certificate, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the South Sumatra region.

4. Program TJSL Unggulan untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

PTBA berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan perannya sebagai salah satu agen pembangunan, Program TJSL PTBA diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, Program TJSL PTBA juga ditujukan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. CSR Featured Programs to Support Sustainable Development Goals Achievement

PTBA is committed to continuing innovation in designing various superior programs to provide positive impacts for society and the environment. In line with its role as one of the development agents, PTBA's CSR Program is aligned with corporate objectives and is implemented in a focused, structured, and sustainable manner. In addition to improving corporate image and corporate business, PTBA's CSR Program is also intended to provide positive impacts for society and the environment that are oriented towards Sustainable Development Goals.

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Realization of Featured Programs to Support Development Goals for 2024

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Programs	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
Pilar Sosial Social Pillar			
 TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	Program Dukungan terhadap Disabilitas Disability Support Program	150.000.000	100.831.500
 TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Program Pemberian Bahan Makanan Pokok Staple Food Provision Program	6.757.521.753	4.287.887.375
 TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) & Program Stunting Supplementary Meal Program (PMT) & Stunting Program	2.000.000.000	1.939.938.389
 TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	Program Penyaluran Hewan Qurban Qurban Animal Distribution Program	3.450.000.000	5.259.518.308
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Mokesling Program (Mobile Health Car) and Free Medical Treatment for Underprivileged Communities	2.083.519.629	1.042.686.987
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	Program Khitanan Massal Mass Circumcision Program	350.000.000	455.173.820

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Realization of Featured Programs to Support Development Goals for 2024

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Programs	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	Program <i>Eyes Clinic Goes To School</i> Eeyes Clinic Goes to School Program	250.000.000	108.000.000
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Health Facilities and Infrastructure Assistance Program	678.989.420	660.884.552
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Program Beasiswa ANUMERTA ANUMERTA Scholarship Program	1.000.000.000	1.006.800.000
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Program Beasiswa TNI/POLRI TNI/POLRI Scholarship Program	380.000.000	180.000.000
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Program Mobil Perpustakaan Keliling Mobile Library Car Program	96.000.000	76.498.250
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Program Wisata Edukasi Educational Tour Program	350.000.000	263.401.017
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Program dukungan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan di sekitar wilayah operasional Perusahaan Support program for facilities and infrastructure for educational institutions around the Company's operational areas	3.781.020.777	3.731.453.613
 TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - (Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Rosella Women's Empowerment Program through Fostered MSE - (Bukit Asam Industrial Center) SIBA Rosella	25.000.000	22.905.000
 TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - (Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Jamur Women's Empowerment Program through MSE Fostered MSE - (Bukit Asam Industrial Center) SIBA Mushrooms	50.000.000	31.890.000
Pilar Lingkungan Environment Pillar			

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Realization of Featured Programs to Support Development Goals for 2024

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Programs	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
 TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation	Program Sanitasi Layak dan Air Bersih Decent Sanitation Program	395.892.372	454.522.039
 TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Program Sarana Ibadah yang layak Decent Worship Facilities Program	2.209.424.908	1.850.475.001
 TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Program Bedah Rumah bagi Masyarakat Pra Sejahtera Home Renovation Program for Underprivileged Communities	480.000.000	514.503.740
 TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Program dukungan terhadap sarana dan prasarana umum di sekitar Perusahaan Support program for public facilities and infrastructure around the Company	1.535.365.138	1.788.741.662
 TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	Program Mitigasi & Rekonstruksi Bencana Alam Disaster Mitigation & Reconstruction Program	1.529.610.443	1.220.018.390
 TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	451.485.706	448.787.184
 TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi (Restorasi Segitiga Ekosistem Pesisir dengan Berbasis Komunitas dan Wisata) Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi (Community and Tourism-based Coastal Ecosystem Triangle Restoration)	866.998.730	361.770.789
Pilar Ekonomi Economy Pillar			

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Realization of Featured Programs to Support Development Goals for 2024

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Programs	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Micro and Small Enterprises Coaching and Capacity Enhancement	4.899.982.064	4.835.244.789
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Pengembangan SIBA Center SIBA Center Development Program	240.000.000	306.087.065
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining Workers (PETI)	700.000.000	696.332.867
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro) Lentera Sukamoro Program (Processed Catfish Brings Prosperity to Sukamoro)	310.000.000	306.944.000
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Budidaya Lebah Madu di Kawasan Konservasi Desa Embawang Honey Bee Cultivation Program in Embawang Village Conservation Area	100.000.000	68.048.483
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat Community Skills Training Program	550.000.000	353.633.201
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Program Ruang Rural (Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan) Rural Space Program (Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster)	170.000.000	167.954.186
 TPB 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	Program Bantuan Perbaikan/Pembangunan Pekerja Road Repair/Construction Assistance Program	350.000.000	421.394.000

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Realization of Featured Programs to Support Development Goals for 2024

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Programs	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
 TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequality	Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan Entrepreneurial Assistance Program for Non-Fostered SMEs	300.000.000	279.755.200
 TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships to Achieve Goals	Pengukuran atas Kemajuan Pembangunan Berkelanjutan Measuring Progress on Sustainable Development	500.000.000	449.837.076
 TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships to Achieve Goals	Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan melalui <i>membership/partnership</i> implementasi ESG serta kerja sama dengan konsultan ahli dalam implementasi aspek-aspek ESG. Enhancing global partnerships for sustainable development through ESG implementation membership/partnership and collaboration with expert consultants in implementing ESG aspects.	1.000.000.000	716.090.872
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar			
 TPB 16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 Audit of Anti-Bribery Management System ISO 37001	100.000.000	82.173.579

Berikut penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan oleh PTBA di sepanjang tahun 2024:

The explanation of the flagship programs implemented by PTBA throughout 2024 is as follows:

1



Program Dukungan terhadap Disabilitas

Program dukungan terhadap disabilitas hadir sebagai wujud kepedulian dan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua. Program ini berfokus pada pemberian bantuan kesehatan berupa kaki palsu, kursi roda *cerebral palsy*, dan alat dengar kepada 16 penerima manfaat yang berasal dari Ring 1 Perusahaan.

Disability Support Program

The disability support program is a form of the Company's concern and commitment to creating an inclusive environment for all. This program focuses on providing health assistance in the form of prosthetic legs, cerebral palsy wheelchairs, and hearing aids to 16 beneficiaries from the Company's Ring 1.

2



Program Pemberian Bahan Makanan Pokok & Program Penyaluran Hewan Qurban

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan bantuan bahan makanan pokok kepada masyarakat pra-sejahtera di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan sebanyak 19.345 paket dan penyaluran hewan qurban sebanyak 196 ekor sapi dan 65 ekor kambing. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan manfaat langsung, sementara Perusahaan dapat terus menjalankan peran sosialnya dengan dampak positif yang berkelanjutan.

Staple Food Provision Program & Qurban Animal Distribution Program

In 2024, the Company has provided staple food assistance to underprivileged communities around the Company's Ring 1 area totaling 19,345 packages and distributed 196 cows and 65 goats as qurban animals. This program is expected to bring direct benefit to the people, while the Company can continue to carry out its social role with a sustainable positive impact.

3

2 ZERO HUNGER



Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) & Program Stunting

Program ini merupakan inisiatif strategis Perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak serta masyarakat sekitar tambang. Perusahaan bekerja sama dengan Puskesmas, Pemerintah Desa/Kelurahan setempat dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) serta Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim dalam penanganan stunting. Pada tahun 2024, Perusahaan secara rutin memberikan nutrisi tambahan kepada 2.297 KK pra sejahtera dan 50 balita stunting di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Supplementary Feeding Program (PMT) & Stunting Program

This program is a strategic initiative by the Company to improve the health and nutrition of children and communities surrounding the mining area. The Company collaborates with local Community Health Centers (Puskesmas), Village/Sub-district Governments, the Office of Population Control and Family Planning (DPPKB), and the Muara Enim District Health Office in addressing stunting. In 2024, the Company regularly provided supplementary nutrition to 2,297 underprivileged households and 50 stunted toddlers in the vicinity of its operational area.

4

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra-Sejahtera

Program ini bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dalam memberikan pelayanan kesehatan secara gratis bagi masyarakat di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan. Layanan kesehatan yang diberikan meliputi pemeriksaan dengan dokter pilihan serta pemberian obat-obatan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pengobatan gratis di 201 titik lokasi dengan total masyarakat yang mengikuti sebanyak 12.101 orang. Program pengobatan gratis diharapkan dapat memperluas jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat utamanya yang berasal dari Kartu Keluarga (KK) pra-sejahtera. Program ini juga ditujukan agar akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan layak semakin terbuka serta muncul kesadaran dari masyarakat terkait pentingnya kesehatan tubuh.

Mokesling Program (Mobile Health Car) and Free Medical Treatment for Underprivileged People

This program collaborates with Bukit Asam Medika Hospital in providing free health services for people around the Company's Ring 1 area. The health services provided include examinations with selected doctors and the provision of medicines. In 2024, the Company has carried out free medical treatment activities at 201 locations with a total of 12,101 people participating. The free medical treatment program is expected to expand the reach of health services to the community, especially those from underprivileged families. This program is also intended to make public access to proper health services and raise public awareness regarding the importance of physical health.

5

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Program Khitanan Massal

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan khitanan massal bagi 476 anak dari keluarga pra-sejahtera yang berasal dari 5 kecamatan di wilayah Ring 1 Perusahaan, meliputi Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Tanjung Agung, Kecamatan Muara Enim, Kecamatan Merapi Barat, dan Kecamatan Merapi Timur.

Mass Circumcision Program

In 2024, the Company has carried out mass circumcision activities for 476 children from underprivileged families from 5 sub-districts in the Company's Ring 1 area, including Lawang Kidul District, Tanjung Agung District, Muara Enim District, Merapi Barat District, and Merapi Timur District.

6

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Program Eyes Clinic Goes to School

Dalam rangka meningkatkan *awareness* akan kesehatan mata sekaligus mendukung kelancaran proses belajar bagi siswa-siswi tingkat sekolah dasar, Perusahaan bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dalam program Eyes Clinic Goes to School. Adapun penerima manfaat program ini sebanyak 25 siswa-siswi yang berasal dari 7 sekolah dasar di Kecamatan Lawang Kidul.

Eyes Clinic Goes to School Program

In order to increase awareness of eye health while supporting the learning process for elementary school students, the Company collaborates with Bukit Asam Medika Hospital in the Eyes Clinic Goes to School program. The beneficiaries of this program are 25 students from 7 elementary schools in Lawang Kidul District.

7

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat melalui program bantuan sarana dan prasarana kesehatan. Program ini mencakup penyediaan fasilitas medis, peralatan kesehatan, serta renovasi atau pembangunan pusat layanan kesehatan seperti puskesmas dan posyandu. Pada tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan 24 bantuan untuk mendukung sarana dan prasarana di bidang kesehatan di wilayah sekitar Perusahaan. Dengan adanya dukungan ini, Perusahaan berharap masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik, nyaman, dan memadai.

Health Facilities and Infrastructure Assistance Program

As a form of social responsibility, the Company is committed to improving access to health services for the community through a health facilities and infrastructure assistance program. This program includes the provision of medical facilities, health equipment, and renovation or construction of health service centers such as community health centers and integrated health posts. In 2024, the Company has realized 24 assistance programs to support health facilities and infrastructure in the areas around the Company. With this support, the Company hopes that the community can obtain better, more comfortable, and adequate health services.

8

4 QUALITY
EDUCATION



Program Beasiswa ANUMERTA

Sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi, PTBA memberikan beasiswa pendidikan bagi putra-putri karyawan yang berpulang saat masih dalam masa aktif kerja. Program ini bertujuan untuk memastikan mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, membuka peluang meraih masa depan yang lebih cerah. Pada tahun 2024, sebanyak 52 penerima manfaat telah mendapatkan kesempatan ini, sebagai bagian dari komitmen PTBA dalam mendukung keberlanjutan pendidikan dan kesejahteraan keluarga karyawan.

ANUMERTA Scholarship Program

As a form of concern and appreciation, PTBA provides educational scholarships for the children of employees who passed away while still in active service. This program aims to ensure they can continue their education up until college, opening up opportunities for a brighter future. In 2024, 52 beneficiaries have received this opportunity, as part of PTBA's commitment to supporting the sustainability of education and the welfare of employee families.

9

4 QUALITY EDUCATION



Program Mobil Perpustakaan Keliling

Program ini hadir sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca dan akses literasi serta menambah wawasan bagi siswa/siswi sekolah dasar. Sistem layanan yang digunakan adalah layanan terbuka, di mana siswa/siswi bebas memilih bahan bacaan serta adanya layanan edukasi dari pemandu literasi. Pada tahun 2024, kegiatan mobil perpustakaan keliling telah dilaksanakan di 144 SD/MI dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 15.500 siswa/siswi.

Mobile Library Car Program

This program is present as an effort to increase interest in reading and literacy access and increase insight for elementary school students. The service system used is an open service, where students are free to choose reading materials and there are educational services from literacy guides. In 2024, the mobile library car activity has been carried out in 144 elementary schools/ Islamic elementary schools with a total of 15,500 students participating.

10

4 QUALITY EDUCATION



Program Wisata Edukasi

Kegiatan wisata edukasi bertujuan untuk mendukung kegiatan Tanjung Enim Kota Wisata. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menggabungkan pengalaman belajar dengan rekreasi, memberikan kesempatan bagi siswa/siswi SD dan SMP yang berada di wilayah sekitar operasi Perusahaan untuk memperoleh pengetahuan baru secara interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini mencakup kunjungan ke Museum Batubara, Nursery Park Bukit Asam, SIBA Center, dan Rumah Produksi Batik Kujur. Pada tahun 2024, kegiatan wisata edukasi telah diikuti oleh 83 SD dan SMP/MTS dengan jumlah peserta sebanyak 2.164 siswa/siswi dan 269 guru pendamping.

Educational Tourism Program

Educational tourism activities aim to support Tanjung Enim Kota Wisata activities. This activity is an activity that combines learning experiences with recreation, providing opportunities for elementary and junior high school students in the areas around the Company's operations to gain new knowledge in an interactive and enjoyable way. This activity includes visits to the Coal Museum, Mini Zoo & Jogging Track, Nursery Park Bukit Asam, SIBA Center, and Kujur Batik Production House. In 2024, educational tourism activities have been attended by 83 elementary and junior high schools/MTS with a total of 2,164 students and 269 accompanying teachers.

11

4 QUALITY EDUCATION



Program Dukungan Sarana dan Prasaran Kepada Instansi Pendidikan di Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan

Pada tahun 2024 Perusahaan telah berkontribusi merealisasikan bantuan di 203 sekolah untuk mendukung sarana dan prasarana instansi pendidikan di wilayah sekitar dengan rincian sebanyak 30 bantuan untuk TK/PAUD, 39 bantuan untuk Sekolah Dasar, 23 bantuan untuk Sekolah Menengah Pertama, 17 bantuan untuk Sekolah Menengah Atas, 39 bantuan untuk Pondok Pesantren, 3 bantuan untuk Perpustakaan, dan 52 bantuan untuk pendidikan non-formal.

Program for Supporting Educational Facilities and Infrastructure for Institutions Around the Company's Operational Areas

In 2024, the Company has contributed to realizing assistance in 203 schools to support facilities and infrastructure for educational institutions in the surrounding areas with details of 30 assistance for Kindergartens/PAUDs, 39 assistance for Elementary Schools, 23 assistance for Middle Schools, 17 assistance for High Schools, 39 assistance for Islamic Boarding Schools, 3 assistance for Libraries, and 52 assistance for non-formal education.

12

5 GENDER EQUALITY



Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella, yang terdiri dari 13 perempuan. Dalam program ini, Perusahaan mendukung kegiatan utama kelompok, yaitu budidaya tanaman rosella serta pengolahan hasil panennya menjadi berbagai produk sehat, seperti rosella kering, teh, sirup, dan kue pie. Produk-produk ini dipasarkan secara langsung maupun online melalui platform PaDi (Pasar Digital) yang bekerja sama dengan Kementerian BUMN, serta marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Pada bulan Juli 2024, SIBA Rosella mendapatkan penghargaan Kadin UMKM Award 2024 sebagai Pelaku Usaha terinovatif yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sumsel Expo 2024 di Palembang.

Pada tahun 2024, penjualan produk SIBA Rosella telah mencapai 6.653 produk. Adapun total omzet penjualan produk SIBA Rosella mencapai Rp118 juta, dengan pendapatan perbulan yang fluktuatif dikisaran 9-13 juta per bulan.

Women Empowerment Program through Fostered MSEs - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella

This program aims to empower the community through the SIBA Rosella socio-economic group, which consists of 13 women. In this program, the company supports the group's main activities, namely the cultivation of rosella plants and the processing of the harvest into various healthy products, such as dried rosella, tea, syrup, and pies. These products are marketed directly and online through the PaDi (Digital Market) platform in collaboration with the Ministry of SOEs, as well as marketplaces such as Shopee and Tokopedia. In July 2024, SIBA Rosella received the 2024 Kadin UMKM Award as the most innovative business actor organized by the South Sumatra Chamber of Commerce and Industry (Kadin) Expo 2024 in Palembang.

In 2024, SIBA Rosella product sales have reached 6,653 products. The total sales turnover of SIBA Rosella products reached Rp118 million, with monthly income fluctuating in the range of Rp9-13 million per month.

13
**5 GENDER
EQUALITY**


Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Jamur

Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan kaum perempuan yang terdiri dari 12 orang melalui program budidaya jamur hingga proses hilirisasinya. Melalui pelatihan dan pendampingan, anggota kelompok dibekali keterampilan dalam membudidayakan jamur serta mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai tambah. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pemasaran produk agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Pada tahun 2024 penjualan produk jamur mencapai 5.685 penjualan. Adapun total omzet sebesar Rp132 juta dengan pendapatan yang masih fluktuatif tergantung permintaan konsumen.

Women's Empowerment Program through Fostered MSE - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Jamur

The company is committed to empowering women consisting of 12 people through a mushroom cultivation program to the downstream process. Through training and mentoring, women are equipped with skills in cultivating mushrooms and processing them into various value-added products. In addition, the Company also supports product marketing to improve family welfare and contribute to the local economy. In 2024, mushroom product sales reached 5,685 sales. The total turnover is Rp132 million with fluctuating income depending on consumer demand.

14
**6 CLEAN WATER
AND SANITATION**


Program Sanitasi Layak dan Air Bersih

Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program penyediaan air bersih dan sanitasi layak. Program ini bertujuan untuk memastikan akses air bersih yang aman serta fasilitas sanitasi yang memadai bagi warga di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hingga saat ini, bantuan telah disalurkan ke 37 titik di wilayah Muara Enim, Lahat, Sawahlunto, dan Bandar Lampung, sehingga diharapkan dapat mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Proper Sanitation and Clean Water Program

The Company seeks to improve the quality of life of the community through a clean water and proper sanitation program. This program aims to ensure access to safe clean water and adequate sanitation facilities for residents around the Company's operational areas. To date, assistance has been distributed to 37 points in the Muara Enim, Lahat, Sawahlunto, and Bandar Lampung areas, to support the health and welfare of the community in a sustainable manner.

15

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



Program *Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi* (Restorasi Segitiga Ekosistem Pesisir dengan Berbasis Komunitas dan Wisata)

Program ini dirancang sebagai bentuk kepedulian lingkungan, terumbu karang dan padang lamun serta ekowisata mangrove yang berada di sekitar operasional Perusahaan. Program dilaksanakan di pesisir Cuku Nyi Nyi, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung dengan memberdayakan 100 orang dari kelompok rentan atau RTM. Program ini telah berkembang menjadi ekowisata berbasis digital dengan pendekatan *community-based tourism*, dengan memanfaatkan potensi lokal. Program Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan edukasi, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Sidodadi. Program Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi sangat relevan karena secara ekonomi dan sosial dapat menciptakan nilai tambah bagi para *stakeholder* yang terlibat melalui kelompok usaha bersama. Selain itu, berkontribusi positif secara lingkungan dengan penjagaan ekosistem pesisir. Program ini juga telah menjawab kebutuhan dan permasalahan sosial masyarakat sekitar perusahaan yakni dengan mengurangi risiko gagal panen dengan penggunaan pupuk cair Cuka Bambu bagi petani, pengolahan limbah kerang menjadi *souvenir*, konservasi dan rehabilitasi pada terumbu karang dan padang lamun, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris untuk menunjang pariwisata, peningkatan pemahaman tentang ekosistem pesisir bagi generasi muda lokal, perbaikan infrastruktur yang menambah pendapatan pengelola ekowisata.

Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi Program (Community-based and Tourism-based Coastal Ecosystem Triangle Restoration)

This program is designed as a form of environmental awareness, coral reefs and seagrass beds as well as mangrove ecotourism around the Company's operations. The program is implemented on the coast of Cuku Nyi Nyi, Sidodadi Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung Province by empowering 100 people from vulnerable groups or RTM. This program has developed into a digital-based ecotourism with a community-based tourism approach, utilizing local potential. The Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi Program integrates environmental, social, economic, and educational aspects, to be able to meet the needs of the Sidodadi Village community. The Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi Program is relevant in both economic and social sector since it brought added value for stakeholders involved through joint business groups. In addition, it contributes positively to the environment by maintaining coastal ecosystems. In addition, this program has also answered the needs and social problems of the community around the company, namely by reducing the risk of crop failure by using liquid fertilizer Bamboo Vinegar for farmers, processing shellfish waste into souvenirs, conservation and rehabilitation of coral reefs and seagrass beds, improving English skills to support tourism, increasing understanding of coastal ecosystems for the local young generation, improving infrastructure that increases the income of ecotourism managers.

16

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil (UMK) melalui program pembinaan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMK agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Berbagai kegiatan dilaksanakan, seperti pelatihan keterampilan, manajemen usaha, hingga digitalisasi pemasaran. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi para pelaku UMK untuk berpartisipasi dalam pameran, bazar, serta program promosi guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Perusahaan telah melaksanakan pelatihan sebanyak 39 kali dengan jumlah peserta 1.128 orang. Sedangkan kegiatan pameran & bazar telah dilaksanakan sebanyak 31 kali dengan total 162 UMK Binaan yang diikutsertakan, serta 5 kali kegiatan *benchmarking/site visit*. Dengan adanya program ini, diharapkan UMK dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Development and Capacity Building of Micro and Small Enterprises (MSEs)

The Company is committed to supporting the growth of micro and small enterprises (MSEs) through a sustainable development program. This program aims to increase the capacity and competitiveness of MSEs to develop into strong and independent businesses. Various activities are carried out, such as skills training, business management, and marketing digitalization. In addition, the Company also provides opportunities for MSEs to participate in exhibitions, bazaars, and promotional programs to expand market reach and increase sales. The company has conducted 39 trainings with 1,128 participants. Meanwhile, exhibitions & bazaars have been carried out 31 times with a total of 162 MSEs under their guidance, as well as 5 benchmarking/site visit activities. This program is expected to help MSEs grow sustainably and contribute to the local economy.

17

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI)

Perusahaan menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan tanpa izin sebagai upaya menciptakan solusi alternatif yang berkelanjutan. Program PPM yang telah dilakukan Perusahaan sebagai upaya transformasi pekerja PETI adalah Program Budidaya Maggot dan Program Budidaya Belut. Pada tahun 2024, sebanyak 13 orang telah bertransformasi menjadi pekerja legal. Dengan memberikan peluang baru yang lebih aman dan legal, Perusahaan berharap masyarakat dapat beralih ke mata pencaharian yang lebih stabil dan berkelanjutan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining Workers (PETI)

The Company runs a community development and empowerment program around the illegal mining area as an effort to create sustainable alternative solutions. The PPM program carried out by the Company to transform PETI workers is the Maggot Cultivation Program and the Eel Cultivation Program. In 2024, 13 people have transformed into legal workers. By providing safer and more legal new opportunities, the Company hopes the community can switch to a more stable and sustainable livelihood, while preserving the environment.

18

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro)

Program Lentera Sukamoro merupakan salah satu program unggulan PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati. Program ini berlokasi di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Program ini mengedepankan pemberdayaan masyarakat Sukamoro sebanyak 70 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga, angkatan kerja yang menganggur, hingga difabel. Program Lentera Sukamoro memanfaatkan teknologi *solar cell* dan sistem aquaponik, mendukung ketahanan pangan lokal, dan menciptakan ekonomi sirkular yang berkelanjutan. Kegiatan dari program ini dikelola oleh kelompok UMKM Olahan Ikan Lele "Rumah Lele Athallah" (Rule Athallah) dan kelompok karang taruna untuk budidaya ikan. Adapun tiga jenis produk utama yang dihasilkan program ini yaitu, budidaya lele, lele segar yang siap dijual dan produk olahan lele yang siap didistribusikan serta budidaya sayuran aquaponik. Melalui berbagai kegiatannya, program ini telah berhasil mengatasi persoalan sosial dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat mampu menciptakan kesejahteraan ekonominya dengan mendapat peningkatan pendapatan rata-rata sebesar Rp2,5-3,5 juta/bulan.

Lentera Sukamoro Program (Processed Catfish Brings Prosperity to Sukamoro)

The Lentera Sukamoro Program is one of the flagship programs of PT Bukit Asam Tbk, Kertapati Barging Port Unit. This program is located in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. This program prioritizes the empowerment of the Sukamoro community of 70 people consisting of housewives, unemployed workers, and the disabled. The Lentera Sukamoro program utilizes solar cell technology and aquaponic systems, supports local food security, and creates a sustainable circular economy. The activities of this program are managed by the Catfish Processing UMKM group "Rumah Lele Athallah" (Rule Athallah) and the Karang Taruna group for fish farming. The three main types of products produced by this program are catfish farming, fresh catfish ready to be sold, and processed catfish products ready to be distributed as well as aquaponic vegetable farming. Through its various activities, this program has succeeded in overcoming social problems and community needs. The community is able to create economic welfare by getting an average income increase of Rp2.5-3.5 million/month.

19

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



Program Budidaya Lebah Madu di Kawasan Konservasi Desa Embawang

Pada tahun 2022, PT Bukit Asam Tbk melalui Satuan Kerja Sustainability bersinergi dengan BKSDA Sumatera Selatan untuk memberikan pendampingan peningkatan usaha ekonomi produktif melalui program pengembangan lebah madu di Desa Embawang. Sebagai bentuk keberlanjutan program di tahun 2024, Perusahaan telah berinvestasi sosial melalui pemberian bantuan 48 bibit kaliandra di kawasan penyangga sebagai makanan tambahan untuk calon koloni lebah madu, pembangunan sarana dan prasarana berupa gazebo, serta pelatihan pengolahan madu, propolis, dan penanganan hama yang diikuti oleh 32 peserta.

Honey Bee Cultivation Program in the Embawang Village Conservation Area

In 2022, PT Bukit Asam Tbk through the Sustainability Work Unit synergized with the South Sumatra BKSDA to provide assistance in increasing productive economic efforts through a honey bee development program in Embawang Village. As a form of program sustainability in 2024, the Company has invested socially by providing assistance in the form of 48 kaliandra seedlings in the buffer zone as additional food for prospective honey bee colonies, construction of facilities and infrastructure in the form of gazebos, and training in honey processing, propolis and pest control which was attended by 32 participants.

20

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial untuk mengembangkan kapabilitas dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Ring 1 Perusahaan, PTBA membekali masyarakat usia produktif dengan kompetensi dan keterampilan teknis agar memiliki kapabilitas dan daya saing melalui pelatihan mekanik dan alat berat yang bekerja sama dengan mitra kerja PTBA seperti PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Trakindo. Program ini telah dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024 yang diikuti oleh 49 peserta yang dibagi dalam 2 batch. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki keterampilan yang lebih baik, memperoleh pekerjaan yang layak, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Community Skills Training Program

As a form of the Company's Social Responsibility to develop the capabilities and welfare of the community in the Company's Ring 1 area, PTBA equips productive-age people with competencies and technical skills for their capabilities and competitiveness through mechanic and heavy equipment training in collaboration with PTBA's partners such as PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, and PT Trakindo. This program was implemented from September to October 2024 and was attended by 49 participants divided into 2 batches. This training is expected to give better skills, decent jobs, and improve the community's economic welfare.

21

10 REDUCED INEQUALITIES



Program Bantuan Kewirausahaan Untuk UMK Non-Binaan

Perusahaan telah memberikan sebanyak 26 bantuan kewirausahaan kepada UMK Non-Binaan berupa sarana prasarana pertanian, peternakan, perikanan, mesin pengupas kopi, dan alat produksi lainnya. Dukungan terhadap kewirausahaan dapat mendorong inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang terdampak. Program ini direalisasikan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar Perusahaan.

Entrepreneurship Assistance Program for Non-Assisted MSEs

The Company has provided 26 entrepreneurship assistance programs to Non-Assisted MSEs in the form of agricultural, livestock, fisheries infrastructure, coffee peeling machines, and other production tools. Support for entrepreneurship can encourage innovation, job creation, and economic growth in affected areas. This program is realized as a form of the Company's commitment to encouraging economic independence of the community around the Company.

22



Program Sarana Ibadah yang Layak

Pada tahun 2024 Perusahaan telah merealisasikan pemberian bantuan pembangunan, renovasi, serta perlengkapan sarana ibadah di wilayah Ring 1 sebanyak 181 bantuan. Diharapkan, bantuan ini dapat meningkatkan kenyamanan dan kekhusyukan dalam beribadah serta mempererat kebersamaan di lingkungan Perusahaan.

Decent Worship Facilities Program

In 2024, the Company has realized the provision of assistance for the construction, renovation, and equipment of worship facilities in the Ring 1 area of 181 assistance. This assistance is expected to increase comfort and solemnity in worship and strengthen togetherness in the Company's environment.

23



Program Bedah Rumah bagi Masyarakat Pra-Sejahtera

Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial melalui program bantuan bedah rumah bagi masyarakat pra-sejahtera di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2024, sebanyak 24 unit rumah direnovasi agar lebih layak huni, aman, dan nyaman. Dengan adanya bantuan ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera.

Home Renovation Program for Underprivileged Communities

The Company realizes social concern through a home renovation assistance program for underprivileged communities around the operational area. In 2024, 24 housing units were renovated to be more livable, safe, and comfortable. With this assistance, the Company hopes to improve the quality of life of beneficiaries and create a healthier and more prosperous environment.

24

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Program Dukungan terhadap Sarana dan Prasarana Umum di sekitar Perusahaan

Pada tahun 2024 Perusahaan telah merealisasikan pemberian bantuan sarana umum sebanyak 148 bantuan kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan tersebut berupa peralatan kebersihan, perlengkapan rukun kematian, pompa, pembangunan gapura, dan balai pertemuan.

Support program for public facilities and infrastructure around the Company

In 2024, the Company has realized the provision of 148 public facility assistance to the community around the Company's Ring 1 area. The assistance is in the form of cleaning equipment, death row equipment, pumps, construction of gates, and meeting halls.

25

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Program Mitigasi & gates, Bencana Alam

Sebagai wujud kepedulian, Perusahaan aktif dalam upaya penanggulangan bencana dan respons cepat terhadap daerah terdampak, baik di sekitar wilayah operasional maupun di tingkat nasional. Dengan mengerahkan tim rescue ke lokasi bencana, Perusahaan berupaya memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan berbagai bantuan, seperti paket sembako, obat-obatan, dan alat kesehatan, guna meringankan beban para korban dan membantu pemulihan pascabencana. Pada tahun 2024 Perusahaan turut serta dalam bantuan tanggap kebencanaan di 12 titik lokasi.

Disaster Mitigation & Reconstruction Program

As a form of concern, the Company is active in disaster mitigation efforts and rapid response to affected areas, both around the operational area and at the national level. By deploying a rescue team to the disaster location, the Company strives to provide direct assistance to people in need. In addition, the Company also distributes various assistance, such as basic food packages, medicines, and medical devices, to ease the burden on victims and assist post-disaster recovery. In 2024, the Company participated in disaster response assistance at 12 locations.

26



Program Bantuan Perbaikan/Pembangunan Jalan

Pada tahun 2024, Perusahaan telah berpartisipasi dalam membuka akses masyarakat terhadap fasilitas jalan yang layak sebanyak 32 bantuan. Program ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar Perusahaan secara signifikan dengan meningkatkan aksesibilitas, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat keterhubungan antar wilayah.

Road Repair/Construction Assistance Program

In 2024, the Company has participated in opening up community access to decent road facilities with 32 assistance. This program is one form of the Company's responsibility in significantly improving the quality of life of the community around the Company by increasing accessibility, facilitating economic growth, and strengthening connectivity between regions.





Penutup
Closing

Penutup

Closing

Selama tahun 2024, PTBA telah melaksanakan semua Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL BUMN Bukit Asam Tahun 2024. Selanjutnya, PTBA telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan TJSL BUMN tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN dilakukan untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program, baik kepada BUMN maupun kepada lingkungan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, PTBA dapat memetakan tantangan yang dihadapi, sekaligus merumuskan strategi dan solusi untuk menghadapi tantangan tersebut. Lebih dari itu, PTBA juga dapat merumuskan rencana Program TJSL BUMN Tahun 2025, termasuk merancang dan menetapkan program-program terpilih yang akan dilaksanakan. Tantangan dan strategi menghadapi tantangan pelaksanaan Program TJSL BUMN 2024, serta rencana Program TJSL 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tantangan yang Dihadapi

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2024, Perusahaan menghadapi tantangan sebagai berikut:

1. Minimnya Partisipasi Masyarakat Secara Menyeluruh

Proses penjarangan aspirasi masyarakat masih didominasi oleh representasi tokoh masyarakat tertentu, sehingga usulan program yang diajukan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara luas.

2. Kesenjangan dalam Implementasi Digitalisasi Program

Upaya digitalisasi yang telah dicanangkan Perusahaan belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal, baik dalam aspek pelaksanaan maupun pelaporan program. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sebagian penerima manfaat dalam mengakses dan memahami teknologi digital.

3. Tingginya Ketergantungan terhadap Pasar Internal Perusahaan

Sebagian besar penerima manfaat program masih bergantung pada pasar internal Perusahaan. Ketergantungan ini menghambat kemandirian

Throughout 2024, PTBA has implemented all State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility (CSR SOEs) Programs in accordance with the 2024 Bukit Asam CSR SOEs Work Plan and Budget. Additionally, PTBA has evaluated the CSR SOEs as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning the Special Assignment and State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Programs. The evaluation of the CSR SOEs Program implementation aims to measure the program's performance and achievement of benefits, both for SOEs and the environment.

Based on the evaluation, PTBA is able to map its challenges, as well as formulate strategies and solutions to face those challenges. Moreover, PTBA is also able to formulate plans for the 2025 CSR SOEs Program, including designing and establishing selected programs to be implemented. The challenges and strategies to face the challenges of the 2024 CSR SOEs Program implementation, as well as plans for 2025 CSR Program is outlined as follows:

Challenges Faced

Based on the evaluation of the implementation of the 2024 SOEs TJSL Program, the Company faces the following challenges:

1. Lack of Comprehensive Community Participation

The process of collecting community aspirations is still dominated by certain community leaders. Therefore, the proposed programs do not fully reflect the needs and aspirations of the wider community.

2. Gaps in the Implementation of Program Digitalization

The digitalization efforts initiated by the Company have not been fully implemented optimally, both in terms of program implementation and reporting. This is due to the limitations of some beneficiaries in accessing and understanding digital technology.

3. High Dependence on the Company's Internal Market

Most program beneficiaries still depend on the Company's internal market. This dependency hinders group independence and reduces competitiveness,

kelompok serta menurunkan daya saing, sehingga belum mampu menjangkau pasar eksternal yang lebih potensial.

4. **Ketiadaan Kelembagaan Ekonomi dalam Program Pemberdayaan**

Tidak semua program pemberdayaan didukung oleh kelembagaan ekonomi yang memadai. Akibatnya, pengelolaan kegiatan usaha menjadi kurang terstruktur, tidak transparan, dan sulit untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

5. **Tingginya Jumlah Piutang Bermasalah**

Terdapat kecenderungan peningkatan jumlah piutang dengan kualitas kurang lancar, diragukan, hingga macet, yang memerlukan penanganan lebih intensif dan sistematis.

6. **Gagal Bayar oleh Beberapa UMK Binaan**

Beberapa Usaha Mikro dan Kecil (UMK) binaan belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pinjaman Program UMK (PUMK) sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Hal ini tetap terjadi meskipun telah dilakukan upaya penagihan maupun restrukturisasi piutang, baik melalui penjadwalan ulang (*rescheduling*) maupun penyesuaian persyaratan (*reconditioning*).

Strategi Menghadapi Tantangan

Berdasarkan tantangan faktual yang dihadapi dalam menjalankan Program TJSL BUMN Tahun 2024, PTBA telah merumuskan strategi, sekaligus menerapkannya selama tahun pelaporan. Dengan langkah tersebut, maka PTBA dapat mengoptimalkan pencapaian target dan tujuan setiap program TJSL BUMN Tahun 2024. Strategi yang diambil PTBA untuk menghadapi tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pelibatan Aktif Masyarakat dan Pemangku Kepentingan**

Perusahaan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan *stakeholder* secara langsung dalam proses penjangkauan aspirasi, sehingga inspirasi dan usulan program dapat tercermin secara lebih inklusif dan aplikatif dalam implementasi TJSL.

2. **Peningkatan Literasi dan Akses Digital bagi Penerima Manfaat**

Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan digital penerima manfaat melalui program pelatihan dan pendampingan teknologi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta mempermudah akses terhadap informasi dan komunikasi berbasis digital.

3. **Pembinaan Usaha Menuju Kemandirian dan Daya Saing**

Melalui program pembinaan berkelanjutan, Perusahaan memberikan bimbingan dan dukungan penguatan kapasitas usaha. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas produk dan

resulting in inability to reach more potential external markets.

4. **Absence of Economic Institutions in Empowerment Programs**

Not all empowerment programs are supported by adequate economic institutions. As a result, the management of business activities becomes less structured, not transparent, and difficult to develop sustainably.

5. **High Number of Problematic Receivables**

There is a tendency for an increase in the number of receivables with substandard, doubtful, to bad quality, which require more intensive and systematic handling.

6. **Default by Several Fostered MSEs**

Several fostered Micro and Small Enterprises (MSEs) have not been able to fulfill their obligations to pay installments of the MSE Program (PUMK) loans in accordance with the agreed agreement. This continues to occur even though efforts have been made to collect and restructure receivables, either through rescheduling or adjusting requirements (reconditioning).

Strategies to Face Challenges

Based on the factual challenges faced in implementing the 2024 CSR SOEs Program, PTBA has formulated strategies and implemented them throughout the reporting year. By taking this step, PTBA was able to optimize target and goals achievements for every 2024 CSR SOEs Program. Strategies undertaken by PTBA in facing challenges are as follows:

1. **Active Involvement of the Community and Stakeholders**

The Company involves all elements of society and stakeholders directly in the process of gathering aspirations. Therefore, inspiration and program proposals can be reflected more inclusively and applicatively in the Company's CSR implementation.

2. **Increasing Digital Literacy and Access for Beneficiaries**

The Company has made various efforts to improve the digital readiness of beneficiaries through training programs and technology assistance. This step aims to improve understanding and facilitate access to digital-based information and communication.

3. **Business Development Towards Independence and Competitiveness**

Through a continuous development program, the Company provides guidance and support for strengthening business capacity. The focus of development is directed at improving the quality of

layanan, penetapan target pasar yang tepat, diversifikasi saluran distribusi, pengelolaan hubungan pelanggan yang efektif, serta penguatan manajemen pemasaran untuk mewujudkan usaha yang tangguh dan mandiri.

4. Pembangunan Kesadaran dan Kapasitas Manajerial

Perusahaan mendorong kesadaran kolektif dan penguatan peran *stakeholder* untuk mewujudkan kemandirian usaha berbasis tata kelola profesional. Pendekatan ini mencakup penerapan prinsip manajemen usaha yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan.

5. Monitoring dan Pembinaan UMK Binaan secara Intensif

Perusahaan melaksanakan monitoring, pelatihan, dan pembinaan berkelanjutan kepada UMK binaan eksisting guna meningkatkan kualitas, kapasitas usaha, dan kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran sesuai perjanjian.

6. Penyusunan SOP Penanganan Piutang Bermasalah

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik serta untuk memastikan proses penyelesaian piutang bermasalah berjalan secara terstruktur dan sesuai regulasi, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait penanganan piutang bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dengan nomor dokumen BAMSP:SUST:7.1.4:05 dan judul Tata Laksana Penyelesaian Piutang Bermasalah Program Pendanaan PUMK, resmi ditetapkan pada tanggal 3 September 2024. Dokumen ini menjadi acuan operasional perusahaan dalam pelaksanaan penghapusbukuan dan/atau penghapustagihan piutang bermasalah secara efektif, efisien, dan sesuai prinsip akuntabilitas. Penyusunan SOP ini merujuk pada ketentuan yang tertuang dalam Surat MIND ID No. 1100/E.DIRPPU/XII/2023 sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 mengenai Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan UMK di Lingkungan BUMN.

Rencana Program TJSL BUMN Tahun 2025

Evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2024 tak sekadar menjadi piranti terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian program pada tahun pelaporan, tetapi sekaligus menjadi bahan dan pertimbangan bagi PTBA dalam menyusun rencana Program TJSL BUMN PTBA Tahun 2025. Rencana program terpilih tersebut telah disetujui dan ditetapkan dalam

products and services, determining the right target market, diversifying distribution channels, managing effective customer relationships, and strengthening marketing management to create a strong and independent business.

4. Building Managerial Awareness and Capacity

The Company encourages collective awareness and strengthening the role of stakeholders to realize business independence based on professional governance. This approach includes the application of effective, accountable, and goal-oriented business management principles.

5. Intensive Monitoring and Development of Fostered MSEs

The Company carries out continuous monitoring, training, and development of existing fostered MSEs to improve quality, business capacity, and compliance with payment obligations according to the agreement.

6. Preparation of SOP for Handling Problematic Receivables

As part of the Company's commitment to implementing good governance and to ensure the process of resolving problem receivables runs in a structured manner and in accordance with regulations, the Company has prepared and established a Standard Operating Procedure (SOP) related to handling problem receivables in the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) with document number BAMSP:SUST:7.1.4:05 and the title of Procedures for Resolving Problem Receivables for the PUMK Funding Program, officially stipulated on September 3, 2024. This document is a reference for the company's operations in implementing write-offs of problem receivables effectively, efficiently, and in accordance with the principle of accountability. The preparation of this SOP refers to the provisions contained in the MIND ID Letter No. 1100/E.DIRPPU/XII/2023 as a follow-up to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-277/MBU/10/2023 concerning Implementation Guidelines for Settlement of Problematic Sharia Receivables and/or Financing in the MSME Funding Program in the SOEs Environment.

Plans for 2025 CSR SOEs Program

The evaluation of the 2024 CSR SOEs Program implementation not only serves as the best tool to optimize the achievements of the reporting year, but also as materials and consideration for PTBA in planning the 2025 CSR SOEs Program. The selected program plan has been approved and established in the 2025 Work Plan and Budget of PT Bukit Asam Tbk, ratified in the General

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2025 yang telah disahkan dalam RUPS pada 8 Januari 2025. Rencana kerja meliputi sasaran, kebijakan, dan strategi penyaluran dana Program TJSJL BUMN Tahun 2025. Rencana Program TJSJL BUMN Bukit Asam Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Pendanaan UMK

a. Sasaran

- Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Pendanaan UMK yang lebih efektif dan tepat, baik jumlah, waktu, dan sasaran melalui kerja sama Program PUMK.
- Berkembangnya usaha UMK Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan.

b. Kebijakan

- Penyaluran pendanaan UMK dilaksanakan melalui mekanisme kerja sama dengan BRI dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.
- Pembinaan UMK Binaan dilakukan secara berkala sesuai dengan kurikulum pembinaan baik untuk UMK Binaan swakelola yang masih aktif maupun UMK Binaan kerja sama dengan BRI untuk mendorong perkembangan usaha dan peningkatan kapabilitas UMK Binaan untuk menjadi UMK yang tangguh, mandiri, berdaya saing hingga bisa naik kelas.

c. Strategi Penyaluran Dana

Selama 5 tahun ke depan terhitung 5 Desember 2022, mekanisme penyaluran dana Program PUMK PTBA dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang merupakan lembaga keuangan yang dinilai lebih kompeten dalam hal pengelolaan pembiayaan sehingga diharapkan Program Pendanaan UMK ini dapat lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, Termasuk Pembinaan

Pelaksanaan Program TJSJL BUMN berupa Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya dilaksanakan dengan mengutamakan pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

a. Sasaran

- Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.

Meeting of Shareholders dated January 8, 2025. The work plan includes targets, policies, and strategies for the allocation of funds for the CSR SOEs Program in 2025. The 2025 CSR SOEs Program Plan for PTBA is as follows:

1. UMK Funding Program

a. Targets

- Achievement of more effective and precise management, distribution, and utilization of funds for the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK) Funding Program, both in terms of quantity, timing, and targets through collaboration in the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK) Program.
- The development of Foster MSEs to be resilient, independent, and sustainable businesses.

b. Policies

- The distribution of UMK funding is carried out through a collaboration mechanism with BRI while adhering to applicable regulations.
- Coaching for supported UMKs is conducted periodically according to the coaching curriculum, both for self-managed UMKs that are still active and UMKs in collaboration with BRI, to encourage business development and enhance the capabilities of supported UMKs to become resilient, independent, competitive, and able to progress.

c. Fund Disbursement Strategy

For the next 5 years starting from December 5, 2022, the mechanism for distributing funds for PTBA's Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK) Funding Program will be implemented through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), a financial institution deemed more competent in financing management. This is expected to make the UMK Funding Program more effective, efficient, and targeted.

2. The Assistance Provision Program and/or Other Activities, Including Guidance

The implementation of CSR SOEs Program in the form of Assistance Provision and/or Other Activities is carried out by prioritizing areas of education, environment, development of micro and small businesses or other policies stipulated by the Minister.

a. Targets

- Providing benefits for economic, social, environmental, as well as law and governance developments for the Company.

- Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya, serta akuntabel.
- Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

b. Kebijakan

- Bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa merujuk pada pilar utama sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Berkelanjutan.
- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan salah satu bentuk manajemen risiko yang berpotensi muncul atas keputusan Perusahaan.
- Kegiatan yang dilaksanakan menyentuh terhadap kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan.

Dalam hal pemberian bantuan:

- a. Tahap penyaluran diawali dari masyarakat penerima manfaat bantuan mengajukan proposal bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Satker *Sustainability* melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal dari masyarakat penerima manfaat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan (*on the spot*) guna meyakini kelayakan calon penerima manfaat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- b. Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) kepada masyarakat penerima manfaat yang telah dinyatakan layak menerima dana.
- c. Tahap terakhir ialah tahap pemantauan pemanfaatan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada tahapan ini, Satuan Kerja *Sustainability* melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada penerima manfaat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Evaluasi dan pemantauan ini sangatlah penting untuk melihat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.
- d. Pengukuran kinerja program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang diturunkan melalui kontrak manajemen dan indikator kinerja utama.

- Contributing to the creation of added value for the Company with principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable.
- Guiding micro and small businesses and the community surrounding the Company to become resilient and independent.

b. Policies

- The assistance provided and distributed always refer to the main pillars of social, economic, environmental, law and governance aspects, and contribute to the achievement of Sustainable Development Goals.
- The implementation of Social and Environmental Responsibility is one form of risk management that may arise from the Company's decisions.
- The activities carried out affect both internal and external interests of the Company.

In terms of assistance:

- a. The distribution process begins with the beneficiaries of Social and Environmental Responsibility assistance submitting proposals. The Sustainability work unit verifies the received proposals. Upon verification of proposals from the beneficiaries, field inspections (*on the spot*) are conducted to ensure the eligibility of potential recipients of Social and Environmental Responsibility assistance.
- b. The distribution process concludes with the disbursement of funds (Social and Environmental Responsibility) to the beneficiaries who are considered as eligible.
- c. The final stage involves monitoring the utilization of Social and Environmental Responsibility funds. During this stage, the Sustainability work unit evaluates and monitors the assistance provided to the beneficiaries. This evaluation and monitoring are crucial to assess the benefits perceived by the community.
- d. The performance measurement of the Company's Social and Environmental Responsibility program is conducted in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulations on management contracts and key performance indicators.

e. Strategi lainnya berupa penguatan dan pengembangan potensi-potensi usaha masyarakat sekitar Perusahaan melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA). Perusahaan berencana untuk menguatkan kelompok SIBA yang sudah terbentuk serta menggali potensi usaha baru masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan agar implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tidak hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi dan kewajiban, tetapi juga terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan dan mampu menjawab permasalahan sosial masyarakat sekitar, sehingga terdapat *creating shared value* di dalamnya.

3. Program Pembinaan

PTBA menerapkan indikator “Tri Sukses” yaitu sukses penyaluran dana, sukses pemanfaatan dana serta sukses pengembalian dana. Pembinaan ini sangat penting mengingat calon UMK binaan merupakan suatu entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang diberikan, PTBA berharap UMK binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat. Dengan demikian, UMK binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di lingkungannya.

Program Pembinaan yang telah dilakukan PTBA tahun 2024 terfokus pada peningkatan kapasitas UMK, fasilitasi dalam promosi produk, dan pemberian kesempatan untuk *benchmarking* kepada UMK Sukses.

Program pembinaan dilakukan untuk mencetak banyak UMK Binaan sukses dan naik kelas yang dapat memberikan kebermanfaatan dari segi perekonomian bagi masyarakat sekitar.

Mengacu kepada surat dari Menteri BUMN No.S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2020 dan No.S-348/ MBU/ DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 perihal Penyusunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN Tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan adanya UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% dari jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan. Maka daripada itu, PTBA berkomitmen menjalankan strategi pengembangan UMK yang diharapkan dapat menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh UMK selama ini, di

e. Another strategy involves strengthening and developing the potential of local businesses surrounding the Company through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program. The Company plans to strengthen existing SIBA groups and explore new business potentials in the surrounding community. These efforts aim to ensure that the implementation of the Company’s Social and Environmental Responsibility is not only about compliance with regulations and obligations but also integrated into the Company’s business strategy and capable of addressing social issues in the surrounding community, thereby creating shared value.

3. Coaching Program

PTBA implements the “Tri Sukses” indicator, which includes successful fund distribution, utilization, and return. This coaching is crucial considering that potential foster partners are mostly entities in business that still lack understanding of business processes. Through the assistance, PTBA hopes that foster partners can improve their business governance towards better governance and generate increasing profits. Consequently, foster partners can become drivers of economic movement in their environment.

The Coaching Program conducted by PTBA in 2024 is focused on enhancing the capacities of UMK, facilitating product promotion, and providing opportunities for benchmarking for Successful UMK.

The coaching program aims to foster numerous successful supported Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK) that can elevate their businesses and provide economic benefits to the surrounding community.

Referring to the letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020, regarding Shareholder/Owner Aspirations for the Preparation of the 2020 WP&B and No. S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020, regarding the Preparation of the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program for 2021, SOEs have set a target to ensure that there is a 5% increase in the number of Promoted Foster MSEs from the total number of Foster MSEs in the current year. Therefore, PTBA is committed to implementing a development strategy for MSEs that is expected to address the challenges faced by

antaranya adalah bidang manajemen, modal usaha, strategi dan akses pemasaran, standar dan kualitas mutu, dan teknis produksi.

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

- a. Peningkatan jumlah pegawai;
- b. Peningkatan nilai pinjaman;
- c. Peningkatan kapasitas produksi;
- d. Peningkatan omzet;
- e. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
- f. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
- g. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Opini Auditor atas Laporan Keuangan TJSL BUMN PT Bukit Asam Tbk Tahun 2024

PTBA telah menyampaikan laporan keuangan Program Pendanaan UMK kepada Kantor Akuntan Publik untuk dilakukan audit sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut merupakan pelaksanaan Pasal 33 (3), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yaitu “Khusus untuk laporan keuangan Program Pendanaan UMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik secara terpisah dari audit laporan keuangan BUMN yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS/Menteri.”

Audit laporan keuangan TJSL BUMN PTBA Tahun 2024 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan opini: wajar, dalam semua hal yang material.

MSEs so far, including in the areas of management, business capital, marketing strategies and access, standards and quality, and production techniques.

Promoted Foster MSEs are MSEs that have improved their business capacity (economically and independently), as evidenced by meeting at least 2 (two) of the following criteria:

- a. Increased in the number of employees;
- b. Increased in loan value;
- c. Increased production capacity;
- d. Increased revenue;
- e. Involving local communities to produce products;
- f. Product marketing outside the city/country;
- g. Obtain national/international certificates.

Audit Opinion on the PT Bukit Asam Tbk 2024 CSR SOEs Financial Report

PTBA has submitted the financial report of the UMK Funding Program to the Public Accountant Office for auditing in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia. This is the implementation of Article 33 (3) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Programs, which states “Specifically for the annual financial reports of the UMK Funding Program, they must be audited by a public accounting firm separately from the audit of the financial statements of the SOEs prepared in accordance with financial accounting standards to obtain approval from the RUPS/Minister.”

The audit of the financial statements of the CSR SOEs Program of Bukit Asam for 2023 has been conducted by the Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner (RSM Indonesia) with the opinion: fair, in all material respects.







Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil

Financial Statements of the Micro and Small
Business Funding Program

Halaman Ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally blank

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT BUKIT ASAM TBK**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, **T** (0734) 451 096, (0734) 452 352, **F** (0734) 451 095, (0734) 452 993

Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, **T** (021) 525 4014, **F** (021) 525 4002

Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, **T** (0721) 31 545, (0721) 31 686, **F** (0721) 31 577

Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, **T** (0711) 512 617, **F** (0711) 511 388

Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, **T** (0754) 61 021, **F** (0754) 61402

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT BUKIT ASAM Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suherman
Alamat kantor	: Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Nomor Telepon	: (0734) – 451096
Jabatan	: Direktur Sumber Daya Manusia

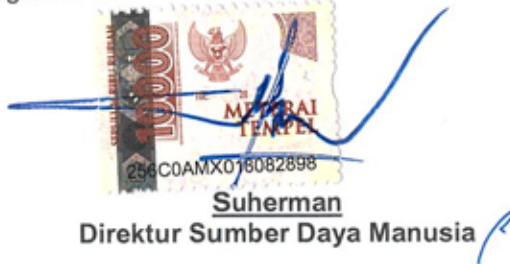
Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk;
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan";
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk telah disajikan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2025

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk



Suherman
Direktur Sumber Daya Manusia

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00564/2.1030/AU.2/12/1154-1/0/IV/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Asam Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Bukit Asam Tbk ("Program"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Bukit Asam Tbk pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Program pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Pengelola dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengelola Program bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Bukit Asam Tbk sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Program dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Program atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk termasuk pelaporan keuangan Program.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154

Jakarta, 24 April 2025



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023 *)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	564	985
Piutang pinjaman UMK Binaan Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp6.170 (2023: Rp6.664)	5	1.355	5.644
Piutang Kepada Unit PUMK BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp98.354 (2023: Rp98.364)	6	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.919	6.629
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kerja Sama PUMK kepada UMK Binaan Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Sebesar Rp231 (2023: -)	7	21.986	8.488
Piutang Kerja Sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8	14.705	23.141
Aset lain-lain			
Inventaris dan Peralatan Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp163 (2023: Rp163)	9a	-	-
Piutang Bermasalah Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp42.203 (2023: Rp51.300)	9b	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		36.691	31.629
JUMLAH ASET		38.610	38.258
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan pembayaran angsuran		-	2
JUMLAH LIABILITAS		-	2
ASET NETO			
Aset netto tidak terikat		38.610	38.256
JUMLAH ASET NETO		38.610	38.256
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		38.610	38.258

*) Direklasifikasi, lihat catatan 14

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	749	658
Penghasilan bunga	10,11a	51	297
Pendapatan lain-lain	10	599	144
JUMLAH		1.399	1.099
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
Beban administrasi bank		(11)	(54)
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang UMK Binaan	5,7	(1.034)	545
JUMLAH		(1.045)	491
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		354	1.590
ASET NETO AWAL TAHUN		38.256	36.666
ASET NETO AKHIR TAHUN		38.610	38.256

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana penggantian TJSL dari BUMN pembina		-	-
Pengembalian pinjaman UMK Binaan		3.438	8.539
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	204	548
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi		-	-
Penerimaan kelebihan pembayaran angsuran		(2)	2
Penghasilan bunga	10	51	297
Pendapatan lain-lain	10	599	144
Penyaluran pinjaman UMK Binaan		-	-
Penyaluran dana PUMK ke BRI	8	(4.700)	(31.565)
Biaya administrasi bank		(11)	(54)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(421)	(22.089)
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(421)	(22.089)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		985	23.074
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		564	985

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

a. Pendirian dan informasi umum

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 ("PER-05/2021 *jo* PER-6/2022"), dimana terdapat perubahan nama dari Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("Unit PKBL") menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") yang dikelola oleh Perusahaan yaitu PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") yang telah dibentuk sejak tahun 1992.

PUMK dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya. Peraturan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN (Permen BUMN) Nomor: PER-1/MBU/03/2023.

b. Kegiatan utama PUMK

Program PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) milik Warga Negara Indonesia;
- b) usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
- c) diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- d) diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- e) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- f) berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum;
- g) mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;

Dana PUMK diberikan dalam bentuk:

- a) pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil; dan
- b) pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (lanjutan)

a. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan PUMK PTBA per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/ Direktur Sumber Daya Manusia ("SDM")	Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ <i>Vice President Sustainability</i>	Dedy Saptaria Rosa
<i>Assistant Vice President Sustainability Planning</i>	Titin Dwi Oktariani
<i>Assistant Vice President Sustainable Economic, Social & Environment</i>	Mustafa Kamal
<i>Assistant Vice President Community Engagement & Partnership</i>	Listati
<i>Assistant Vice President Sustainability Accounting & Finance</i>	L. Agus Haryadi
Pengelola PUMK PTBA Sub unit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager ("GM") UPO</i>	Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Pelabuhan Tarahan GM Pelabuhan Tarahan	Hengki Burmana
<i>Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR</i>	Hamdani B. Yusdi
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Dermaga Kertapati GM Dermaga Kertapati	Ichsan Aprideni
<i>Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR</i>	Yulian Sudarmawan

Susunan kepengurusan PUMK PTBA per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/ Direktur Sumber Daya Manusia ("SDM")	Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ <i>Vice President Sustainability</i>	Hartono
<i>Assistant Vice President Sustainability Planning</i>	Titin Dwi Oktariani
<i>Assistant Vice President Sustainable Economic, Social & Environment</i>	Mustafa Kamal
<i>Assistant Vice President Community Engagement & Partnership</i>	Listati
<i>Assistant Vice President Sustainability Accounting & Finance</i>	L. Agus Haryadi
Pengelola PUMK PTBA Sub unit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager ("GM") UPO</i>	Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Pelabuhan Tarahan GM Pelabuhan Tarahan	Hengki Burmana
<i>Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR</i>	Hamdani B. Yusdi
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Dermaga Kertapati GM Dermaga Kertapati	Ichsan Aprideni
<i>Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR</i>	Yulian Sudarmawan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012" yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) Nomor 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" ("PSAK 45 (revisi 2011)") dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba", yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PUMK PTBA.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman UMK Binaan

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Informasi yang perlu digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyisihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang pinjaman UMK Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh unit PUMK kepada Usaha Mikro dan Kecil ("UMK") Binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang dari UMK Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi pinjaman UMK Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan dan macet maka tidak dilakukan pencatatan akrual atas jasa administrasi pinjaman UMK Binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang pinjaman UMK Binaan (lanjutan)

Piutang program PUMK pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman UMK Binaan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan porsi bagi hasil tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil paling lambat 30 (tiga puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- 2) Kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- 3) Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian yang telah disetujui bersama; atau
- 4) Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama UMK Binaan pembayarannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PUMK. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PUMK. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman UMK Binaan yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) namun tidak terpulihkan dan pinjaman macet yang terjadi karena keadaan kahar (*force majeure*).

Pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan dan pinjaman macet yang terjadi karena keadaan kahar (*force majeure*), dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos Pinjaman Bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo "Aset lain-lain" dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar. Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali.

g. Utang

Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak. Utang jangka pendek diukur dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak yang telah disepakati. Utang jangka panjang diakui sebesar nilai wajarnya. Pada akhir periode akuntansi, utang diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Utang dalam mata uang asing harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing - masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Pada tanggal 31 Desember 2024, Unit PUMK PTBA hanya memiliki aset neto tidak terikat.

Aset neto tidak terikat meliputi pendapatan dari jasa admin, jasa giro, penerimaan dari piutang bermasalah, dan pendapatan lain-lain, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Berdasarkan PER-1/MBU/03/2023, dana PUMK dapat berasal dari:

- a. anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- b. penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
- c. saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- d. jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan; dan/atau
- e. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- a. unit PUMK tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat yang biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
- b. jumlah pendapatan diukur secara andal;
- c. ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PUMK; dan
- d. biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL").

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PUMK telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PUMK jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PUMK;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PUMK; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PUMK atau entitas induk unit PUMK.

Suatu entitas berelasi dengan unit PUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PUMK dengan BUMN Pembina;
- transaksi antara unit PUMK dengan unit PUMK lain dimana kedua unit PUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi yang unit PUMK atau individu yang mengendalikan unit PUMK pelapor yang menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PUMK pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam menyusun laporan keuangan, Program PUMK Perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Program PUMK Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari UMK Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 11a)	<u>564</u>	<u>985</u>

5. PIUTANG PINJAMAN UMK BINAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang pinjaman UMK Binaan	7.525	12.308
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.170)</u>	<u>(6.664)</u>
Jumlah piutang pinjaman UMK Binaan, bersih	<u>1.355</u>	<u>5.644</u>

Rincian piutang pinjaman UMK Binaan per wilayah provinsi terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sumatera Selatan	5.946	9.797
Sumatera Barat	917	1.508
Lampung	621	917
Jawa Barat	16	17
Jawa Timur	3	23
Lain-Lain	<u>22</u>	<u>46</u>
Jumlah	7.525	12.308
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan	<u>(6.170)</u>	<u>(6.664)</u>
Jumlah piutang pinjaman UMK Binaan, bersih	<u>1.355</u>	<u>5.644</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN UMK BINAAN (lanjutan)

Rincian piutang pinjaman UMK Binaan berdasarkan sektor penyaluran terdiri dari:

	2024	2023
Sektor Perdagangan	2.490	4.106
Sektor Peternakan	1.426	2.372
Sektor Jasa	1.217	2.314
Sektor Industri	1.075	1.391
Sektor Perikanan	661	1.053
Sektor Pertanian	331	573
Sektor Perkebunan	322	476
Sektor lainnya	3	23
Jumlah	7.525	12.308
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan	(6.170)	(6.664)
Jumlah piutang pinjaman UMK Binaan, bersih	1.355	5.644

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	(6.664)	(36.236)
Reklasifikasi piutang pinjaman UMK Binaan ke piutang bermasalah (Catatan 9)	1.297	29.027
Pemulihan/(penyisihan) atas penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan	(803)	545
Saldo akhir	(6.170)	(6.664)

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Penyisihan/ Pemulihan provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2024	2023		
Lancar	843	1,90%	16	52	(36)	-
Kurang Lancar	552	4,34%	24	76	(52)	-
Diragukan	513	100%	513	1.626	(1.113)	-
Macet	5.617	100%	5.617	4.910	2.004	(1.297)
Jumlah	7.525		6.170	6.664	803	(1.297)
31 Desember 2023						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Pemulihan provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2023	2022		
Lancar	3.683	1,42%	52	401	(349)	-
Kurang Lancar	2.089	3,69%	76	170	(94)	-
Diragukan	1.626	100%	1.626	1.017	(609)	-
Macet	4.910	100%	4.910	36.648	(711)	(29.027)
Jumlah	12.308		6.664	36.236	(545)	(29.027)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN UMK BINAAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, piutang macet sebesar Rp1.297 direklasifikasikan sebagai piutang bermasalah. Piutang tersebut telah diupayakan pemulihannya, yaitu dengan upaya penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau direklasifikasikan oleh sebab lain seperti UMK Binaan mengalami kebangkrutan atau pemilik usaha UMK Binaan telah meninggal dunia, dan/atau sebab lainnya.

6. PIUTANG KEPADA UNIT PUMK BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur terdiri dari:

	2024	2023
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.092	57.102
PT Sang Hyang Seri (Persero) eks-PT Pertani ("eks-Pertani")	41.262	41.262
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur	98.354	98.364
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	(98.354)	(98.364)
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur, bersih	-	-

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	(98.364)	(98.364)
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	10	-
Saldo akhir	(98.354)	(98.364)

Pengembalian piutang dari SHS dan eks-Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2024, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan eks-Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PUMK PTBA, SHS dan eks-Pertani.

Pinjaman kepada SHS

Unit PUMK melakukan kerja sama penyaluran Program kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000 dan Rp40.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PUMK melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766 dan Rp2.410. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2023, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75. Pada tahun 2024 SHS melakukan pembayaran sebesar Rp10.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

6. PIUTANG KEPADA UNIT PUMK BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2024 sejumlah Rp57.092 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pinjaman kepada eks-Pertani

Unit PUMK melakukan kerja sama penyaluran Program kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000 dan Rp40.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan eks-Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PUMK melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737 dan Rp2.471. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2023. Sampai dengan 31 Desember 2024, eks-Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp946 (31 Desember 2023: Rp946). Tidak ada pembayaran yang diterima dari eks-Pertani pada tahun 2024 dan 2023.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2024 sejumlah Rp41.262 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pada tanggal 15 September 2021, telah diundangkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 98 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertani ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sang Hyang Seri ("PP 98/2021"). Berdasarkan PP 98/2021 tersebut, PT Pertani (Persero) digabungkan ke dalam SHS dan PT Pertani (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dengan ketentuan segala hak dan kewajiban serta kekayaan PT Pertani (Persero) beralih karena hukum kepada SHS. Dengan demikian, penggabungan tersebut tidak menghapuskan hak-hak PTBA selaku kreditor PT Pertani dan SHS dimana dalam hal ini dapat dipahami bahwa kewajiban hutang piutang pasca merger menjadi kewajiban SHS selaku badan usaha yang menerima penggabungan.

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA UMK BINAAN

- a. Piutang kerja sama PUMK kepada UMK Binaan merupakan penyaluran dana PUMK kepada UMK Binaan yang dilakukan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Nomor: B15/MBD/12/2022 atau Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, pada tanggal 5 Desember 2022 (Catatan 8).

	2024	2023
Saldo awal dana yang dipinjamkan kepada UMK Binaan	8.488	-
Dana yang dipinjamkan kepada UMK Binaan (Catatan 8)	20.191	9.624
Akrual piutang jasa administrasi pinjaman	264	-
Penerimaan pokok dari UMK Binaan (Catatan 8)	(6.726)	(1.136)
Saldo akhir dana yang dipinjamkan kepada UMK Binaan	22.217	8.488
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(231)	-
Piutang Kerja Sama PUMK Kepada UMK Binaan - Bersih	21.986	8.488

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA UMK BINAAN (lanjutan)

b. Rincian piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sektor Perdagangan	9.307	4.651
Sektor Lainnya	6.496	183
Sektor Perkebunan	3.032	1.784
Sektor Jasa	1.566	617
Sektor Industri	721	376
Sektor Pertanian	699	719
Sektor Peternakan	290	108
Sektor Perikanan	106	50
Total piutang pinjaman UMK Binaan	22.217	8.488
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(231)	-
Total Pinjaman kepada UMK Binaan Penyaluran BRI - Bersih	21.986	8.488

c. Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai:

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Penambahan	(231)	-
Saldo akhir	(231)	-

d. Rincian jumlah UMK Binaan (tidak diaudit) dan jumlah piutang pinjaman berdasarkan provinsi adalah:

	2024		2023	
	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman
Provinsi Sumatera Selatan	366	9.722	179	4.709
Provinsi Sumatera Barat	20	530	5	59
Provinsi Lampung	447	11.769	121	3.720
DKI Jakarta	6	196	-	-
Total piutang pinjaman UMK Binaan		22.217		8.488
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai		(231)		-
Total Pinjaman UMK Binaan Penyaluran BRI - Bersih		21.986		8.488

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA UMK BINAAN – BERSIH (lanjutan)

- e. Rincian piutang kerja sama kepada UMK Binaan – bersih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas	2024			
	Jumlah Piutang	Tarif Penyisihan (%)	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	21.270	0,03%	7	21.263
Kurang Lancar	734	1,55%	11	723
Diragukan	170	100,00%	170	-
Macet	43	100,00%	43	-
	22.217		231	21.986

- f. Rincian piutang kerja sama kepada UMK Binaan – bersih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas	2023			
	Jumlah Piutang	Tarif Penyisihan (%)	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	8.488	0,00%	-	8.488
Kurang Lancar	-	0,00%	-	-
Diragukan	-	0,00%	-	-
Macet	-	0,00%	-	-
	8.488			8.488

8. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor: B15/MBD/12/2022 atau Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, pada tanggal 5 Desember 2022, Program Pendanaan UMK PT Bukit Asam Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan kerja sama penyaluran program PUMK untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengembalikan dana program PUMK yang dikerjasamakan secara bertahap kepada Program Pendanaan UMK PT Bukit Asam Tbk.

Laporan penyaluran Program PUMK tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal Piutang BUMN penyaluran BRI	23.141	-
Titipan dana tahun berjalan	4.700	31.564
Dana yang dipinjamkan kepada UMK Binaan	(20.191)	(9.624)
Penerimaan pokok dari UMK Binaan	6.726	1.137
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	329	64
Saldo akhir piutang BUMN penyaluran BRI		
(Catatan 11)	14.705	23.141

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

a. Inventaris dan Peralatan

	2024	2023
Inventaris dan peralatan	163	163
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(163)	(163)
Jumlah Inventaris dan Peralatan	=	=

b. Piutang Bermasalah

	2024	2023
Saldo awal piutang bermasalah	51.300	22.417
Penambahan reklasifikasi piutang bermasalah	1.297	29.027
Pemulihan atas piutang bermasalah	(589)	(144)
Penghapusbukuan piutang bermasalah	(9.805)	-
Saldo Akhir Piutang Bermasalah	42.203	51.300
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(42.203)	(51.300)
Jumlah Piutang Bermasalah	=	=

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN menerbitkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di BUMN ("Kepmen BUMN 277/2023"). PT Bukit Asam Tbk telah mengimplementasikan Kepmen BUMN 277/2023 tersebut mulai dari penyusunan SOP/Tata Laksana sampai dengan pelaksanaan penyelesaian piutang bermasalah Program PUMK melalui penghapusbukuan piutang bermasalah yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui surat Nomor: 86/DEKOM/XII/2024 perihal Penghapusbukuan Piutang Bermasalah Program PUMK PTBA Tahun 2024. Penghapusbukuan piutang bermasalah UMK Binaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebesar Rp9.805 dengan jumlah sebanyak 851 UMK Binaan yang berasal dari penyaluran dari tahun 1992 s.d 2020 dengan kondisi UMK Binaan meninggal dunia, UMK Binaan tidak ditemukan, usaha UMK Binaan bangkrut dan force majeure lainnya. Pada tahun 2024, jumlah pemulihan atas piutang bermasalah adalah sebesar Rp589 (2023: Rp144).

10. PENDAPATAN

	2024	2023
Pendapatan jasa administrasi	749	658
Penghasilan bunga	51	297
Pendapatan lain-lain	599	144
Jumlah pendapatan	1.399	1.099

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari jasa administrasi pinjaman kepada UMK Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari BUMN pembina lain dan piutang bermasalah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

10. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan jasa administrasi per wilayah provinsi terdiri dari:

	2024	2023
Sumatera Selatan	388	524
Lampung	332	37
Sumatera Barat	16	52
Jawa Timur	12	16
DKI Jakarta	1	3
Jawa Barat	-	13
Jawa Tengah	-	5
Riau	-	8
Jumlah pendapatan	749	658

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,		
dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52	297
(Sebagai persentase terhadap		
Jumlah pendapatan)	4%	27%
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	522	970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	5
Piutang Penyaluran Melalui BUMN Pembina		
Lain/Lembaga Penyalur (lihat Catatan 5 dan 8)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.705	23.141
Jumlah aset kepada pihak berelasi	15.269	24.126
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	40%	63%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA SHS	BUMN Pembina Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan kerjasama penyaluran

12. TRANSAKSI NON KAS

	2024	2023
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Akrual pendapatan jasa admin	593	110

13. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Kerjasama antara BRI dengan PTBA untuk Pelaksanaan Program Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Kementerian BUMN merekompiutang kerja samaendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Pada tahun 2023, PUMK PTBA telah menempatkan dana di BRI untuk Kerja Sama Program PUMK sebesar Rp31.564. Dari dana tersebut, telah disalurkan kepada UMK Binaan sebesar Rp9.624 dan menghasilkan pendapatan jasa administrasi sebesar Rp64 sehingga total per 31 Desember 2023 sebesar Rp31.629 yang dicatat dalam 1 (satu) akun Piutang Penyaluran kepada BUMN Pembina Lain. Pada penyajian laporan keuangan tahun 2024, nilai piutang kerja sama per 31 Desember 2023 direklasifikasi ke dalam 2 (dua) akun yaitu Piutang Kerja Sama PUMK kepada UMK Binaan bersih sebesar Rp8.488 yang merupakan nilai *outstanding* pinjaman yang telah disalurkan kepada UMK Binaan dan Piutang Kerja Sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp23.141 yang merupakan nilai yang tersimpan pada *internal account* BRI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

13. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tahun 2024, PUMK PTBA kembali menempatkan dana di BRI untuk program Kerja Sama Program PUMK PTBA sebesar Rp4.700 sehingga total dana yang telah ditempatkan di BRI sebesar Rp36.264. BRI menyalurkan dana kerja sama Program PUMK kepada UMK Binaan sebesar Rp20.191 sehingga total dana yang telah disalurkan kepada UMK Binaan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp29.815 dengan nilai *outstanding* sebesar Rp22.217.

Akrual untuk jasa administrasi tahun 2024 adalah sebesar Rp593 yang terdiri dari akrual jasa administrasi Piutang Kerja Sama PUMK kepada UMK Binaan sebesar Rp264 dan akrual atas jasa administrasi yang telah diterima oleh BRI sebesar Rp329.

14. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan Keuangan tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan sebelumnya	Reklasifikasi	Diklasifikasikan kembali
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Porsi tidak lancar piutang penyaluran kepada BUMN Pembina Lain	31.629	(31.629)	-
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK Binaan	-	8.488	8.488
Piutang kerja sama PUMK kepada BRI	-	23.141	23.141
Jumlah reklasifikasi	31.629	-	31.629

15. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PUMK PTBA telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen TJSL PTBA pada tanggal 24 April 2025.

Halaman Ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally blank



PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan
Indonesia 31716

T +62-734-451 096, 452 352
F +62-734-451 095, 452 993
E corsec@bukitasam.co.id



www.ptba.co.id